

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

MEMPERKUAT
FONDASI & INOVASI
UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



Penjelasan Tema Theme Explanation



MEMPERKUAT FONDASI & INOVASI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Tema laporan tahunan 2024 **“Memperkuat Fondasi dan Inovasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan,”** mencerminkan strategi jangka panjang Perseroan untuk mengembangkan fondasi yang kuat dalam berbagai aspek operasional dan keuangan. Dalam upaya tersebut, Perseroan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ada, guna mendukung kinerja yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang kokoh, Perseroan berusaha memberikan pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan dalam jangka panjang.

Selain memperkuat fondasi yang ada, Perseroan juga menekankan pentingnya inovasi sebagai pilar utama dalam mencapai tujuan pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan terus mengembangkan teknologi agar siap menghadapi tantangan pasar yang semakin dinamis serta memperluas kapasitas produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas sehingga dapat memperkuat daya saingnya. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan pertumbuhan yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The theme of the 2024 annual report, **“Strengthening Foundations and Innovation for Sustainable Growth,”** reflects the Company’s long-term strategy to develop a strong foundation in various operational and financial aspects. In this endeavor, the Company focuses on improving operational efficiency, optimal resource management, and compliance with existing regulations, in order to support sustainable performance. With a solid foundation, the Company seeks to provide stable and profitable growth in the long term.*

In addition to strengthening the existing foundation, the Company also emphasizes the importance of innovation as a key pillar in achieving the goal of sustainable growth. The Company continues to develop technology to be ready to face the challenges of an increasingly dynamic market and expand production capacity to drive productivity improvements so as to strengthen its competitiveness. Thus, the Company is able to create growth that is not only profitable, but also sustainable for all stakeholders.



Daftar Isi

Table of Content

- 2 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 4 Daftar Isi
Table of Content



IKHTISAR KINERJA Performance Highlight

- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlight
- 11 Ikhtisar Saham 2023 dan 2024
2023 and 2024 Share Highlights
- 11 Perdagangan Saham
Stock Trading
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 12 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 12 Peristiwa Penting
Significant Events



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 32 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pinago Utama Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Pinago Utama Tbk.



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 40 Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes
- 41 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 42 Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 43 Implementasi Nilai Perusahaan
Corporate Values Implementation
- 43 Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business
- 44 Produk
Product
- 46 Pengembangan dan Inovasi Produk
Development and Product Innovation
- 46 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
- 48 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas

- 49 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 50 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 52 Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management
- 53 Profil Manajemen
Profile of the Management
- 64 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
- 64 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
- 67 Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Shareholders' Composition and Ownership Percentage
- 68 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
- 68 Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku
Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year
- 68 Informasi tentang Entitas Pengendali
Information on Controlling Entity
- 69 Entitas Anak
Subsidiaries
- 69 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
- 70 Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020
Chronology of Initial Public Offering event in 2020
- 71 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 72 Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak
Addresses of Head Office and Subsidiaries
- 72 Informasi Pada Situs Perusahaan
Corporate Website Information
- 73 Teknologi Informasi
Information Technology



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 80 Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik
Global and Domestic Economic Review
- 81 Tinjauan Industri
Industry Review
- 82 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 88 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 90 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 91 Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha
Collectability of Trade Receivables
- 91 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 92 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material
Commitment for Capital Goods Investment
- 92 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
- 93 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Subsequent Events
- 93 Prospek Usaha
Business Prospects



- 94 Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025
Target and Realization in 2024 as Well as Projection in 2025
- 94 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 95 Kebijakan Dividen dan Pembayaran Dividen
Dividends Policy and Dividend Payment
- 95 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions
- 97 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations
- 98 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes



GOVERNANSI KORPORAT *Corporate Governance*

- 102 Dasar Penerapan Governansi Korporat
Corporate Governance Implementation Guidelines
- 104 Tujuan Penerapan Governansi Korporat
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 104 Komitmen Penerapan Governansi Korporat
Commitment of Corporate Governance Implementation
- 105 Prinsip-Prinsip Governansi Korporat
Principles of Corporate Governance
- 106 Pedoman Governansi Korporat
Corporate Governance Guidelines
- 107 Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Governansi Korporat Pada Perusahaan Terbuka
Compliance with The Financial Services Authority Regulations Concerning The Implementation of Corporate Governance in Public Companies
- 113 Penilaian Penerapan Governansi Korporat
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 115 Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Structure of The Company
- 116 Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2024
Corporate Governance Policy Dissemination in 2024
- 116 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 142 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 154 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 156 Direksi
The Board of Directors
- 166 Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi
Assessment on The Performance of The Board of Directors' Supporting Committees
- 166 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors
- 168 Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on The Performance of The Board of Commissioners and The Board Of Directors
- 171 Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi
Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 171 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 172 Kepengurusan pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors
- 173 Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership in Other Companies by The Board Of Commissioners and Board of Directors

- 174 Komite Audit
Audit Committee
- 182 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 187 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 192 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 196 Akuntan Publik
Public Accountant
- 197 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 199 Manajemen Risiko
Risk Management
- 201 Perkara Penting 2024
Legal Cases in 2024
- 202 Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions
- 202 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Data and Information
- 202 Kode Etik
Code of Conducts
- 203 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 204 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 205 Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan
Management and Method of Handling
- 205 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Antigratification
- 206 Transparansi Praktik Bad Governance
Bad Governance Practices Transparency
- 207 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in The Composition of The Board of Commissioners and Directors



LAPORAN KEUANGAN *Financial Report*



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

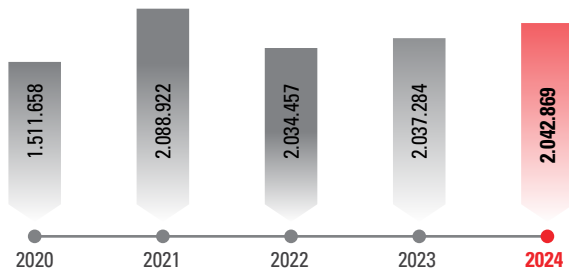
Key Financial Highlight

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
<i>Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Penjualan <i>Sales</i>	2.042.869	2.037.284	2.034.457	2.088.922	1.511.658
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(1.505.536)	(1.534.385)	(1.505.425)	(1.606.397)	(1.178.529)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	537.333	502.900	529.032	482.525	333.128
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	204.831	211.887	212.350	194.188	177.173
Laba Usaha <i>Profit from Operations</i>	332.502	291.013	316.681	288.337	155.955
Beban Lain-Lain – Neto <i>Other Expenses – Net</i>	(42.115)	(40.621)	(90.620)	(40.672)	(51.803)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Tax Expense</i>	290.387	250.391	226.061	247.664	104.151
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Profit for the Year, Net</i>	220.955	191.664	173.391	188.054	81.273
Penghasilan (rugil) Komprehensif Lain – Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax</i>	20.035	(1.809)	(6.188)	39	205
Total Laba Komprehensif Berjalan <i>Total Current Comprehensive Income</i>	240.990	189.855	167.203	188.093	81.479
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Net Profit for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	220.332	191.350	173.128	187.705	81.072
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	623	314	263	348	200
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	240.347	189.538	166.936	187.735	81.277
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	644	317	267	357	201
Laba Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp Penuh) <i>Profit Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rp)</i>	282	245	222	240	311,32

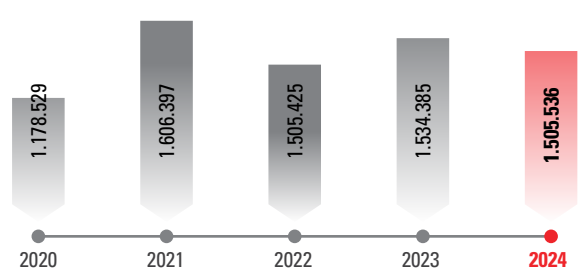


Penjualan | Sales



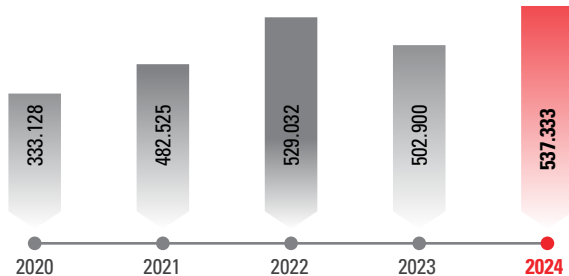
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold



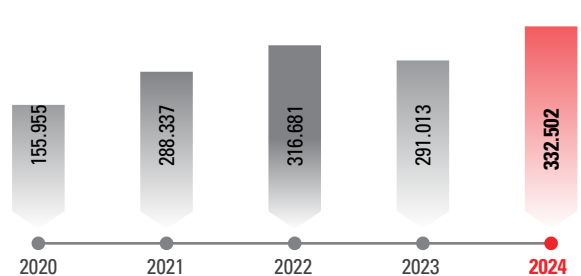
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Laba Kotor | Gross Profit



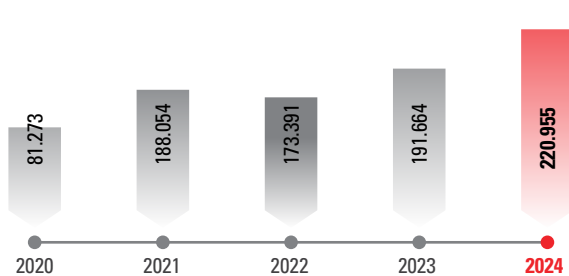
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Laba Usaha | Profit from Operations



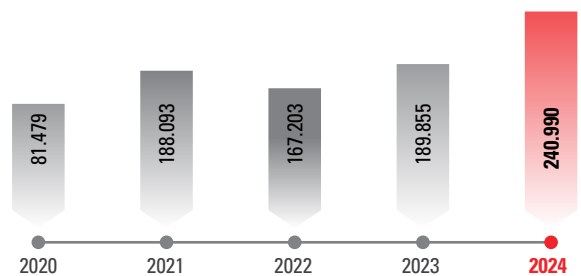
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Laba Neto Tahun Berjalan | Profit for the Year, Net



(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Total Current Comprehensive Income

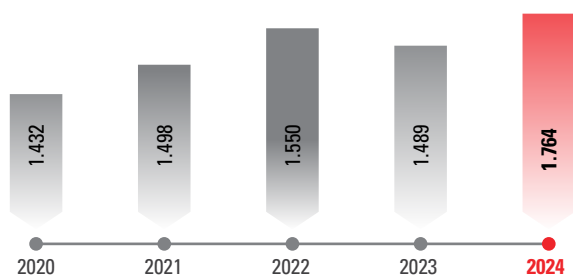


(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah unless stated otherwise)

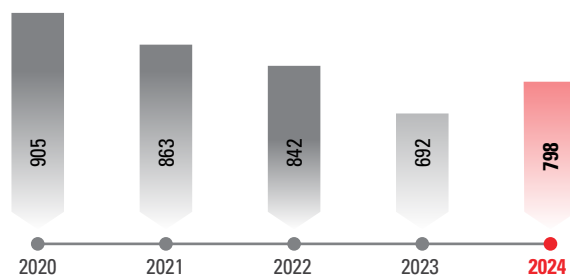
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Statements of Consolidated Financial Position					
Jumlah Aset Total Assets	1.764	1.489	1.550	1.498	1.432
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	798	692	842	863	905
Jumlah Ekuitas Total Equity	966	797	708	635	526
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	12,53%	12,87%	11,18%	12,54%	5,67%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	22,88%	24,05%	24,47%	29,61%	15,43%
Rasio Lancar Current Ratio	103%	125%	147%	157%	144%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	83%	87%	118%	136%	172%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	45%	46%	54%	58%	63%

Jumlah Aset | Total Assets



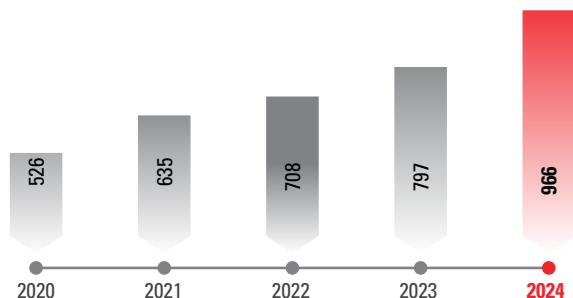
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities



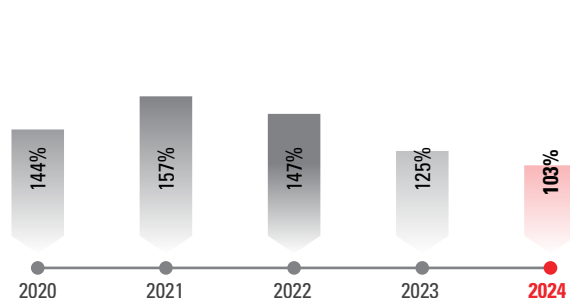
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Jumlah Ekuitas | Total Equity



(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Rasio Lancar | Current Ratio



Ikhtisar Saham 2023 dan 2024

2023 and 2024 Share Highlights

Jumlah saham Perseroan di sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sejumlah 781.250.000. Harga saham berada di kisaran Rp1.210 hingga Rp2.600. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham.

The number of shares of the Company throughout 2024 remained unchanged at 781,250,000. The share price was in the range of Rp1,210 to Rp2,600. Until the end of 2024, the Company did not have any corporate actions that caused changes to the shares.

Berikut rincian ikhtisar saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is a detailed overview of the Company's shares in the last 2 (two) years:

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2024	Kuartar I Quarter I	781.250.000	1.590	1.265	1.500	492.200	Rp. 1.171.875.000.000
	Kuartar II Quarter II	781.250.000	1.955	1.300	1.430	1.090.600	Rp. 1.117.187.500.000
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	2.600	1.415	1.895	3.204.900	Rp. 1.480.468.750.000
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	1.965	1.600	1.610	468.500	1.257.812.500.000
2023	Kuartar I Quarter I	781.250.000	1.400	1.210	1.320	352.300	1.031.250.000.000
	Kuartar II Quarter II	781.250.000	1.425	1.230	1.340	860.700	1.046.875.000.000
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	1.500	1.235	1.410	4.525.800	Rp. 1.101.562.500.000
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	1.800	1.345	1.400	2.019.500	Rp. 1.093.750.000.000

Perdagangan Saham

Stock Trading

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham. Harga tertinggi saham Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2.600 dan terendah Rp1.210

Until the end of 2024, the Company has never experienced a temporary suspension of share trading and/or cancellation of share listing. The highest price of the Company's shares in 2024 reached Rp2,600 and the lowest Rp1,210.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi yakni:

In 2024, the Company took corporate actions, which include:

Perseroan selama tahun 2024 telah membagikan dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp.122,- per lembar saham atau senilai Rp.95.312.500.000,-, Dimana sebesar Rp.54.687.500.000,- dibagikan sebagai Dividen Interim di tahun 2023 dan Sisanya sebagai dividen final tunai sebesar Rp.40.625.000.000,- dibagikan di tahun 2024. Perseroan juga membagikan Dividen Tunai Interim sebesar Rp.40,- per lembar saham atau senilai Rp31.250.000.000,-. Total Dividen tunai dibagikan dalam tahun 2024 adalah Rp 71.875.000.000,-

The Company has distributed cash dividends for the fiscal year 2023 of Rp.122,- per share or worth Rp.95,312,500,000,-, of which Rp.54,687,500,000,- was distributed as an Interim Dividend in 2023 and the rest as a final cash dividend of Rp.40,625,000,000,- distributed in 2024. The Company also distributed an Interim Cash Dividend of Rp.40 per share or Rp31,250,000,000. The total cash dividend distributed in 2024 is Rp 71,875,000,000,-

Sedangkan Untuk Entitas anak membagikan Dividen Final tunai sebesar Rp. 14.850.000.000,- kepada Perseroan sebagai Entitas Induk

Meanwhile, the subsidiary distributes a cash Final Dividend of Rp. 14,850,000,000,- to the Company as the Parent Entity.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

No.	Sertifikat & Penghargaan <i>Certificate & Award</i>	Unit <i>Units</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Publication</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk - Unit Kebun Inti 1, 2, Sereka, dan PMKS	30 September 2022 <i>September 30, 2022</i>	29 September 2027 <i>September 29, 2027</i>
2	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SNS	17 Oktober 2024 <i>October 17, 2024</i>	16 Oktober 2029 <i>October 16, 2029</i>
3	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera Plasma KKPA 1-2	30 September 2022 <i>September 30, 2022</i>	29 September 2027 <i>September 29, 2027</i>
4	SNI 1903-2017 - Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	06 Februari 2021 <i>February 06, 2021</i>	05 Februari 2025 <i>February 05, 2025</i>
5	SNI 06-0001-1987 - Sertifikat Kesesuaian SNI Produk Type 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	25 Januari 2023 <i>January 25, 2023</i>	24 Januari 2027 <i>January 24, 2027</i>
6	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	24 Januari 2023 <i>January 24, 2023</i>	22 Januari 2026 <i>January 22, 2026</i>
7	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	12 Februari 2024 <i>February 12, 2024</i>	18 Januari 2027 <i>January 18, 2027</i>
8	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 Februari 2022 <i>February 07, 2022</i>	07 Februari 2025 <i>February 07, 2025</i>
9	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	07 Februari 2022 <i>February 07, 2022</i>	17 Januari 2025 <i>January 17, 2025</i>
10	ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	12 Februari 2024 <i>February 12, 2024</i>	11 Februari 2027 <i>February 11, 2027</i>
11	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 November 2024 <i>November 07, 2024</i>	06 November 2028 <i>November 06, 2028</i>
12	Penghargaan Proper Biru	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik PMKS	2023	2024
13	Penghargaan Proper Biru	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	2023	2024
14	Sertifikat FSC Chain of Custody	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	19 Juni 2024 <i>June 19, 2024</i>	18 Juni 2029 <i>June 18, 2029</i>
15	Sertifikat Halal	PT Pinago Utama Tbk – Unit Pabrik PMKS	11 Desember 2024 <i>December 11, 2024</i>	Selama masih relevan <i>As long as it is relevant</i>

Peristiwa Penting

Significant Events

- Dividen tunai final Tahun Buku 2023 sebesar Rp40.625.000.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2024
- Dividen Interim Tahun Buku 2024 sebesar Rp31.250.000.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2024 sehingga total dividen selama tahun 2024 yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp71.875.000.000,- atau Rp92/saham.
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera membagikan dividen senilai Rp15.000.000.000,- dengan rincian kepada PT Pinago Utama Tbk (Entitas Induk) sebesar Rp14.850.000.000,- dan sisanya kepada pemegang saham minoritas.
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (anak perusahaan) membagikan dividen kepada PT Pinago Utama Tbk pada tanggal 04 September 2024.
- Final cash dividend for Financial Year 2023 amounting to Rp40,625,000,000,- distributed to shareholders on July 11, 2024.*
- Interim Dividend for Financial Year 2024 amounting to Rp31,250,000,000,- which was distributed to shareholders on December 13, 2024 so that the total dividends for 2024 distributed to shareholders amounted to Rp71,875,000,000,- or Rp92/share.*
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera distributed dividends worth Rp15,000,000,000,- with details to PT Pinago Utama Tbk (Parent Entity) amounting to Rp14,850,000,000,- and the rest to minority shareholders.*
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (subsidiary) distributed dividend to PT Pinago Utama Tbk on September 04, 2024.*



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Report



WILSON SUTANTIO

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenalkan kami, atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2024. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Kondisi Ekonomi dan Sektor Bisnis

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang stabil meskipun dihadapkan pada tantangan global yang signifikan. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, didorong oleh faktor domestik yang kuat seperti konsumsi rumah tangga yang meningkat dan tingginya tingkat investasi di berbagai sektor. Sektor industri pengolahan dan perdagangan mengalami pemulihan yang signifikan setelah menghadapi dampak dari pandemi dan ketegangan ekonomi global. Meskipun demikian, ketidakpastian di pasar internasional, seperti ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga energi, tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah dan pelaku ekonomi.

Inflasi yang sempat menurun pada awal tahun 2024, tetap menjadi perhatian utama bagi kebijakan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan menjadi 5,75% untuk mendorong pertumbuhan kredit dan investasi, serta untuk merespons tanda-tanda melambatnya ekonomi global. Kebijakan moneter yang lebih akomodatif ini diharapkan dapat merangsang konsumsi domestik, yang merupakan kontributor terbesar terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, pemerintah juga meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan daya beli masyarakat, termasuk pengalihan subsidi energi yang ditargetkan untuk lebih mendukung sektor-sektor yang strategis bagi pertumbuhan jangka panjang.

Namun, tantangan besar tetap datang dari sektor eksternal, seperti volatilitas harga komoditas yang dapat mempengaruhi pendapatan negara dan daya saing industri Indonesia di pasar global. Ketidakpastian di pasar global, seperti potensi resesi di negara-negara besar dan dampak perubahan iklim terhadap produksi komoditas, menambah ketegangan dalam perekonomian domestik.

Pada tahun 2024, sektor kelapa sawit Indonesia mengalami tantangan yang cukup berat, dengan penurunan produksi minyak sawit mentah (CPO) sebesar 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai 48,16 juta ton. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak menguntungkan akibat fenomena El Niño, yang berdampak pada penurunan curah hujan dan kualitas tanaman. Selain itu, peningkatan jumlah tanaman yang memasuki usia tua turut mempengaruhi hasil

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, on behalf of the Board of Commissioners, hereby submit the Board of Commissioners' supervision report of PT Pinago Utama Tbk ("the Company") for the 2024 fiscal year. As part of the Company's supervisory mechanism, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to ensure that the Company's operational activities are in line with its strategic objectives and comply with applicable regulations. This report is a form of accountability of the Board of Commissioners for the supervision carried out during 2024.

Economic Conditions and Business Sector

In 2024, Indonesia's economy recorded stable growth despite facing significant global challenges. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03%, driven by strong domestic factors such as increased household consumption and high investment levels across various sectors. The manufacturing and trade sectors experienced significant recovery after facing the impact of the pandemic and global economic tensions. However, uncertainty in international markets, such as geopolitical tensions and energy price fluctuations, remains a challenge that must be addressed by the government and economic actors.

Inflation, which declined in early 2024, remains a key concern for Indonesia's economic policy. Bank Indonesia has lowered its benchmark interest rate to 5.75% to encourage credit growth and investment, as well as to respond to signs of a slowing global economy. This more accommodative monetary policy is expected to stimulate domestic consumption, which is the largest contributor to Indonesia's economy. Additionally, the government has launched various programs to enhance purchasing power, including redirecting energy subsidies to better support sectors critical for long-term growth.

However, significant challenges persist from external sectors, such as commodity price volatility, which could impact government revenue and the competitiveness of Indonesia's industries in global markets. Global market uncertainties, including the potential for recession in major economies and the impact of climate change on commodity production, add further strain to the domestic economy.

In 2024, Indonesia's palm oil sector faced significant challenges, with a 3.8% decline in crude palm oil (CPO) production compared to the previous year, reaching 48.16 million tons. This decline was primarily due to unfavorable weather conditions caused by the El Niño phenomenon, which led to reduced rainfall and poorer crop quality. Additionally, an increase in the number of mature palm trees also impacted harvest yields. However, the downstream sector, particularly oleochemicals, demonstrated positive

panen. Namun, sektor hilir, terutama oleokimia, menunjukkan kinerja yang positif dengan ekspor oleokimia yang meningkat 3,4% menjadi 4,79 juta ton. Pemerintah juga terus mendukung konsumsi domestik, salah satunya melalui program biodiesel B40, yang menyerap hingga 13,6 juta ton CPO. Dengan proyeksi produksi CPO Indonesia yang diperkirakan mencapai 53,6 juta ton pada tahun 2025, sektor kelapa sawit Indonesia masih memiliki potensi besar untuk berkembang, meskipun tantangan iklim dan tanaman usia tua harus dikelola dengan baik.

Sementara itu, sektor karet menghadapi penurunan signifikan dalam produksi dan ekspor. Pada 2024, produksi karet alam Indonesia diperkirakan menurun menjadi 2,15 juta ton, dibandingkan dengan 2,24 juta ton pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya permintaan dari industri ban internasional dan semakin ketatnya persaingan dengan negara-negara penghasil karet lainnya. Ekspor karet juga mengalami penurunan, dengan nilai ekspor pada periode Januari–September 2024 hanya mencapai US\$ 0,45 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan dengan US\$ 2,95 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengintensifkan hilirisasi produk karet, seperti penggunaan aspal karet untuk proyek infrastruktur, serta pengembangan produk hilir lainnya, guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing ekspor karet Indonesia di pasar global.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja Direksi pada tahun 2024, di tengah sejumlah tantangan yang berasal dari ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Meskipun sektor kelapa sawit dan karet mengalami penurunan produksi, Direksi berhasil menjaga kestabilan kinerja Perseroan. Penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 2,04 triliun, tumbuh sebesar 0,27% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan kemampuan Direksi dalam mengelola operasional dengan baik di tengah kondisi pasar yang tidak menentu. Lebih dari itu, Direksi berhasil mencatatkan laba bersih yang signifikan, yaitu sebesar Rp 220,96 miliar, meningkat 15,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional serta keberhasilan dalam menjaga margin keuntungan.

Dalam hal operasional, Direksi menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar dan tantangan produksi. Meskipun produksi kelapa sawit, baik inti maupun plasma, mengalami penurunan, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah ini, seperti fokus pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi proses produksi. Di sisi lain, sektor karet alam menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan produksi yang tumbuh 19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menandakan bahwa Direksi mampu merespons tantangan sektor-sektor tertentu dengan kebijakan yang tepat dan terukur, serta dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk menjaga pertumbuhan.

performance, with oleochemical exports rising by 3.4% to 4.79 million tons. The government continues to support domestic consumption, including through the B40 biodiesel program, which absorbed up to 13.6 million tons of CPO. With Indonesia's CPO production projected to reach 53.6 million tons by 2025, the Indonesian palm oil sector still holds significant potential for growth, although climate challenges and aging crops must be managed effectively.

Meanwhile, the rubber sector is facing a significant decline in production and exports. In 2024, Indonesia's natural rubber production is projected to decrease to 2.15 million tons, compared to 2.24 million tons in the previous year. This decline is influenced by reduced demand from the international tire industry and increasing competition with other rubber-producing countries. Rubber exports have also declined, with export value in the January–September 2024 period reaching only US\$ 0.45 billion, significantly lower than US\$ 2.95 billion in the same period the previous year. To overcome this, the government is intensifying the downstreaming of rubber products, such as the use of rubber asphalt for infrastructure projects, as well as the development of other downstream products, in order to increase the added value and competitiveness of Indonesian rubber exports in the global market.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners gave a positive assessment of the Board of Directors' performance in 2024, amid a number of challenges arising from global and domestic economic uncertainty. Despite a decline in production in the palm oil and rubber sectors, the Board of Directors managed to maintain the Company's stable performance. The Company's sales were recorded at Rp 2.04 trillion, growing by 0.27% compared to the previous year, demonstrating the Board of Directors' ability to manage operations well amid uncertain market conditions. Furthermore, the Board of Directors managed to record significant net profit of Rp 220.96 billion, an increase of 15.28% compared to the previous year. This indicates efficiency in operational cost management and success in maintaining profit margins.

In terms of operations, the Board of Directors demonstrated a good ability to adapt to market dynamics and production challenges. Although palm oil production, both kernel and plasma, declined, the Board of Directors has taken strategic steps to overcome this problem, such as focusing on improving product quality and production process efficiency. On the other hand, the natural rubber sector showed significant improvement, with production growing by 19% compared to the previous year. This achievement indicates that the Board of Directors is capable of responding to challenges in certain sectors with appropriate and measured policies, as well as being able to take advantage of opportunities to maintain growth.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Keberhasilan dalam meningkatkan laba bersih, pengelolaan biaya, serta strategi adaptif terhadap penurunan produksi kelapa sawit dan peningkatan sektor karet menunjukkan bahwa Direksi memiliki kemampuan manajerial yang sangat baik. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan penerapan strategi yang tepat dan berkelanjutan, PT Pinago Utama Tbk akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses perumusan dan pengawasan terhadap strategi yang ditetapkan oleh Direksi untuk tahun 2024. Proses perumusan strategi dilakukan melalui serangkaian rapat strategis yang melibatkan berbagai pihak internal, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, seperti kondisi ekonomi global, peraturan pemerintah, dan dinamika industri kelapa sawit serta karet. Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan terkait dengan prioritas strategis yang harus diambil, termasuk upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan diversifikasi produk untuk menghadapi fluktuasi pasar. Melalui pendekatan yang sistematis, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

Selama implementasi strategi, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap jalannya kebijakan yang telah disepakati, dengan fokus pada pencapaian target dan pengelolaan risiko. Pengawasan dilakukan melalui pertemuan rutin dengan Direksi, evaluasi laporan kinerja secara berkala, serta komunikasi langsung untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance, dengan memperhatikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta menjaga keberlanjutan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek usaha Perseroan di masa depan, meskipun tantangan ekonomi global dan ketidakpastian pasar tetap ada. Sektor kelapa sawit, meskipun mengalami penurunan produksi pada tahun 2024, diperkirakan akan tetap menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan Perseroan. Dengan proyeksi peningkatan permintaan global untuk produk berbasis kelapa

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties well, despite the considerable challenges faced. The success in increasing net profit, cost management, and adaptive strategies to the decline in palm oil production and the increase in the rubber sector indicate that the Board of Directors has excellent managerial capabilities. The Board of Commissioners is optimistic that with the implementation of appropriate and sustainable strategies, PT Pinago Utama Tbk will be able to achieve more stable and sustainable growth in the coming years.

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners is actively involved in the formulation and oversight of the strategies set by the Board of Directors for 2024. The strategy formulation process is conducted through a series of strategic meetings involving various internal parties, as well as considering external factors that may impact the Company's performance, such as global economic conditions, government regulations, and dynamics in the palm oil and rubber industries. The Board of Commissioners provides guidance and input on strategic priorities, including efforts to improve operational efficiency and product diversification to cope with market fluctuations. Through a systematic approach, the Board of Commissioners ensures that every strategic step taken by the Board of Directors is in line with the Company's long-term objectives and considers the interests of stakeholders.

During the implementation of the strategy, the Board of Commissioners continues to monitor the implementation of agreed policies, with a focus on target achievement and risk management. Monitoring is carried out through regular meetings with the Board of Directors, periodic performance report evaluations, and direct communication to ensure that the implementation of the strategy is in line with the plan. The Board of Commissioners also ensures that the policies adopted by the Board of Directors are in line with the principles of Good Corporate Governance, with an emphasis on transparency, accountability, and integrity. Thus, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the strategies implemented deliver optimal results, promote sustainable growth, and maintain the Company's sustainability in the face of existing challenges.

Views on the Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects in the future, despite the ongoing global economic challenges and market uncertainties. The palm oil sector, despite experiencing a decline in production in 2024, is expected to remain one of the main pillars of the Company's growth. With projections of increased global demand for palm oil-based products, particularly for renewable energy



sawit, terutama untuk kebutuhan energi terbarukan melalui program biodiesel B40 dan produk oleokimia, kami melihat peluang besar untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dan memperluas pangsa pasar. Pemerintah Indonesia juga terus memberikan dukungan untuk sektor ini melalui kebijakan yang mendukung ekspor serta hilirisasi, yang akan memberikan dorongan tambahan bagi kinerja Perseroan di masa depan.

Selain itu, sektor karet, meskipun menghadapi penurunan dalam produksi dan ekspor pada tahun 2024, memiliki potensi besar untuk pemulihan di tahun-tahun mendatang. Pemerintah telah mendorong hilirisasi produk karet, termasuk penggunaan aspal karet dalam proyek infrastruktur yang akan memperluas aplikasi karet di sektor publik dan swasta. Selain itu, dengan peningkatan permintaan dari pasar domestik dan ekspor yang diperkirakan akan pulih, Perseroan dapat memanfaatkan tren tersebut untuk meningkatkan daya saing produk karet Indonesia di pasar global. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan terus mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, dan strategi diversifikasi produk, Perseroan akan mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, bahkan dalam menghadapi tantangan yang ada.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) di Perseroan telah berjalan dengan sangat baik dan efektif sepanjang tahun 2024. Direksi telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan yang diambil oleh Perseroan. Proses pengambilan keputusan strategis, yang melibatkan seluruh jajaran manajemen, telah dilakukan secara transparan, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses yang adil terhadap informasi yang relevan. Selain itu, kebijakan dan prosedur internal yang ada mendukung penerapan GCG dengan jelas, dan telah diikuti oleh seluruh lapisan organisasi, menciptakan budaya Perseroan yang berfokus pada etika dan integritas.

Sistem pengawasan yang diterapkan oleh Dewan Komisaris juga memberikan kontribusi besar terhadap implementasi GCG yang efektif. Pengawasan dilakukan dengan cermat terhadap kinerja dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi, memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan. Sistem Whistleblowing yang diimplementasikan juga berjalan dengan baik, memastikan adanya saluran yang aman bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan potensi pelanggaran atau ketidaksesuaian yang terjadi dalam operasi Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa tindak lanjut terhadap laporan pelanggaran dilakukan secara objektif dan sesuai dengan prinsip keadilan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi, kecurangan, dan penyalahgunaan wewenang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sangat mendukung dan menghargai upaya Direksi dalam menjaga dan mengimplementasikan tata kelola

needs through the B40 biodiesel program and oleochemical products, we see significant opportunities to optimize production capacity and expand market share. The Indonesian government continues to support this sector through policies that encourage exports and downstreaming, which will provide additional momentum for the Company's performance in the future.

Additionally, the rubber sector, despite facing a decline in production and exports in 2024, holds significant potential for recovery in the coming years. The government has been promoting the downstream processing of rubber products, including the use of rubber asphalt in infrastructure projects, which will expand rubber applications in both the public and private sectors. Furthermore, with increased demand from the domestic market and exports expected to recover, the Company can capitalize on these trends to enhance the competitiveness of Indonesian rubber products in the global market. The Board of Commissioners believes that by continuing to prioritize innovation, operational efficiency, and product diversification strategies, the Company will be able to achieve sustainable growth, even in the face of existing challenges.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the Company has been carried out very well and effectively throughout 2024. The Board of Directors has consistently applied GCG principles in every decision made by the Company. The strategic decision-making process, which involves all levels of management, has been conducted transparently, ensuring that all stakeholders have fair access to relevant information. In addition, existing internal policies and procedures clearly support the implementation of GCG and have been followed by all levels of the organization, creating a corporate culture that focuses on ethics and integrity.

The monitoring system implemented by the Board of Commissioners also contributes significantly to the effective implementation of GCG. The Board closely monitors the performance and policies implemented by the Board of Directors, ensuring that the policies taken are in line with the Company's vision and mission and prioritize the interests of stakeholders. The whistleblowing system implemented also works well, ensuring that there are safe channels for employees and external parties to report potential violations or non-compliance in the Company's operations. In this regard, the Board of Commissioners also ensures that follow-up actions on reports of violations are conducted objectively and in accordance with principles of fairness, thereby creating a work environment free from corruption, fraud, and abuse of authority. Overall, the Board of Commissioners strongly supports and appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining and implementing good corporate governance, which serves as the foundation for the Company's

perusahaan yang baik, yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kebijakan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan Perseroan telah diterapkan dengan sangat baik oleh Direksi. Penerapan prinsip ini tidak hanya penting untuk memastikan kelangsungan Perseroan dalam jangka panjang, tetapi juga untuk mendukung perkembangan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan berhasil menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam suasana lingkungan yang asri, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Komitmen Perseroan untuk menjalankan operasi yang ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan semakin terlihat seiring dengan pencapaian berbagai penghargaan dan sertifikasi yang membuktikan kredibilitas perusahaan dalam hal ini.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat juga terus meningkat, baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan 12 sertifikat dan penghargaan yang telah diraih pada tahun sebelumnya dan menambah tiga sertifikat serta penghargaan baru, yaitu Sertifikat FSC-CoC, SNI 45001 untuk pabrik karet, serta sertifikat halal untuk PMKS. Pencapaian ini menggambarkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan menjaga standar yang tinggi dalam operasionalnya. Dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan telah menetapkan 8 program utama yang dilaksanakan dalam 54 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp1,515 miliar, di mana realisasi anggaran tersebut mencapai 92%, yaitu sebesar Rp1,393 miliar. Dewan Komisaris menilai bahwa program CSR yang dijalankan oleh perusahaan telah terlaksana dengan baik, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, memperkuat hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat di sekitar area operasional.

Penilaian terhadap Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja kedua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sepanjang tahun 2024. Kedua komite ini telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan mandat yang diberikan. Komite-komite ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan yang efektif terhadap kinerja dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi. Saran dan rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite telah menjadi bahan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

sustainability and growth in the future.

Board of Commissioners' View on Sustainability and Social Responsibility

The Board of Commissioners believes that the principles of sustainability in the management of the Company have been implemented very well by the Board of Directors. The implementation of these principles is not only important to ensure the long-term sustainability of the Company, but also to support balanced development between economic growth and the welfare of the surrounding environment. The Board of Commissioners sees that the Company has successfully maintained its operational sustainability in a beautiful environment, as well as contributing positively to the improvement of the economy and quality of life of the surrounding community. The Company's commitment to conducting environmentally friendly and sustainability-oriented operations is increasingly evident with the achievement of various awards and certifications that prove the company's credibility in this regard.

The Company's social responsibility towards the environment and society continues to improve, both in terms of quantity and quality. In 2024, the Company successfully maintained 12 certificates and awards achieved in the previous year and added three new certificates and awards, namely the FSC-CoC Certificate, SNI 45001 for the rubber factory, and the halal certificate for PMKS. This achievement reflects the Company's commitment to continue innovating and maintaining high standards in its operations. In the field of corporate social responsibility (CSR), the Company has established eight main programs implemented in 54 activities with a total budget of Rp1.515 billion, of which 92% has been realized, amounting to Rp1.393 billion. The Board of Commissioners assessed that the CSR programs implemented by the company have been carried out effectively, targeted appropriately, and aligned with the needs of the local community, thereby strengthening the positive relationship between the Company and the communities surrounding its operational areas.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners gave a positive assessment of the performance of the two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, throughout 2024. Both committees have performed their duties and functions well and in accordance with their mandates. These committees have made significant contributions in supporting the Board of Commissioners in effectively supervising the performance and policies implemented by the Board of Directors. The suggestions and recommendations provided by each committee have been important considerations in strategic decision-making, ensuring that every policy taken is in line with the long-term interests of the Company.

Komite Audit, sesuai dengan tugas dan kewenangannya, telah melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala dan terukur. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat yang rutin dilaksanakan, serta koordinasi intensif dengan manajemen untuk membahas hasil temuan dari Departemen Audit Internal. Komite juga melaksanakan kunjungan lapangan ke kebun dan pabrik untuk memastikan bahwa kebijakan operasional yang diterapkan berjalan dengan baik dan sesuai standar. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian dijadikan dasar untuk memberikan saran dan solusi dalam perbaikan dan pengembangan operasional Perseroan ke depannya. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan evaluasi dan nominasi terhadap kandidat Direktur Utama, Direktur Kebun, dan Direktur Keuangan, yang merupakan salah satu elemen penting dalam keberlanjutan kepemimpinan Perseroan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memilih pemimpin yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan di masa depan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras sepanjang tahun 2024. Terutama kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi untuk tercapainya hasil yang baik di tengah tantangan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan perusahaan. Kami berharap bahwa di tahun mendatang, Perseroan dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar lagi.

The Audit Committee, in accordance with its duties and authority, has conducted regular and measurable evaluations of the Company's performance. These evaluations were carried out through regular meetings and intensive coordination with management to discuss the findings of the Internal Audit Department. The Committee also conducted field visits to plantations and factories to ensure that operational policies were implemented properly and in accordance with standards. The results of the evaluation conducted by the Audit Committee are submitted to the Board of Commissioners, which then serves as the basis for providing advice and solutions for the improvement and development of the Company's operations in the future. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee has conducted evaluations and nominations for candidates for President Director, Plantation Director, and Finance Director, which are important elements in the continuity of the Company's leadership. The evaluation process carried out by the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in selecting leaders who are in line with the vision and mission of the Company, as well as ensuring the sustainability of the Company's performance in the future.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to all parties who have worked hard throughout 2024. Special thanks go to the Board of Directors, management, and all employees who have contributed to achieving good results despite the challenges faced. We also thank the shareholders and stakeholders for their full support toward the Company's sustainability. We hope that in the coming year, the Company will continue to grow and achieve even greater success.

Jakarta, April | April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Pinago Utama Tbk



Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



RAYMON WAHAB

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, perkenankan kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Tahun ini menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan global dan domestik, serta mengoptimalkan potensi industri kelapa sawit dan karet yang menjadi core business Perseroan.

Kondisi Perekonomian

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang moderat, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh sebesar 5,03% meskipun menghadapi ketidakpastian global. Perekonomian global yang mengalami pelambatan, ditambah dengan gejolak harga energi dan ketegangan perdagangan internasional, memberikan dampak yang cukup besar terhadap prospek pertumbuhan. Di sisi lain, inflasi tetap terkendali pada level 1,57%, lebih rendah dari target Bank Indonesia yang berkisar antara 1,5% hingga 3,5%. Keadaan ini menciptakan iklim yang kondusif bagi stabilitas harga, mendukung daya beli masyarakat, dan memperkuat fundamental ekonomi domestik. Meskipun demikian, nilai tukar rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar AS, seiring dengan ketegangan global yang mempengaruhi aliran modal internasional, yang berisiko menambah tekanan terhadap sektor-sektor tertentu seperti impor dan utang luar negeri.

Selain itu, stabilitas tenaga kerja Indonesia juga menunjukkan tanda-tanda perbaikan, dengan tingkat pengangguran turun menjadi 4,91% pada Agustus 2024, dibandingkan dengan 5,32% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Ini mencerminkan adanya perbaikan dalam sektor ketenagakerjaan, meskipun beberapa tantangan masih ada dalam menciptakan lapangan kerja yang berkualitas. Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan dengan kebijakan moneter yang cermat dari Bank Indonesia, yang mempertahankan suku bunga acuan pada 5,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi berbagai tantangan dari dalam dan luar negeri, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya, menciptakan dasar yang kuat bagi keberlanjutan ekonomi di tahun-tahun mendatang.

Kondisi Industri Kelapa Sawit dan Karet Tahun 2024

Pada tahun 2024, industri kelapa sawit Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama terkait dengan penurunan produksi yang mencapai 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi minyak sawit mentah (CPO) tercatat sebesar 48,16 juta ton, disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk dampak dari fenomena El Niño yang mengurangi curah hujan di beberapa wilayah perkebunan sawit. Penurunan curah hujan ini menyebabkan kualitas tanaman menurun dan mengurangi hasil panen. Selain itu, semakin banyaknya tanaman yang memasuki usia tua turut

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude and responsibility, on behalf of the Board of Directors, we hereby present the Annual Report of PT Pinago Utama Tbk ("the Company") for the financial year ended December 31, 2024. This year has been an important moment for the Company in facing global and domestic challenges and optimizing the potential of the palm oil and rubber industries, which are the Company's core businesses.

Economic Conditions

In 2024, the Indonesian economy recorded moderate growth, with Gross Domestic Product (GDP) growing by 5.03% despite global uncertainty. The global economic slowdown, coupled with energy price volatility and international trade tensions, has had a significant impact on growth prospects. On the other hand, inflation remained under control at 1.57%, lower than the Bank of Indonesia's target range of 1.5% to 3.5%. This situation has created a conducive climate for price stability, supporting people's purchasing power and strengthening the domestic economic fundamentals. However, the rupiah weakened against the US dollar, in line with global tensions affecting international capital flows, which could add pressure on certain sectors such as imports and foreign debt.

In addition, Indonesia's labor stability also showed signs of improvement, with the unemployment rate falling to 4.91% in August 2024, compared to 5.32% in the same period last year. This reflects improvements in the employment sector, although several challenges remain in creating quality jobs. The Indonesian economy remains resilient thanks to the Bank of Indonesia's prudent monetary policy, which has maintained the benchmark interest rate at 5.75% to keep the rupiah stable and inflation under control. Overall, despite facing various domestic and external challenges, Indonesia has managed to maintain its growth momentum, laying a strong foundation for economic sustainability in the years ahead.

Palm Oil and Rubber Industry Conditions in 2024

In 2024, Indonesia's palm oil industry faced significant challenges, particularly related to a 3.8% decline in production compared to the previous year. Crude palm oil (CPO) production was recorded at 48.16 million tons, due to several factors, including the impact of the El Niño phenomenon, which reduced rainfall in several palm oil plantation areas. The decrease in rainfall has led to a decline in crop quality and reduced harvest yields. Additionally, an increasing number of palm trees reaching maturity have further worsened production outcomes, as older trees tend

memperburuk hasil produksi, karena tanaman yang lebih tua cenderung menghasilkan lebih sedikit buah. Meskipun demikian, sektor hilir kelapa sawit, seperti oleokimia, masih mencatatkan kinerja yang positif. Ekspor oleokimia Indonesia mengalami kenaikan 3,4%, mencapai 4,79 juta ton, yang menunjukkan adanya permintaan global yang stabil untuk produk turunan kelapa sawit. Pemerintah Indonesia juga mendukung pasar domestik melalui program biodiesel B40, yang berpotensi menyerap hingga 13,6 juta ton CPO pada tahun 2025, memberikan harapan bagi kelangsungan sektor ini meskipun menghadapi tantangan eksternal.

Di sisi lain, meskipun sektor hilir menunjukkan pertumbuhan, penurunan produksi CPO tetap menjadi isu yang harus segera diatasi. Pemerintah Indonesia, bersama dengan pelaku industri, berencana untuk mengatasi tantangan ini dengan meningkatkan produktivitas melalui peremajaan tanaman kelapa sawit dan pemanfaatan teknologi pertanian yang lebih efisien. Selain itu, proyeksi untuk tahun 2025 menunjukkan potensi pemulihan yang signifikan, dengan estimasi produksi CPO yang dapat mencapai 53,6 juta ton. Meskipun menghadapi hambatan, potensi pasar domestik yang kuat, didorong oleh kebijakan pemerintah dalam mendukung penggunaan biofuel, memberikan harapan bahwa industri ini akan tetap tumbuh dalam jangka panjang. Dengan langkah-langkah perbaikan dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan, sektor kelapa sawit Indonesia memiliki potensi besar untuk kembali berkembang.

Sementara itu, industri karet Indonesia pada tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan baik dari sisi produksi maupun ekspor. Produksi karet alam Indonesia diperkirakan mengalami penurunan menjadi 2,15 juta ton, dibandingkan dengan 2,24 juta ton pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya permintaan dari industri otomotif global, yang menjadi salah satu konsumen utama karet alam, terutama untuk pembuatan ban kendaraan. Selain itu, ketatnya persaingan dengan negara-negara penghasil karet utama lainnya, seperti Thailand dan Malaysia, turut mempengaruhi daya saing karet Indonesia di pasar internasional. Ekspor karet Indonesia juga mencatatkan penurunan tajam, dengan nilai ekspor pada periode Januari–September 2024 hanya mencapai US\$ 0,45 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan dengan US\$ 2,95 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan tantangan yang harus dihadapi oleh sektor karet, terutama untuk menjaga daya saing di pasar global.

Untuk mengatasi penurunan tersebut, pemerintah Indonesia terus mengintensifkan program hilirisasi produk karet. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah mendorong penggunaan aspal karet dalam proyek-proyek infrastruktur nasional, yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi produk karet, tetapi juga dapat membuka pasar domestik yang lebih luas. Selain itu, pengembangan produk hilir lainnya, seperti barang-barang karet olahan untuk kebutuhan medis, industri otomotif, dan barang konsumen, diharapkan dapat memperkuat daya saing ekspor karet Indonesia. Meskipun tantangan yang dihadapi oleh sektor karet cukup besar, upaya diversifikasi produk dan hilirisasi ini memberikan harapan untuk masa depan industri karet Indonesia yang lebih berkelanjutan dan kompetitif.

to produce fewer fruits. Despite this, the downstream sector of the palm oil industry, such as oleochemicals, continues to perform positively. Indonesia's oleochemical exports increased by 3.4%, reaching 4.79 million tons, indicating stable global demand for palm oil derivatives. The Indonesian government is also supporting the domestic market through the B40 biodiesel program, which has the potential to absorb up to 13.6 million tons of CPO by 2025, offering hope for the sector's sustainability despite external challenges.

On the other hand, despite growth in the downstream sector, declining CPO production remains an issue that needs to be addressed urgently. The Indonesian government, together with industry players, plans to tackle this challenge by improving productivity through oil palm replanting and the adoption of more efficient agricultural technologies. Additionally, projections for 2025 indicate significant recovery potential, with estimated CPO production reaching 53.6 million tons. Despite facing obstacles, the strong domestic market potential, driven by government policies supporting biofuel use, offers hope that the industry will continue to grow in the long term. With improvement measures and sustained policy support, Indonesia's palm oil sector has significant potential to rebound.

Meanwhile, Indonesia's rubber industry in 2024 experienced a significant decline in both production and exports. Indonesia's natural rubber production is estimated to decline to 2.15 million tons, compared to 2.24 million tons in the previous year. This decline was mainly due to reduced demand from the global automotive industry, which is one of the main consumers of natural rubber, especially for the manufacture of vehicle tires. Additionally, intense competition with other major rubber-producing countries, such as Thailand and Malaysia, has also impacted Indonesia's competitiveness in the international market. Rubber exports also saw a sharp decline, with export value for the January–September 2024 period reaching only US\$ 0.45 billion, significantly lower than US\$ 2.95 billion during the same period the previous year. This decline indicates the challenges that the rubber sector must face, especially in maintaining its competitiveness in the global market.

To overcome this decline, the Indonesian government continues to intensify its rubber product downstreaming program. One of the strategic steps taken is to encourage the use of rubber asphalt in national infrastructure projects, which not only adds value to rubber products but also opens up a wider domestic market. Additionally, the development of other downstream products, such as processed rubber goods for medical, automotive, and consumer goods industries, is expected to strengthen Indonesia's rubber export competitiveness. Despite the significant challenges faced by the rubber sector, these efforts toward product diversification and downstream processing offer hope for a more sustainable and competitive future for Indonesia's rubber industry.

Tantangan dan Strategi Tahun 2024

Tahun 2024 membawa berbagai tantangan signifikan bagi Perseroan, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas yang tidak dapat diprediksi. Penurunan harga CPO yang dipengaruhi oleh ketegangan perdagangan global, serta dampak dari fenomena El Niño yang memengaruhi hasil panen kelapa sawit, menjadi tantangan utama dalam menjaga stabilitas pendapatan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga harus menghadapi peningkatan biaya operasional yang terkait dengan inflasi global dan tekanan dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang memberikan dampak pada biaya impor bahan baku dan operasional. Tantangan lainnya adalah persaingan yang semakin ketat di pasar global, terutama dengan negara-negara penghasil kelapa sawit dan karet utama lainnya yang semakin intens dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi mereka.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada efisiensi operasional. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam produksi dan pengolahan, yang memungkinkan Perseroan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.

Di sisi lain, Perseroan juga memprioritaskan pengelolaan risiko terkait dengan perubahan iklim dan ketahanan pangan, dengan meningkatkan program peremajaan tanaman kelapa sawit dan karet. Ini berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari tanaman yang sudah memasuki usia tua dan meningkatkan hasil panen yang lebih berkelanjutan. Perseroan juga fokus pada upaya mitigasi dampak perubahan iklim dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam, seperti air dan energi, serta mengurangi emisi karbon. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan ketahanan operasional yang lebih baik dalam jangka panjang, memastikan bahwa Perseroan tetap mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan yang terus berkembang.

Peranan Direksi dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi

Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam merumuskan dan menerapkan strategi perusahaan. Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis Perseroan tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan jangka panjang. Proses perumusan strategi dilakukan melalui rapat-rapat manajerial yang melibatkan seluruh tingkat manajemen, serta analisis yang mendalam terhadap tren industri, kondisi ekonomi global, dan kebutuhan pasar. Direksi juga mengedepankan kolaborasi lintas fungsi untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan dapat diterjemahkan secara efektif di setiap lini operasional, sehingga memberi dampak positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Challenges and Strategies for 2024

The year 2024 brings various significant challenges for the Company, particularly in facing unpredictable commodity price fluctuations. The decline in CPO prices influenced by global trade tensions, as well as the impact of the El Niño phenomenon affecting palm oil yields, are major challenges in maintaining the Company's revenue stability. Additionally, the Company must address rising operational costs associated with global inflation and pressure from fluctuations in the rupiah's exchange rate against the US dollar, which impact import costs for raw materials and operational expenses. Another challenge is intensifying global competition, particularly from major palm oil and rubber-producing countries that are increasingly focused on enhancing their production capacity and quality.

In response to these challenges, the Company has implemented various strategies focused on operational efficiency. One of the strategic measures taken is to optimize the use of technology in production and processing, enabling the Company to reduce waste and increase productivity.

On the other hand, the Company also prioritizes risk management related to climate change and food security by enhancing its oil palm and rubber replanting programs. This effort aims to mitigate the negative impacts of aging plantations and improve more sustainable harvest yields. The Company also focuses on mitigating the impacts of climate change by improving the efficiency of natural resource use, such as water and energy, and reducing carbon emissions. With these measures, the Company strives to create better operational resilience in the long term, ensuring that it remains capable of adapting to evolving market and environmental conditions.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy

The Board of Directors plays a crucial role in formulating and implementing the company's strategy. In the face of increasingly complex market dynamics, the Board ensures that all strategic policies and decisions remain aligned with the company's long-term vision and mission. The strategy formulation process is carried out through managerial meetings involving all levels of management, as well as in-depth analysis of industry trends, global economic conditions, and market needs. The Board of Directors also promotes cross-functional collaboration to ensure that every policy implemented can be effectively translated into every line of operations, thereby having a positive impact on the Company's overall performance.

Dalam implementasi strategi, Direksi secara aktif mengawasi dan memastikan bahwa rencana yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik. Salah satu peran penting Direksi adalah melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian kinerja dan memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan kondisi pasar yang berubah. Direksi juga memimpin inisiatif efisiensi operasional dan inovasi produk untuk mendukung pencapaian target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi dan pemantauan risiko secara real-time, Direksi mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan dengan cepat, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak menentu. Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp2,04 triliun, yang tumbuh sebesar 0,27% dibandingkan dengan tahun 2023. Meskipun penjualan hanya mengalami pertumbuhan moderat, laba bersih perusahaan meningkat signifikan sebesar 15,28%, mencapai Rp220,96 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi beban operasional, yang menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja positif di tengah tantangan ekonomi.

Dari sisi rasio keuangan, Perseroan menunjukkan posisi yang cukup solid. Rasio aset lancar terhadap hutang lancar (current ratio) tercatat sebesar 1,03, yang berarti aset lancar Perseroan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,83, menunjukkan bahwa Perseroan masih mengandalkan ekuitas lebih banyak daripada hutang untuk pendanaan operasional, yang mengindikasikan risiko keuangan jangka panjang yang relatif rendah. *Net Profit Margin* (NPM) Perseroan juga cukup sehat, mencapai 11%, yang mengindikasikan efisiensi yang baik dalam pengelolaan biaya operasional dan pokok produksi. Secara keseluruhan, kondisi keuangan Perseroan tetap stabil dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Namun, dalam hal kinerja kebun, Perseroan menghadapi tantangan yang cukup besar. Produksi sawit inti pada tahun 2024 tercatat mencapai 155.246 ton, mengalami penurunan 14% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak menguntungkan, yang mempengaruhi hasil panen kelapa sawit. Produksi sawit plasma mencapai 44.550 ton, naik 44% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan hasil replanting salah satu plasma binaan Perusahaan dan beberapa Plasma baru yang mulai menunjukkan hasilnya. Meskipun demikian, sektor karet menunjukkan performa yang positif dengan produksi mencapai 2.651 ton, meningkat sebesar 19% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh terkendalinya serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* yang sempat mengganggu produktivitas sebelumnya.

In implementing the strategy, the Board of Directors actively monitors and ensures that the plans are carried out properly. One of the important roles of the Board of Directors is to conduct periodic evaluations of performance achievements and ensure that the strategies implemented remain relevant to changing market conditions. The Board of Directors also leads operational efficiency and product innovation initiatives to support the achievement of the growth targets that have been set. In addition, by utilizing technology and real-time risk monitoring, the Board of Directors is able to quickly identify opportunities and challenges and take the necessary actions to maintain business continuity and create value for all of the Company's stakeholders.

2024 Performance

In 2024, the Company demonstrated satisfactory performance despite facing various challenges caused by uncertain global and domestic economic conditions. The Company recorded sales of Rp2.04 trillion, a growth of 0.27% compared to 2023. Although sales only experienced moderate growth, the company's net profit increased significantly by 15.28% to Rp220.96 billion. The increase in net profit reflects the Company's success in improving operational efficiency, which was a key factor in maintaining positive performance amid economic challenges.

In terms of financial ratios, the Company is in a fairly solid position. The current ratio, which measures current assets to current liabilities, stood at 1.03, indicating that the Company's current assets are sufficient to cover its short-term obligations. Additionally, the Debt to Equity Ratio (DER) of 0.83 shows that the Company relies more on equity than debt for operational funding, indicating relatively low long-term financial risk. The Company's Net Profit Margin (NPM) is also quite healthy, reaching 11%, indicating good efficiency in managing operating and production costs. Overall, the Company's financial condition remains stable with potential for sustainable growth.

*However, in terms of plantation performance, the Company faces considerable challenges. Core oil palm production in 2024 was recorded at 155,246 tonnes, a 14% decrease compared to 2023. This decline was largely due to unfavourable climatic conditions, which affected oil palm yields. Plasma palm oil production reached 44,550 tonnes, up 44% compared to the previous year due to the replanting of one of the Company's Plasmas and several new Plasmas that started to show results. Nevertheless, the rubber sector showed a positive performance with production reaching 2,651 tonnes, an increase of 19% compared to 2023. This increase was due to the control of *Pestalotiopsis* leaf fall disease which had disrupted previous productivity.*



Di sisi pabrik, Perseroan mengalami penurunan produksi di beberapa lini. Pabrik Crumb Rubber membukukan produksi sebesar 23.733 ton, turun 25% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Namun, pabrik RSS menunjukkan kinerja yang lebih baik, dengan produksi meningkat sebesar 22% menjadi 1.608 ton. Produksi CPO dari PMKS tercatat sebesar 95.507 ton, yang mengalami penurunan 4% dibandingkan tahun 2023, sedangkan produksi kernel tercatat sebesar 19.025 ton, turun 5%. Sementara itu, produksi kompos hampir sama dengan tahun sebelumnya, tercatat sebesar 75.146 ton, menunjukkan stabilitas di sektor ini meskipun tantangan lainnya.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2024 salah satunya juga disumbangkan oleh kenaikan harga jual komoditas sawit dan karet yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, untuk harga jual rata-rata CPO Perusahaan tahun 2024 berada pada harga Rp12.978/Kg naik 17% dibanding tahun 2023, dan untuk harga jual rata-rata Crumb Rubber mencapai Rp27.700/Kg naik 31,5% dibanding tahun 2023 dan untuk harga jual rata-rata RSS mencapai Rp36.124/Kg naik 33% dibanding tahun 2023.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2024 dan seterusnya menunjukkan arah yang positif meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal. Dengan adanya potensi pemulihan harga komoditas global dan terus berkembangnya permintaan domestik untuk produk hilir, seperti oleokimia dan biodiesel, Perseroan berpeluang untuk meningkatkan pendapatannya.

Prospek industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan arah yang positif, meskipun terdapat tantangan dari penurunan ekspor. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan produksi minyak sawit mentah (CPO) nasional mencapai 53,6 juta ton, dengan konsumsi domestik meningkat, terutama untuk program biodiesel B40 yang diperkirakan menyerap 13,6 juta ton CPO. Namun, ekspor diperkirakan menurun menjadi 27,5 juta ton, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan ekspor ini disebabkan oleh peningkatan konsumsi dalam negeri dan ketatnya persaingan di pasar global. Meskipun demikian, stabilitas harga CPO domestik diperkirakan tetap terjaga, dengan harga sekitar USD 1.000 per ton. Hal ini menciptakan peluang bagi Perseroan untuk fokus pada pasar domestik dan hilirisasi produk.

Industri karet alam Indonesia menghadapi tantangan berat pada tahun 2025, dengan proyeksi penurunan produksi sebesar 9,8% menjadi 2,04 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya harga karet, serangan penyakit tanaman, dan berkurangnya minat petani untuk menanam karet. Ekspor karet alam juga diperkirakan mengalami penurunan, dengan volume ekspor pada Januari 2025 tercatat sebesar 25.910 ton, meningkat 10,41% dibandingkan bulan sebelumnya, namun masih jauh dari rata-rata normal bulanan yang mencapai 42 ribu ton. Meskipun demikian, terdapat potensi peningkatan harga karet di pasar global, dengan harga

On the factory side, the Company experienced a decline in production across several lines. The Crumb Rubber factory recorded production of 23,733 tons, down 25% compared to the previous year. However, the RSS factory showed better performance, with production increasing by 22% to 1,608 tons. CPO production from PMKS was recorded at 95,507 tons, a 4% decrease compared to 2023, while kernel production was recorded at 19,025 tons, down 5%. Meanwhile, compost production remained nearly the same as the previous year, at 75,146 tons, indicating stability in this sector despite other challenges.

Overall, the Company's performance in 2024 was also contributed by the increase in the selling price of palm oil and rubber commodities which was better than the previous year, for the average selling price of the Company's CPO in 2024 was at a price of Rp12,978/Kg up 17% compared to 2023, and for the average selling price of Crumb Rubber reached Rp27,700/Kg up 31.5% compared to 2023 and for the average selling price of RSS reached Rp36,124/Kg up 33% compared to 2023.

Business Outlook

The Company's business outlook for 2024 and beyond is positive despite various external challenges. With the potential for a recovery in global commodity prices and continued growth in domestic demand for downstream products, such as oleochemicals and biodiesel, the Company has the opportunity to increase its revenue.

The outlook for the Indonesian palm oil industry in 2025 is positive, despite challenges from declining exports. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) estimates that national crude palm oil (CPO) production will reach 53.6 million tons, with domestic consumption increasing, particularly for the B40 biodiesel program, which is expected to absorb 13.6 million tons of CPO. However, exports are projected to decline to 27.5 million tons, lower than the previous year. This decline is attributed to increased domestic consumption and intense global market competition. Despite this, domestic CPO prices are expected to remain stable, around USD 1,000 per ton. This creates opportunities for the Company to focus on the domestic market and downstream product development.

The Indonesian natural rubber industry faces significant challenges in 2025, with production projected to decline by 9.8% to 2.04 million tons. This decline is attributed to low rubber prices, plant diseases, and reduced farmer interest in rubber cultivation. Natural rubber exports are also expected to decline, with export volume in January 2025 recorded at 25,910 tons, an increase of 10.41% compared to the previous month, but still far below the normal monthly average of 42,000 tons. However, there is potential for an increase in rubber prices in the global market, with the average price in February 2025 recorded at 196.8 US cents per



rata-rata pada Februari 2025 tercatat sebesar 196,8 sen AS per kg. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan pelaku industri perlu fokus pada peremajaan tanaman karet, peningkatan kualitas produk, dan penerapan sertifikasi keberlanjutan untuk memenuhi standar pasar global.

kg. To address these challenges, the government and industry players need to focus on rubber tree replanting, improving product quality, and implementing sustainability certification to meet global market standards.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) di Perseroan pada tahun 2024 terus memperlihatkan komitmen yang kuat untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan terus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh, dengan fokus pada pengelolaan yang profesional, serta pengawasan yang efektif dan independen. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama dengan komite-komite yang ada untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan tetap mengutamakan kepentingan jangka panjang semua pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan terus melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kebijakan GCG untuk memastikan efektivitasnya dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.

Penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas juga tercermin dalam sistem pelaporan yang jelas dan terstruktur. Perseroan berkomitmen untuk selalu mengungkapkan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, serta hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite terkait. Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem pengendalian internal untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan wewenang dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Implementasi whistleblowing system (WBS) menjadi salah satu alat penting dalam mendeteksi dan mencegah potensi pelanggaran, memastikan bahwa setiap pelanggaran atau penyimpangan dapat segera ditindaklanjuti dengan tindakan yang sesuai. Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip GCG, Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam seluruh proses bisnisnya.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance (GCG) at the Company in 2024 continues to demonstrate a strong commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in all aspects of its operations. The Company continues to ensure that GCG principles are implemented comprehensively, with a focus on professional management and effective and independent supervision. As part of these efforts, the Board of Directors and Board of Commissioners work together with existing committees to ensure that all policies and decisions made by the company prioritize the long-term interests of all stakeholders. In addition, the Company continues to conduct periodic evaluations of the implementation of GCG policies to ensure their effectiveness and identify areas for improvement.

The application of the principles of transparency and accountability is also reflected in a clear and structured reporting system. The Company is committed to always disclosing relevant information to stakeholders, including financial statements audited by independent auditors, as well as the results of evaluations and supervision conducted by the Board of Commissioners and related committees. In addition, the Company also strengthens its internal control system to minimize the risk of abuse of authority and ensure compliance with applicable regulations. The implementation of a whistleblowing system (WBS) is an important tool in detecting and preventing potential violations, ensuring that any violations or irregularities are immediately followed up with appropriate action. With a strong commitment to the principles of GCG, the Company strives to create a professional, ethical, and responsible environment in all of its business processes.



Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan, yang telah memberikan dukungan tanpa henti sepanjang tahun 2024. Komitmen dan dedikasi mereka telah menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada. Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh tim manajemen dan Dewan Komisaris yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Dengan semangat kolaborasi yang kuat, kami yakin Perseroan dapat terus berkembang, berinovasi, dan memberikan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including employees, business partners, and customers, for their unwavering support throughout 2024. Their commitment and dedication have been key to the Company's success in overcoming the challenges it has faced. We also appreciate the hard work of the entire management team and Board of Commissioners, who have worked together responsibly to ensure the continuity and success of the company. With a strong spirit of collaboration, we are confident that the Company can continue to grow, innovate, and deliver sustainable value to all stakeholders.

Jakarta, April | April 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Pinago Utama Tbk

Raymon Wahab
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Pinago Utama Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Pinago Utama Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Pinago Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual report 2024 of PT Pinago Utama Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April | April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Hasan Tantri
Komisaris
Commissioner



Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



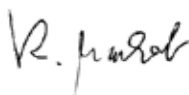
Khaidir Amypalupy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Wandy
Direktur Keuangan dan Komersial
Director of Finance and Commercial



Raymon Wahab
Direktur Utama
President Director



Zulkifli, S.E
Direktur Perkebunan
Director of Plantation



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

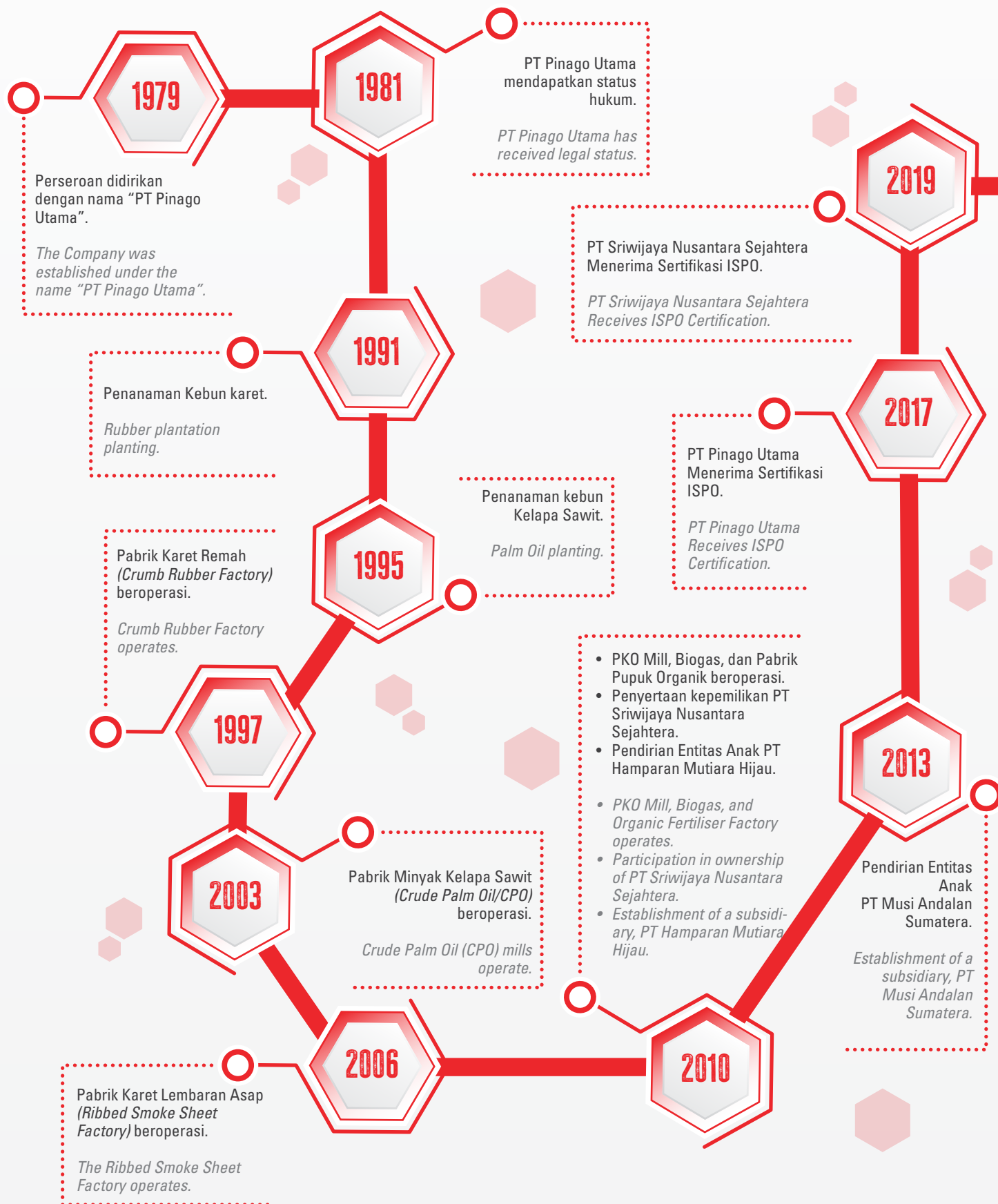


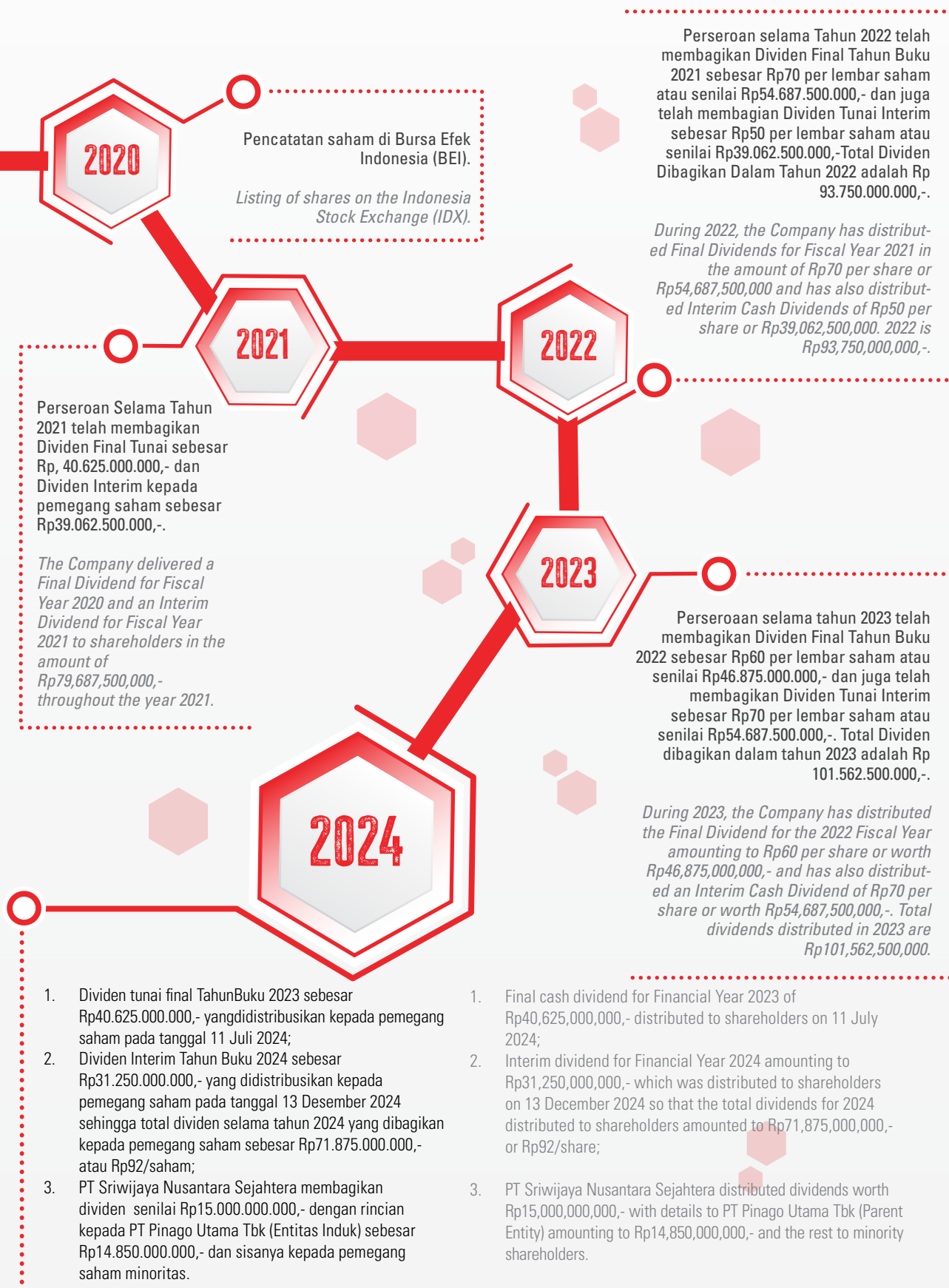
	Nama Perusahaan <i>Company Name</i> PT Pinago Utama Tbk		Karyawan <i>Employee</i> 2.988 Karyawan (di luar 3 orang Direksi dan 3 orang Komisaris) <i>2,988 Employees (excluding 3 Directors and 3 Commissioners)</i>
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i> Perkebunan Kelapa Sawit, Karet dan Industri Pengolahannya <i>Palm Oil, Rubber Plantation and Processing Industries</i>		Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i> Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i> 12 Mei 1979 <i>May 12, 1979</i>		Telepon <i>Telephone</i> (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i> Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 <i>Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981</i>		Faksimile <i>Facsimile</i> (021) 5596 5977
	Modal Dasar <i>Authorised Capital</i> Rp200.000.000.000 <i>Rp200,000,000,000</i>		Surat Elektronik <i>Email</i> corporate.secretary@pinagoutama.com
	Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i> Rp62.500.000.000 <i>Rp62,500,000,000</i>		Situs Web <i>Website</i> www.pinagoutama.com
	Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i> 31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>		
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i> - Wilson Sutantio (177.799.800 lembar saham) 22,76% - Hasan Tantri (152.172.200 lembar saham) 19,48% - Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham) 17,61% - Peter Unggul Sutantio (119.286.800 lembar saham) 15,27% - Masyarakat (194.314.500 lembar saham) 24,87% - Employee Stock Allocation/ESA (80.000 lembar saham) 0,01%		





Jejak Langkah Milestones





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1979 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan fokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet. Berpusat di Sumatera Selatan, Perseroan mengelola ribuan hektar lahan perkebunan dengan pendekatan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat lokal, dan produktivitas yang optimal. Dalam perjalanannya, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan agribisnis yang terpercaya di Indonesia.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal ini diwujudkan melalui transparansi, akuntabilitas, dan inovasi berkelanjutan dalam proses produksi, pengolahan hasil perkebunan, dan distribusi produk. Dengan fokus pada efisiensi dan inovasi teknologi, Perseroan terus memperkuat daya saingnya di pasar nasional maupun internasional.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO). Langkah ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan. Dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan semakin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnisnya.

Perseroan juga memiliki komitmen kuat terhadap aspek sosial dan lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Program-program ini mencakup pembangunan infrastruktur desa, pendidikan bagi masyarakat sekitar, serta inisiatif pelestarian lingkungan seperti pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan reforestasi. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

PT Pinago Utama Tbk (the "Company") was established in 1979 as an agribusiness company with a focus on managing oil palm and rubber plantations. Based in South Sumatra, the Company manages thousands of hectares of plantation land with an approach that prioritizes environmental sustainability, local community welfare, and optimal productivity. Over the years, the Company has developed into one of the most trusted agribusiness companies in Indonesia.

Since its inception, the Company has been committed to running its operations with the principles of good corporate governance. This is realized through transparency, accountability, and continuous innovation in the production process, plantation processing, and product distribution. With a focus on efficiency and technological innovation, the Company continues to strengthen its competitiveness in national and international markets.

In 2020, the Company successfully listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering (IPO). This step is an important milestone in the Company's journey in strengthening its capital structure. With its status as a public company, the Company has further increased transparency and accountability in its business management.

The Company also has a strong commitment to social and environmental aspects through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs include village infrastructure development, education for surrounding communities, as well as environmental conservation initiatives such as environmentally friendly waste management and reforestation. This approach is in line with the Company's goal to create sustainable added value for all stakeholders.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.7 tanggal 04 Juni 2020 yang dibuat

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated 5 July 1981 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association with Deed No.7



oleh notaris Fathiah Helmi, SH.Mkn dan didaftarkan ke Menkumham dengan No. AHU-0089227.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2020. Dan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah Akta No.18 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., Mkn. yang didaftarkan ke Menkumham dengan No.AHU-0215938.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2020.

Hingga akhir tahun 2024, belum ada perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

dated June 04, 2020 made by notary Fathiah Helmi, SH.Mkn and registered with the MOLHR with No. AHU-0089227.AH.01.11 dated June 5, 2020. And the latest amendment to the Company's articles of association is Deed No.18 dated December 21, 2020 made by Notary Kristanti Suryani, S.H., Mkn. which was registered with Menkumham with No.AHU-0215938.AH.01.11 dated December 22, 2020.

Until the end of 2024, there has been no change in the Company's Articles of Association.

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



MISI | MISSION

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*

Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



- Target, Tanggung Jawab, dan Tuntas**
 Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.
- Objektives, Responsibilities, and Accuracy**
That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.
- Efektif dan Efisien**
 Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- Efficient and Effective**
That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.
- Gigih dan Gemilang**
 Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.
- Persistent and Magnificent**
That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.
- Akurat dan Akuntabel**
 Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.
- Reliable and Accurate**
That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.
- Serasi dan Selaras**
 Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.
- Consistent and Coordinated**
Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.

Implementasi Nilai Perusahaan

Corporate Values Implementation

Perseroan fokus pada pengembangan Nilai Perusahaan sebagai pondasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang kompetitif. Nilai ini mendukung kinerja Perseroan melalui keyakinan, nilai-nilai inti, serta perilaku kerja yang mencerminkan identitasnya. Implementasinya menciptakan pola kerja yang khas, memperkuat hubungan internal, kolaborasi antar bagian, serta interaksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan membantu membangun customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement dengan memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Nilai ini menjadi pedoman dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menyatukan keragaman karakter karyawan untuk menciptakan energi positif yang berdampak pada kemajuan Perseroan dan masyarakat sekitar.

Efektivitas penerapan Nilai Perusahaan terletak pada kerendahan hati, konsistensi perilaku, dan komitmen bersama. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus bersinergi dalam menghadapi perubahan cepat di era bisnis modern, termasuk melalui internalisasi budaya secara berkelanjutan di semua level organisasi.

Peran agent of change sangat penting dalam transformasi budaya perusahaan. Individu-individu ini mendorong perubahan positif melalui ide dan aktivitas mereka, menciptakan identitas yang lebih kuat dan kinerja yang lebih baik. Setiap insan Perseroan berperan sebagai teladan, dengan konsistensi perilaku baik yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi.

Perseroan terus berupaya mempercepat internalisasi budaya melalui program khusus yang ditargetkan untuk berbagai level organisasi. Langkah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas, yang mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company focuses on the development of its Corporate Values as a foundation to face competitive business dynamics. These values support the Company's performance through beliefs, core values, and work behaviors that reflect its identity. Its implementation creates a distinctive work pattern, strengthens internal relationships, interdepartmental collaboration, and interactions with customers and stakeholders.

The Corporate Values help build customer engagement, partner engagement, and human capital engagement by providing behavioral guidance for all of the Company's people. These values serve as guidelines in supporting the achievement of the Company's vision and mission, while uniting the diverse characters of employees to create positive energy that impacts the progress of the Company and the surrounding community.

The effectiveness of the implementation of the Corporate Values lies in humility, behavioral consistency, and shared commitment. This allows the Company to continue to synergize in the face of rapid changes in the modern business era, including through continuous internalization of culture at all levels of the organization.

The role of agents of change is crucial in the transformation of corporate culture. These individuals drive positive change through their ideas and activities, creating a stronger identity and better performance. Every member of the Company acts as a role model, with consistent good behavior that has a significant impact on the success of the organization.

The Company continues to accelerate the internalization of culture through special programs targeted at various levels of the organization. This step is expected to produce quality human resources, capable of supporting the Company's sustainable growth and competitiveness in the future.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun

tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- Real Estate.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.
- Industry.
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.
- Trading.
- Services.
- Electricity.
- Mining and excavation.
- Real Estate.
- Construction.
- Transport and warehousing.
- Human health activities.

Produk Product

Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet beserta industri pengolahannya, menghasilkan produk seperti Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Kelapa Sawit (PK), Lateks, Karet Remah (SIR), Karet Lembaran Asap (RSS), Minyak Inti Sawit (PKO), dan pupuk organik ImproBio. Dalam operasinya, Perseroan menerapkan skema kemitraan Inti-Plasma, seperti yang disyaratkan oleh Pemerintah untuk usaha perkebunan, bekerja sama dengan petani plasma melalui koperasi untuk mendukung pengelolaan perkebunan sekitar wilayah inti.

The Company is engaged in oil palm and rubber plantations and its processing industry, producing products such as Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Latex, Crumb Rubber (SIR), Smoked Rubber Sheets (RSS), Palm Kernel Oil (PKO), and ImproBio organic fertilizer. In its operations, the Company implements the Inti-Plasma partnership scheme, as required by the Government for plantation businesses, working with plasma farmers through cooperatives to support the management of plantations around the core area.

Selain mengelola perkebunan sawit dan karet, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet yang mengolah bahan mentah menjadi produk akhir berkualitas tinggi. Limbah produksi, seperti janjang kosong, diolah menjadi pupuk organik, sementara limbah cair dimanfaatkan menjadi biogas yang digunakan untuk proses pengeringan karet.

In addition to managing oil palm and rubber plantations, the Company has palm oil and rubber processing plants that process raw materials into high-quality end products. Production waste, such as empty baskets, is processed into organic fertilizer, while liquid waste is utilized into biogas which is used for the rubber drying process.

Produk karet Perseroan meliputi Standar Indonesia Rubber (SIR) yang digunakan sebagai bahan baku industri ban dan Ribbed Smoked Sheet (RSS), lembaran karet yang dihasilkan dari lateks segar yang dikeringkan menggunakan teknologi Drier. Proses ini memastikan produk karet berkualitas tinggi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan memenuhi kualitas siap ekspor ke mancanegara.

The Company's rubber products include Standard Indonesian Rubber (SIR) which is used as raw material for the tire industry and Ribbed Smoked Sheet (RSS), a rubber sheet produced from fresh latex dried using Drier technology. This process ensures high quality rubber products in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). and meet export-ready quality to international markets.

Dengan pemanfaatan teknologi modern dan pendekatan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama di industri agribisnis, menghasilkan produk ramah lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan berkelanjutan.

With the utilization of modern technology and a sustainability approach, the Company continues to strengthen its position as a major player in the agribusiness industry, producing environmentally friendly products that support economic growth, environmental preservation, and sustainability



Buah Sawit



CPO Sawit



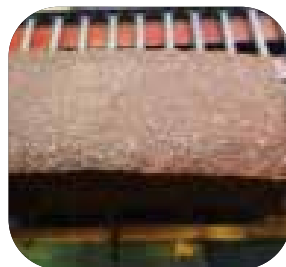
Latex



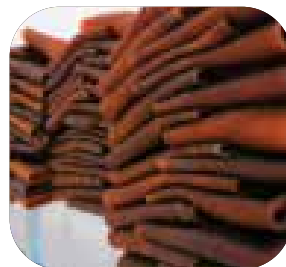
Cup Lump



Kernel Sawit



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

Pabrik Kelapa Sawit yang dioperasikan oleh Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebesar 120 ton TBS per jam, mendukung efisiensi pengolahan hasil panen sawit. Pada tahun 2024, kapasitas terpakai tercatat mencapai 83,5 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga mengelola fasilitas pengolahan karet dengan kemampuan memproduksi Standard Indonesian Rubber (SIR) hingga 6.000 ton per bulan dan Ribbed Smoked Sheet (RSS) hingga 600 ton per bulan, dengan kapasitas terpakai masing-masing sebesar 1.978 ton per bulan untuk Crumb Rubber dan 134 ton per bulan untuk RSS.

Standard Indonesian Rubber (SIR) memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Standar ini mencakup aspek seperti klasifikasi, bahan olah, spesifikasi ukuran dan mutu, serta prosedur pengemasan dan penandaan, sehingga memastikan kualitas karet yang dihasilkan sesuai kebutuhan pasar internasional. Pabrik RSS yang dimiliki Perseroan memproduksi lembaran karet berkualitas tinggi dengan proses pengeringan khusus yang memanfaatkan teknologi modern.

The Palm Oil Mill operated by the Company has an installed capacity of 120 tons FFB per hour, supporting the efficient processing of palm oil harvest. In 2024, the utilized capacity is recorded to reach 83.5 tons of FFB per hour. In addition, the Company also manages rubber processing facilities with the ability to produce Standard Indonesian Rubber (SIR) up to 6,000 tons per month and Ribbed Smoked Sheet (RSS) up to 600 tons per month, with a used capacity of 1,978 tons per month for Crumb Rubber and 134 tons per month for RSS.

Standard Indonesian Rubber (SIR) meets the quality requirements set by the Goods Quality Testing and Certification Agency (BPSMB). These standards cover aspects such as classification, processing materials, size and quality specifications, as well as packaging and marking procedures, thus ensuring the quality of rubber produced meets the needs of the international market. The Company's RSS factory produces high quality rubber sheets with a special drying process that utilizes modern technology.

Pengembangan dan Inovasi Produk

Development and Product Innovation

Perseroan memiliki Departemen Agronomi yang berperan strategis dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perkebunan kelapa sawit dan karet. Departemen ini bertanggung jawab memastikan praktik agronomi terbaik diterapkan, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan, optimalisasi hasil, serta efisiensi biaya operasional. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan keseimbangan nutrisi tanaman, analisis pH dan unsur hara tanah, serta deteksi dini terhadap hama dan penyakit untuk meminimalkan risiko.

Didukung oleh laboratorium modern, Perseroan terus mengembangkan inovasi untuk meningkatkan mutu produk. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan fermentor untuk menghasilkan mikroba unggul yang dapat meningkatkan kualitas pupuk organik. Pupuk ini tidak hanya memperbaiki struktur kimia tanah tetapi juga mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

Di bidang pengolahan, Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu langkah penting adalah implementasi belt conveyor break cutter di pabrik minyak sawit untuk mempermudah pengumpulan cacahan fiber sebagai bahan baku pupuk organik. Solusi ini menggantikan alat berat seperti wheel loader, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar solar dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Dengan komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan, memperkuat posisinya sebagai perusahaan agribisnis yang kompetitif dan bertanggung jawab.

The Company has an Agronomy Department that plays a strategic role in managing and improving the performance of oil palm and rubber plantations. The department is responsible for ensuring best agronomic practices are implemented, with a focus on environmental sustainability, yield optimization, and operational cost efficiency. Efforts include monitoring plant nutrient balance, soil pH and nutrient analysis, and early detection of pests and diseases to minimize risks.

Supported by a modern laboratory, the Company continues to develop innovations to improve product quality. One of the main innovations is the use of fermenters to produce superior microbes that can improve the quality of organic fertilizers. This fertilizer not only improves soil chemical structure but also supports optimal plant growth.

In the processing sector, the Company continues to innovate in improving operational efficiency. One important step is the implementation of a belt conveyor break cutter at the palm oil mill to facilitate the collection of chopped fiber as raw material for organic fertilizer. This solution replaces heavy equipment such as wheel loaders, thereby reducing diesel fuel consumption and improving operational cost efficiency.

With a commitment to sustainable development, the Company continues to improve productivity while maintaining environmental balance, strengthening its position as a competitive and responsible agribusiness company.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan mengadopsi berbagai strategi untuk menghadapi tantangan sekaligus memenangkan persaingan pasar. Fokus utama Perseroan adalah menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing secara kompetitif melalui pendekatan inovatif dan kreatif yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan telah merumuskan langkah-langkah strategis untuk memperkuat daya saingnya di industri. Strategi tersebut meliputi:

- Menjaga produk barang jadi yang dihasilkan dari pabrik yang terintegrasi dan efisien dengan memanfaatkan energi dari limbah sawit dan karet, sehingga bisa mencapai Zero Waste, Dengan demikian Perusahaan bisa bersaing dengan harga jual yang kompetitif.
- Menjaga Rendemen Produksi CPO di atas 22%.
- Mengoptimalkan Kapasitas Produksi pabrik baik pabrik pengolahan sawit, Karet dan Kompos.
- Melakukan pemupukan sesuai rekomendasi Pupuk dari Pihak bersertifikasi dengan memaksimalkan pupuk bio organik Produksi Perusahaan dipadukan dengan pupuk anorganik

In carrying out its business activities, the Company adopts various strategies to face challenges while winning market competition. The Company's main focus is to produce high quality products that are able to compete competitively through continuous innovative and creative approaches. Therefore, the Company has formulated strategic measures to strengthen its competitiveness in the industry. These strategies include:

- Maintain finished goods products produced from an integrated and efficient factory by utilizing energy from palm oil and rubber waste, so as to achieve Zero Waste, thus the Company can compete with competitive selling prices.*
- Maintain CPO production yield of at least 22%.*
- Optimizing the Production Capacity of both palm oil, Rubber and Compost processing plants.*
- Conduct fertilization according to Fertilizer recommendations from certified parties by maximizing bio-organic fertilizers produced by the Company combined with inorganic fertilizers in*



pada kebun Perusahaan; penerapan mekanisasi panen, baik In Field dan di Tempat Penampungan Hasil (TPH), penerapan manajemen perkebunan yang terpadu, pembangunan dan perawatan optimal sarana dan prasarana kebun dan pabrik sehingga menghasilkan Yield TBS dan Karet yang optimal.

- e. Memperluas lahan perkebunan dengan melakukan ganti rugi lahan terukur, menambahkan wilayah tanam baru, dan meremajakan tanaman tua
- f. Menerapkan Manajemen Produksi Terpadu pada pabrik pengolahan Perusahaan untuk mencapai mutu hasil produksi barang jadi yang berkualitas dan kompetitif.

the Company's plantation; application of harvest mechanization, both In Field and in the Yield Shelter (TPH), implementation of integrated plantation management, development and optimal maintenance of plantation and factory facilities and infrastructure so as to produce optimal FFB and Rubber Yield.

- e. Expanding plantation land by compensating measured land, adding new planting areas, rejuvenating old plants.*
- f. Implementing Integrated Production Management at the Company's processing plants to achieve quality and competitive finished goods production.*





Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas





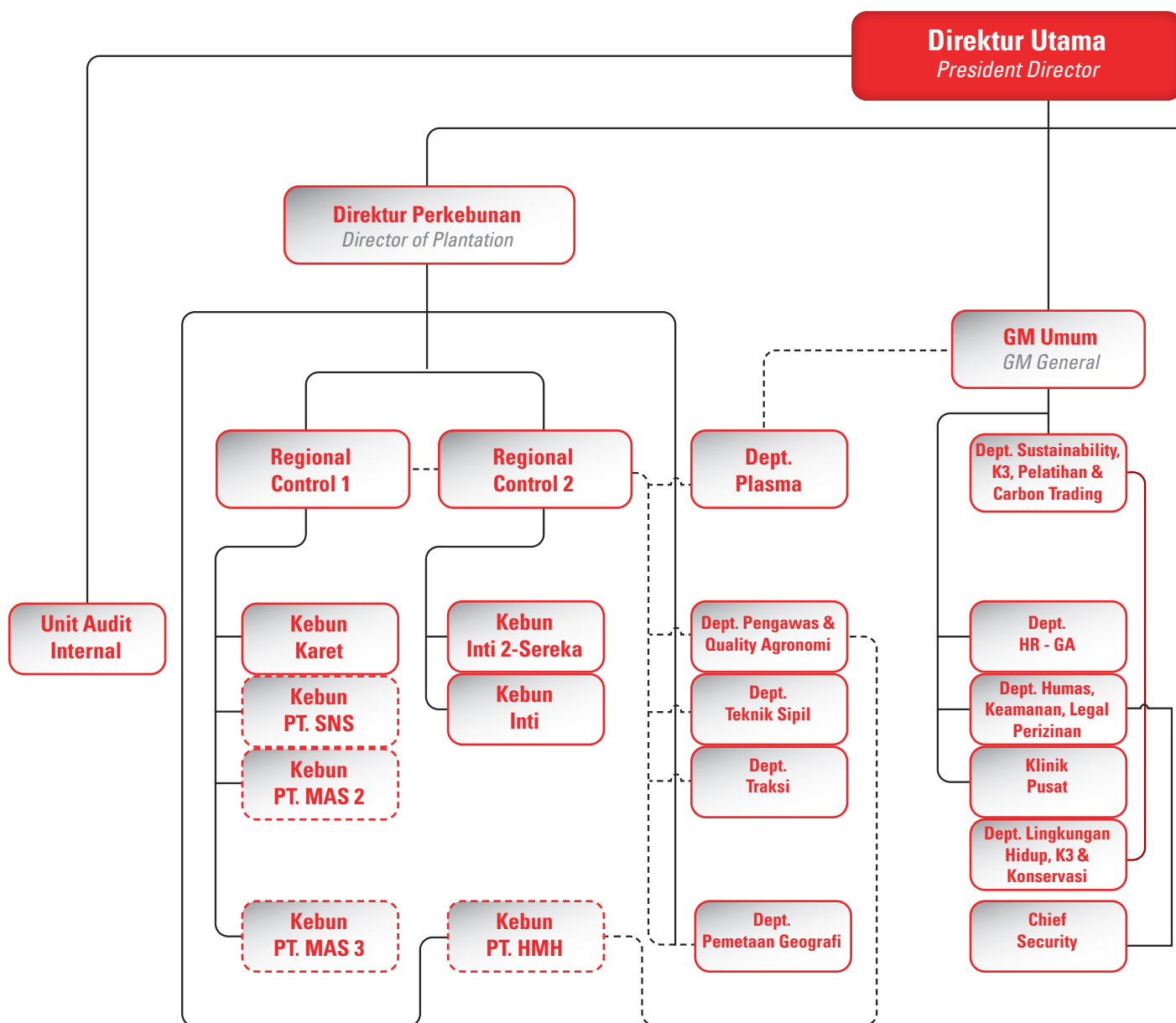
Struktur Grup Perusahaan

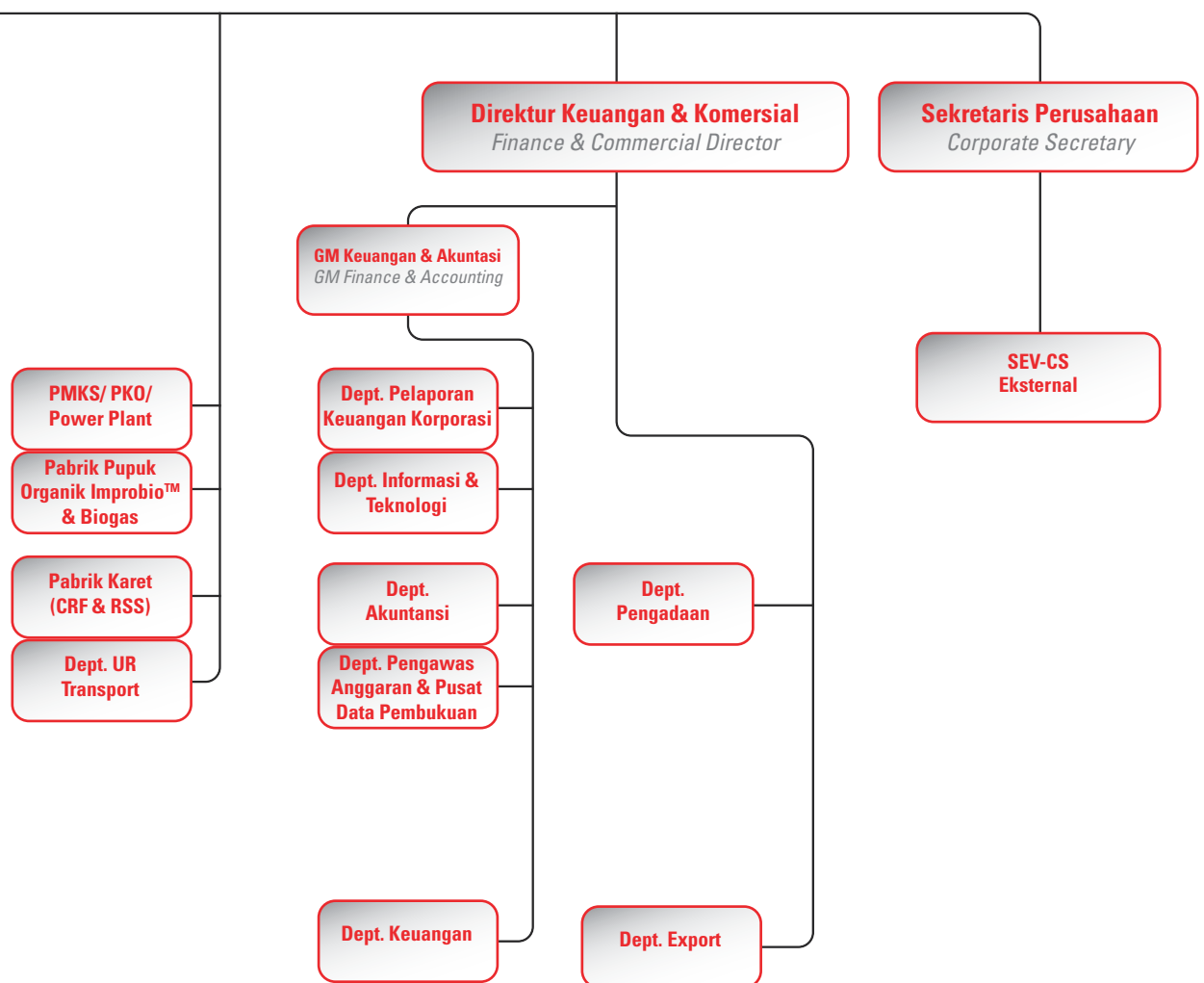
Corporate Group Structure



Struktur Perusahaan

Corporate Structure





Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris namun terdapat perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, however there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

1 Januari – 9 Agustus 2024

January 1 – August 9, 2024

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ferdy Surya Handojo
Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Meli Tantri
Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry	Raymon Wahab
Direktur Kebun Director of Plantation	Khairuddin Syahputra Harahap

9 Agustus – 17 Desember 2024

August 9 – December 17, 2024

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ferdy Surya Hando
Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Meli Tantri
Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry	Raymon Wahab
Direktur Kebun Director of Plantation	Zulkifli, S.E.

17 – 31 Desember 2024

December 17 – 31, 2024

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Wandy
Direktur Kebun Director of Plantation	Zulkifli, S.E.

Sehingga susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Therefore, the composition of the Company's management as of 31 December 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wilson Sutantio
Komisaris Independen Independent Commissioner	Khaidir Amypalupy
Komisaris Commissioner	Hasan Tantri

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Wandy
Direktur Kebun Director of Plantation	Zulkifli, S.E.



Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



WILSON SUTANTIO

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Medan, 28 September 1959 | *Medan, 28 September 1959*

Usia | *Age*

65 tahun | *65 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

SMA

Senior High School

Pengalaman Kerja

Employment History

- Direktur Utama Perseroan (1991-2009 dan 2012-2014).
- Komisaris Perseroan (2009-2010).
- Komisaris Utama Perseroan (2010-2012).
- Komisaris PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).
- Direktur PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).
- Komisaris di PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).
- Direktur PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).
- Direktur PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).
- Direktur PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).
- Direktur PT Gading Karya Makmur (2012-2020).
- Direktur Utama PT Gading Karya Makmur (2008-2012).
- Direktur PT Sri Andal Lestari (2011-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).
- Direktur PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).
- Komisaris Utama Perseroan (2014-sekarang).
- *President Director of the Company (1991-2009 and 2012-2014).*
- *Commissioner of the Company (2009-2010).*
- *President Commissioner of the Company (2010-2012).*
- *Commissioner of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).*
- *Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).*
- *Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).*
- *Director of PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).*
- *Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).*
- *President Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).*
- *Commissioner of PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).*
- *Director of PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).*
- *Director of PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).*
- *Director of PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).*
- *Director of PT Gading Karya Makmur (2012-2020).*
- *President Director of PT Gading Karya Makmur (2008-2012).*
- *Director of PT Sri Andal Lestari (2011-2020).*
- *President Director of PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).*
- *Director of PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).*
- *President Commissioner of the Company (2014-present).*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



HASAN TANTRI

Komisari | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth

Medan, 1 Desember 1956 | Medan, December 1, 1956

Usia | Age

68 tahun | 68 years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Pendidikan

Education

- Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida – USA (1983);
- Bachelor of Engineering, jurusan Engineering dari Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).
- Master of Engineering, majoring in Engineering, University of Florida – USA (1983);
- Bachelor of Engineering, majoring in Engineering from Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).

Pengalaman Kerja

Employment History

- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- Komisaris Utama Perseroan (1991-2010 & 2012-2014), Direktur Utama Perseroan (2010-2012).
- Komisaris PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).
- Komisaris Perseroan (2014-sekarang).
- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- President Commissioner of the Company (1991-2010 & 2012-2014), President Director of the Company (2010-2012).
- Commissioner of PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).
- Commissioner of the Company (2014-present).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



KHAIDIR AMYPALUPY

Komisari Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Peninjauan, 19 April 1955 | *Peninjauan, April 19, 1955*

Usia | *Age*

69 tahun | *69 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

- Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang (1981).
- Magister Sains, Jurusan Agronomi - Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1986)
- *Bachelor of Agriculture, Department of Agronomy from the Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Palembang (1981).*
- *Master of Science, Department of Agronomy - Ecology from Bogor Agricultural University (IPB) (1986)*

Pengalaman Kerja

Employment History

- Peneliti di Pusat Penelitian Karet Indonesia (1981).
- Fungsional sebagai Ahli Peneliti Utama (APU) (1999)
- Kepala Balai Penelitian Sembawa Palembang (1999-2011).
- Staf Ahli Direktur Perseroan (2012-2014).
- Komisaris Independen Perseroan (2014-2019).
- Komisaris Perseroan (2019-2020).
- Komisaris Independen Perseroan (2022-sekarang).
- *Researcher at the Indonesian Rubber Research Center (1981).*
- *Functional as Main Research Expert (APU) (1999)*
- *Head of the Palembang Sembawa Research Center (1999-2011).*
- *Expert Staff to the Director of the Company (2012-2014).*
- *Independent Commissioner of the Company (2014-2019).*
- *Commissioner of the Company (2019-2020).*
- *Independent Commissioner of the Company (2022-present)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
- *Chairman of Audit Committee*
- *Chairman of Remuneration and Nomination Committee*

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



HASAN TANTRI
Komisaris
Commissioner

KHAIDIR AMYPALUPY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WILSON SUTANTIO
Komisaris Utama
President Commissioner





Profil Direksi

Profile of Board of Directors



RAYMON WAHAB

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Medan, 29 Maret 1967 | *Medan, March 29, 1967*

Usia | *Age*

57 tahun | *57 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

- Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).
- *Plastic Engineering, the University of Applied Science Aalen, Germany (1990-1995).*

Pengalaman Kerja

Employment History

- Manajer Proyek PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997).
- Manajer Pabrik Karet Perseroan (1997-2011).
- General Manager (GM) Pabrik Karet dan Pabrik Sawit Perseroan (2011-2016).
- Direktur Perseroan (2016-2019).
- Direktur Processing dan Industri Perseroan (2020-Desember 2024).
- Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk (Desember 2024-sekarang)
- *Project Manager for PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997).*
- *Rubber Factory Manager of the Company (1997-2011).*
- *General Manager (GM) of the Company's Rubber and Palm Oil Factory (2011-2016).*
- *Director of the Company (2016-2019).*
- *Director of Processing and Industry of the Company (2020-December 2024).*
- *President Director of the Company (December 2024-present)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.79 Tanggal 17 Desember 2024 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H.,M.Kn.
Deed No.79 dated December 17, 2024 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Entitas Anak (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau dan PT Musi Andalan Sumatra)
Commissioner of Subsidiaries (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau and PT Musi Andalan Sumatra)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



FERDY SURYA HANDOJO*

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Jakarta, 5 Agustus 1977 | *Jakarta, August 5, 1977*

Usia | *Age*

47 tahun | *47 years old*

Domisili | *Domicile*

Jakarta

Pendidikan

Education

- Master of Science, jurusan Engineering Management dari University of Michigan – USA di tahun 2002
- Bachelor of Science, jurusan Industrial & Systems Engineering dari Ohio State University – USA di tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Employment History

- Engineer dan supervisor di beberapa perusahaan manufacturing (FORD Motor Company, Design Systems Inc., Industrial Engineering Technology Inc.) di USA
- Senior sebagai Operation Manager & Supply Chain Manager di Weatherford – Oil & Gas sector.
- General Manager di Exterran-Enerflex - Oil & Gas sector di Indonesia dengan pengetahuan dan pengalaman di area strategi korporasi, business process dan project management terlibat dalam banyak initiative berkelanjutan.
- Direktur Utama Perseroan (Oktober 2023-Desember 2024)
- *Engineer and supervisor in several manufacturing companies (FORD Motor Company, Design Systems Inc., Industrial Engineering Technology Inc.) in USA.*
- *Senior Operations Manager & Supply Chain Manager at Weatherford - Oil & Gas sector.*
- *General Manager at Exterran-Enerflex - Oil & Gas sector in Indonesia with knowledge and experience in the areas of corporate strategy, business process and project management involved in many sustainable initiatives.*
- *President Director of the Company (October 2023-December 2024)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.04 Tanggal 18 Oktober 2023, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Notaris Eti Mulyaty S.H.,M.Kn.
Deed No.04 dated October 18, 2023, Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, Notary Eti Mulyaty S.H., M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Entitas Anak (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau dan PT Musi Andalan Sumatra)
Commissioner of Subsidiaries (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau and PT Musi Andalan Sumatra)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

* Menjabat sampai dengan tanggal 17 Desember 2024 sesuai keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2024.
Serving until December 17, 2024 in accordance with the resolution of the EGMS dated December 17, 2024.



MELI TANTRI*

Direktur Keuangan dan Komersial | Director of Finance and Commercial

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth

Medan, 30 Desember 1966 | Medan, December 30, 1996

Usia | Age

58 tahun | 58 years old

Domisili | Domicile

Palembang

Pendidikan

Education

- Business Computer Science, University of Applied Science Karlsruhe, Jerman (1990-1995).
- Business Computer Science from the University of Applied Science Karlsruhe, Germany (1990-1995).

Pengalaman Kerja

Employment History

- Direktur Keuangan dan Komersial PT Pinago Utama (1997-2019).
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Sekarang).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Sekarang).
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2019-Sekarang).
- Kuasa Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018).
- Kuasa Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018).
- Kuasa Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018).
- Direktur Keuangan dan Komersial Perseroan (2020-Desember 2024).
- Director of Finance and Commerce PT Pinago Utama (1997-2019).
- Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Present).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Present).
- Director of PT Musi Andalan Sumatera (2019-Present).
- Proxy of the Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018).
- Proxy of the Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018).
- Proxy of the Director of PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018).
- Director of Finance and Commerce of the Company (2020-December 2024).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

* Menjabat sampai dengan tanggal 17 Desember 2024 sesuai keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2024.
Serving until December 17, 2024 in accordance with the resolution of the EGMS dated December 17, 2024.



IR. KHAIRUDDIN SYAHPUTRA HARAHAP*

Direktur Perkebunan | *Director of Plantation*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Pematang Siantar, 13 April 1965 | *Pematang Siantar, April 13, 1965*

Usia | *Age*

59 tahun | *59 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

- Lulusan Sarjana Pertanian, Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, tahun 1988
- *Graduated with a Bachelor of Agriculture, University of North Sumatra (USU) Medan, in 1988.*

Pengalaman Kerja

Employment History

- Group Manager PT Salim Indo Plantation (1990 – 2001)
- Estate Manager PT Salim Indo Plantation, PT Bina Sain Group
- Kebun Sungai Pinang (1997 – 2001)
- Group Manager Asian Agri International, Medan-Sumatera Utara
- Perkebunan Topaz, PT Tunggal Yunus Estate (2001 – 2002)
- Group Manager Asian Agri International, Medan-Sumatera Utara (Juli 2001-Februari 2007)
- Group Manager Perkebunan Buatan, PT Inti Indosawit Subur (2002 – 2006)
- Group Manager Perkebunan Peranap, PT Rigunus Agri Utama (2006 – 2007)
- General Manager Operational PT Makin Group di Jambi (Februari 2007-Juli 2012)
- Regional Head - Green Eagle Group (Juli 2012-Mei 2015)
- Regional Head – Eagle High Plantations Tbk (2015 – Juli 2019)
- Direktur Operasional PT. Sriwijaya Palm Oil Group Sumatera Selatan (2019-2022)
- Direktur Perkebunan Perseroan (2023-Agustus 2024)

- *Group Manager PT Salim Indo Plantation (1990 - 2001)*
- *Estate Manager PT Salim Indo Plantation, PT Bina Sain Group*
- *Sungai Pinang Plantation (1997 - 2001)*
- *Group Manager Asian Agri International, Medan-North Sumatra*
- *Topaz Plantation, PT Tunggal Yunus Estate (2001 - 2002)*
- *Group Manager Asian Agri International, Medan-North Sumatra (July 2001-February 2007)*
- *Group Manager Buatan Plantation, PT Inti Indosawit Subur (2002 - 2006)*
- *Group Manager Plantation Peranap, PT Rigunus Agri Utama (2006 - 2007)*
- *General Manager Operational PT Makin Group in Jambi (February 2007-July 2012)*
- *Regional Head - Green Eagle Group (July 2012-May 2015)*
- *Regional Head - Eagle High Plantations. Tbk (2015 - July 2019)*
- *Director of Operations of PT Sriwijaya Palm Oil Group in South Sumatra (2019-2022)*
- *Plantation Director of the Company (2023-August 2024)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No. 09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur Utama (20 Maret 2023 - 23 April 2024) dan Direktur (30 April 2024 - 30 Agustus 2024) (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau dan PT Musi Andalan Sumatra)
President Director (March 20, 2023 - April 23, 2024) and Director (April 30, 2024 - August 30, 2024) (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau and PT Musi Andalan Sumatra)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has not affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

* Menjabat sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024 sesuai keputusan RUPSLB tanggal 9 Agustus 2024.
Serving until August 9, 2024 in accordance with the resolution of the EGMS dated August 9, 2024.



WANDY

Direktur Keuangan dan Komersial | *Director of Finance and Commercial*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Jambi, 31 Maret 1975 | *Jambi, March 31, 1975*

Usia | *Age*

49 tahun | *49 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

- S1 Sarjana Komputer
- *Bachelor of Computer Science*

Pengalaman Kerja

Employment History

- Financial Software Consultant PT Platindo Graha Solusi (1995-2003)
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2022-2023)
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2022-2023)
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2022-2023)
- GM Finance PT Pinago Utama Tbk (2003-2024)
- *Financial Software Consultant PT Platindo Graha Solusi (1995-2003)*
- *Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2022-2023)*
- *Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2022-2023)*
- *Director of PT Musi Andalan Sumatera (2022-2023)*
- *GM Finance PT Pinago Utama Tbk (2003-2024)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 79 Tanggal 17 Desember 2024 Berita Acara RUPSLB PT. Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn.
Deed No. 79 Dated December 17, 2024 Minutes of EGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H., M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur:

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera
- PT Hamparan Mutiara Hijau
- PT Musi Andalan Sumatera

Sekretaris Perusahaan

Director:

- *PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera*
- *PT Hamparan Mutiara Hijau*
- *PT Musi Andalan Sumatera*

Company Secretary

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has not affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



ZULKIFLI, S.E

Direktur Perkebunan | *Director of Plantation*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*

Deli Serdang, 2 Juli 1969 | *Deli Serdang, Juli 2, 1969*

Usia | *Age*

55 tahun | *55 years old*

Domisili | *Domicile*

Palembang

Pendidikan

Education

- S1 Ekonomi Universitas Hazairin
- S2 Magister Agribisnis Universitas Medan Area
- *Bachelor of Economics, Hazairin University*
- *Master of Agribusiness, Medan Area University*

Pengalaman Kerja

Employment History

- Direktur Operasional Perkebunan PT. Rapala (Nov 2020-Nov 2023)
- GM Plantation PT. Pinago Utama Tbk (Jul 2017-Okt 2020)
- GM Plantation PT Anglo Eastern Plantation (2011- 2016)
- RM Plantation PT Anglo Eastern Plantation (2008- 2011)
- *Operations Director of Plantations at PT. Rapala (November 2020–November 2023)*
- *General Manager of Plantations at PT. Pinago Utama Tbk (July 2017–October 2020)*
- *General Manager of Plantations at PT Anglo Eastern Plantation (2011–2016)*
- *Regional Manager of Plantations at PT Anglo Eastern Plantation (2008–2011)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 27 Tanggal 09 Agustus 2024 Berita Acara RUPSLB P. Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn.
Deed No. 27 Dated August 09, 2024 Minutes of EGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H., M.Kn.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur Utama pada Entitas Anak (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau dan PT Musi Andalan Sumatra)
President Director of Subsidiaries (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau and PT Musi Andalan Sumatra)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has not affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



* Bapak Ferdy Surya Handojo dan Ibu Meli Tantri menjabat sampai dengan tanggal 17 Desember 2024 sesuai keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2024.
Mr Ferdy Surya Handojo and Ms Meli Tantri serving until December 17, 2024 in accordance with the resolution of the EGMS dated December 17, 2024.

**Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada RUPSLB tanggal 17 Desember 2024

***Mrs. Meli Tantri has been replaced by Mr. Wandy as Finance and Commercial Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

***Bp. Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli sebagai Direktur Kebun pada RUPSLB tanggal 09 Agustus 2024

***Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024.

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia adalah kunci utama dalam mendorong pertumbuhan usaha dan daya saing. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan selalu diselaraskan dengan rencana pengembangan Perseroan.

The Company believes that human resources are the main key in driving business growth and competitiveness. Therefore, increasing the capacity and capability of employees is always aligned with the Company's development plan.

Untuk mendukung hal ini, Perseroan menjalankan program pelatihan, menyediakan remunerasi kompetitif, dan mendorong motivasi melalui manajemen kinerja. Keberhasilan operasional dan finansial yang berkelanjutan bergantung pada penempatan individu yang tepat di posisi strategis, sehingga Perseroan terus menjaga hubungan industrial yang baik, merekrut talenta terbaik, dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas.

To support this, the Company runs training programs, provides competitive remuneration, and encourages motivation through performance management. Sustainable operational and financial success depends on placing the right individuals in strategic positions, so the Company continues to maintain good industrial relations, recruit the best talent, and retain a quality workforce.

Sebagai aset utama, sumber daya manusia berperan vital dalam keberhasilan usaha. Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas karyawan guna mengoptimalkan potensi dan mendukung pencapaian visi serta misi Perseroan.

As the main asset, human resources play a vital role in business success. The Company is committed to improving the quality of its employees to optimize their potential and support the achievement of the Company's vision and mission.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

1. *The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.*
2. *The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.*

Perseroan percaya bahwa perhatian terhadap kesejahteraan karyawan adalah kunci menjaga loyalitas dan dedikasi mereka. Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan, termasuk asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi tambang, fasilitas olahraga, layanan kesehatan melalui klinik, sistem roster kerja yang teratur, serta fasilitas peribadatan.

The Company believes that attention to employee welfare is key to maintaining their loyalty and dedication. As a form of appreciation for employee contributions, the Company provides various facilities and welfare programs, including health insurance, transportation, accommodation and consumption at mine sites, sports facilities, health services through clinics, a regular work roster system, and worship facilities.



Perseroan juga mematuhi ketentuan ketenagakerjaan, seperti pemberian gaji sesuai upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, penyediaan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan, serta pengaturan hak cuti yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

The Company also complies with employment regulations, such as the provision of salaries in accordance with the city/regency minimum wage, timely payment of salaries and THR, provision of Health and Employment BPJS programs for all employees, as well as arrangements for leave rights regulated in the Company's Regulations.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan tercatat sebanyak 2.988 orang, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 3.143 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In 2024, the number of employees was 2,988 people, an decrease compared to the previous year of 3,143 people. The composition of employees can be explained in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2024	2023	%
Manajer Manager	23	21	9,52 %
Supervisor	124	125	(0,80 %)
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT)	1.608	1.732	(7,16 %)
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.233	1.265	(2,53 %)
Jumlah Total	2.988	3.143	(4,93 %)

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2024	2023	%
S1 Bachelor's Degree	110	100	10 %
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	35	32	9.38 %
Non Sarjana Non Graduate	2.843	3011	(5,58 %)
Jumlah Total	2.988	3.143	(4,93 %)

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Usia Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2024	2023	%
18 - 25 Tahun Years Old	576	586	1,71 %
26 - 35 Tahun Years Old	1.133	1.247	9,14 %
36 - 45 Tahun Years Old	854	872	2,06 %
46 - 55 Tahun Years Old	378	376	0,53 %
>56 Tahun Years Old	47	62	24,19%
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2024	2023	%
Pria Male	2.248	2.384	5,70 %
Wanita Female	740	759	2,50 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	%
Tetap Full-Time	1.755	1.886	6,95 %
Kontrak Non-Permanent	1.233	1.257	1,91 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2024	2023	%
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	1	4	-75,00%
Finance & Accounting (Palembang)	20	29	-31,03%
GIS (Geography Information System)	5	5	0,00%
IT Dept.	5	4	25,00%
HRD	6	5	20,00%
GA, Legal & Plasma	45	40	12,50%
Sustainability	5	5	0,00%
Training	1	2	-50,00%
Purchasing	9	10	-10,00%
Export	6	7	-14,29%
Commercial	0	0	0,00%
Internal Audit Dept.	9	8	12,50%
Community Development & Plasma	7	14	-50,00%
Automotive & Civil Engineering	11	22	-50,00%
Plantation	2.154	2.285	-5,73%
Pabrik Pengolahan Processing Plant	704	703	0,14%
Jumlah Total	2.988	3.143	-4,93%

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2024	2023	%
DKI Jakarta	4	4	0 %
Sumatera Selatan	2.984	3.139	4,94 %
Jumlah Total	2.988	3.143	4,93 %

*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menjalankan strategi pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui beragam program pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM diwujudkan melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Setiap karyawan diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 44 jenis pelatihan yang diikuti oleh 1.984 karyawan, dengan total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1,5 miliar, yang mencakup Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk membentuk karyawan dengan karakter yang tepat, Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur dan berjenjang, dimulai sejak tahap awal. Program tersebut mencakup pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan, sesi umpan balik, serta penguatan budaya Perseroan.

Employee Competence Training and Development

The Company carries out a strategy to develop the capacity of Human Resources (HR) through various training and education programs as needed. The Company's commitment to improve HR competencies is realized through continuous training and development programs. Every employee is given the same opportunity to participate in education and training programs to improve their competence.

In 2024, the Company organized 44 types of training attended by 1,984 employees, with total education and training costs of Rp1.5 billion, covering the Company and its Subsidiaries.

To form employees with the right character, the Company also implements a structured and tiered leadership competency development program, starting from the early stages. The program includes training, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, feedback sessions, and strengthening the Company's culture.

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio)	119.286.800	15,27%	119.286.800	15,27%
Masyarakat Public	194.394.500	24,88%	194.394.500	24,88%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%	781.250.000	100,00%

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Direksi Board of Directors					
Raymon Wahab	Direktur Utama President	0	0,00%	0	0,00%
Wandy	Direktur Keuangan Director of Finance	3.400	0,00%	0	0,00%
Zulkifli, SE	Direktur Kebun Director of Plantation	1.500	0,00%	0	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	0	0
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	0	0
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	781.084.900	99,98%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	165.100	0,02%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,76%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,27%



Entitas Anak Subsidiaries

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries			
Nama Perusahaan Company Name	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera ("SNS")	PT Hamparan Mutiara Hijau ("HMH")	PT Musi Andalan Sumatera ("MAS")	
Tanggal Berdiri Date of Establishment	15 Desember 2007 15 December 2007	14 Juni 2010 14 June 2010	29 Januari 2013 29 January 2013	
Bidang Usaha Line of Business	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations	
Kepemilikan Saham PT Pinago Utama Tbk Share Ownership of PT Pinago Utama Tbk	99%	99%	99%	
Jumlah Aset Total Assets	Rp349 miliar billion	Rp79 miliar billion	Rp171 miliar billion	
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	
Domisili Domicile	Palembang	Palembang	Palembang	
Alamat Address	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatra Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan	

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	-	31 Agustus 2020 31 August 2020
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Stock Exchange	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	-	PNGO
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	250,-	250,-
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Total Additional Shares (share)	-	156.250.000 Saham
Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (share)	625.000.000,-	781.250.000,-
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value (Rp/share)	80	80
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Rp50.000.000.000,-	Rp62.500.000.000,-

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020

Chronology of Initial Public Offering event in 2020

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI <i>Registration at IDX and KSEI</i>	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>
Mini Expose di BEI <i>Mini Expose at IDX</i>	18 Juni 2020 <i>18 June 2020</i>
Registrasi 1 OJK <i>1st Registration at FSA</i>	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>
Registrasi 2 OJK <i>2nd Registration at FSA</i>	09 Juli 2020 <i>09 July 2020</i>
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi <i>Pre-Effective Letter and Publication Permit</i>	24 Juli 2020 <i>24 July 2020</i>
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	-
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) <i>Initial Offering Period</i>	28 Juli- 03 Agustus 2020 <i>28 July- 03 August 2020</i>
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi <i>Finalisation of Offering Price and Determination on Syndication</i>	04 Agustus 2020 <i>04 August 2020</i>
Registrasi 3 OJK <i>3rd Registration at FSA</i>	05 Agustus 2020 <i>05 August 2020</i>
Pernyataan Efektif dari OJK <i>Effective Letter from FSA</i>	13 Agustus 2020 <i>13 August 2020</i>
Masa Penawaran Umum	18-24 Agustus 2020 <i>18-24 August 2020</i>
Penjatahan Saham	26 Agustus 2020 <i>26 August 2020</i>
Pembayaran Kepada Emiten <i>Payment for Issuers</i>	28 Agustus 2020 <i>28 August 2020</i>
Pencatatan Saham di BEI <i>Listing in IDX</i>	31 Agustus 2020 <i>31 August 2020</i>

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2024

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post Initial Public Offering in 2024

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Wilson Sutantio	173.250.000,-	Rp13.860.000.000,-	27,72%
	Hasan Tantri	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Charles Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Surjani Tantri	34.750.000,-	Rp2.780.000.000,-	5,56%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	0	0	0%
	Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	625.000.000,-	Rp50.000.000.000,-	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	-	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	625.000.000,-	Rp50.000.000.000,-	100%



Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pasca Penawaran Umum Perdana Post-Initial Public Offering	Wilson Sutantio	173.250.000,-	Rp13.860.000.000,-	22,17%
	Hasan Tantri	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Charles Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Surjani Tantri	34.750.000,-	Rp2.780.000.000,-	4,46%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	156.250.000	Rp12.500.000.000,-	20%
	Sub Jumlah Sub-Total	781.250.000,-	Rp62.500.000.000,-	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	0	0	0
	Jumlah Total	781.250.000,-	Rp62.500.000.000,-	100%

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Berdasarkan Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas, dapat disampaikan bahwa Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2024. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

According to the Share Issuance and Listing Timeline, the Company did not issue any new securities until December 31, 2024. The timing of listings, business activities, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address			Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang Supporting Institution					
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Korpora	Jasa	Pencatatan Daftar Pemegang Saham Registration of Shareholders Register	2024-2025	Rp45.000.000,-
Profesi Penunjang Supporting Professionals					
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Heliantono & Rekan		Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Jasa Non Audit: Tidak ada Audit of Financial Statements of the Company and Subsidiaries Non Audit Services: None	Tahun Buku 2024	Rp365.000.000,-
Kantor Notaris Notary Office	Heriyanto,SH		RUPS dan Akta GMS and Deed	2024	Rp57.250.000,-

Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak

Addresses of Head Office and Subsidiaries

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003
 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara
 14470—DKI Jakarta

Alamat Entitas Anak

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatra Selatan
- PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan
- PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan

Head Office Address

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003
 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta
 14470. DKI Jakarta

Address of Subsidiaries

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra
- PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra
- PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra

Informasi Pada Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.pinagoutama.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Tentang Kami, memberikan informasi mengenai Visi dan Misi, Perkembangan Perseroan, Profil Manajemen, serta Lokasi Perkebunan dan Industri PT Pinago Utama Tbk.
2. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memberikan informasi mengenai beberapa bagian dari Tata Kelola itu sendiri, seperti: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Piagam.
3. Bisnis Kami, memberikan informasi mengenai bisnis Perseroan, yakni Kelapa Sawit, Karet, dan Pupuk Organik.
4. Hubungan Investor, mencakup informasi seperti Profil Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Rilis Perusahaan, Aksi Korporasi, Keterbukaan Informasi dan RUPS.
5. Sustainability, bagian ini memuat informasi untuk publik tentang Kebijakan Sustainability, Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Pabrik Karet (SFK), Sertifikat, serta Keluhan.
6. CSR, memiliki beragam informasi mengenai CSR Profil, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Kepemudaan, Bina Lingkungan, dan Pengembangan

The Company is committed to adhering to the terms of POJK No. 8/POJK.04/2015 respecting the Websites of Issuers or Public Corporations, which promotes the open disclosure of material information by issuers and public companies in Indonesia. The Company's official website, www.pinagoutama.com, is available in both English and Indonesian, and it contains extensive details about the business, such as:

1. About Us, providing information regarding Vision and Mission, Company Development, Management Profile, and Location of Plantation and Industry of PT Pinago Utama Tbk.
2. Good Corporate Governance, providing information regarding several parts of the Governance itself, such as: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Charter.
3. Our Business, providing information about the Company's business, namely Palm Oil, Rubber and Organic Fertilisers.
4. Investor Relations, including information such as Company Profiles, Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Company Releases, and GMS.
5. Sustainability, this section contains information for the public about Sustainability Policy, Environmental Management, Rubber Factory Environmental Management (SFK), Certificates, and Complaints.
6. CSR, having various information regarding CSR Profile, Community Empowerment, Education, Health, Sports and Youth, Community Development, and Infrastructure Development.

Infrastruktur.

7. Procurement, memuat informasi mengenai e-procurement (Under Development)
8. Galeri, memuat foto-foto aktivitas Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

Ketersediaan informasi utama pada website Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

7. Procurement, containing information regarding e-procurement.
8. Gallery, containing photos of the Company's activities.

To protect the rights and interests of its stakeholders, the Company maintains a website that is accessible to the general public at all times and is optimised for use as an official digital portal.

The following table shows the extent to which several pieces of crucial information may be found on the Company's website.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Note</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholder until final individual shareholder</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Tersedia di Annual Report <i>Available in Annual Report</i>
Struktur grup Perseroan <i>Group structure</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Tersedia di Annual Report <i>Available in Annual Report</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Analysis on financial performance</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Laporan Keuangan Interim dilaporkan Setiap Triwulan Ke BEI <i>Interim Financial Reports are reported every quarter to the IDX</i>
Laporan keuangan tahunan <i>Annual financial statements</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan terus mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan usaha. Penggunaan sistem teknologi informasi yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk mengelola data dan informasi secara lebih cepat dan akurat, mempermudah proses bisnis, serta meningkatkan transparansi dalam setiap lini operasional. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan teknologi untuk memantau dan menganalisis kinerja produksi, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif di antara departemen dan unit usaha yang ada.

Penerapan teknologi informasi juga mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan. Melalui sistem digitalisasi, Perseroan dapat memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan oleh para pelanggan dan mitra bisnis. Selain itu, teknologi ini juga digunakan untuk mendukung kebijakan keamanan data dan perlindungan informasi yang berkelanjutan, dengan memastikan bahwa seluruh data yang dikelola terlindungi dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

The Company continues to adopt information technology to improve operational efficiency and support business growth. The use of an integrated information technology system enables the Company to manage data and information more quickly and accurately, simplify business processes, and increase transparency in every line of operations. In addition, the Company also implements technology to monitor and analyze production performance, and facilitate more effective communication among departments and business units.

The application of information technology also supports the Company's efforts to improve services to customers and stakeholders. Through the digitalization system, the Company can provide easier and faster access to information needed by customers and business partners. In addition, this technology is also used to support data security policies and continuous information protection, by ensuring that all data managed is well protected in accordance with applicable standards.



Roadmap Pengembangan TI Perseroan

1. Perseroan sudah mengimplementasikan aplikasi Personal GPS Tracker untuk membantu evaluasi dan monitoring kegiatan inspeksi pemeriksaan hasil panen kebun.
2. Integrasi database Human Resource Integrated System (HRIS) dengan mesin absensi sidik jari (fingerprint dan Wajah) ke sistem existing SIAP (Sistem Informasi Aktivitas Perkebunan) untuk semua karyawan Perseroan (Kebun, Pabrik dan Kantor).
3. Perseroan sudah melakukan pemasangan CCTV di semua lokasi kebun, khususnya di lokasi kantor dan gudang kebun serta semua areal pabrik.
4. Penambahan kapasitas infrastruktur jaringan (network), untuk mendukung aplikasi yang sudah dikembangkan dan untuk monitoring CCTV secara real time.
5. Sudah terpasang Digital Documentation System, untuk arsip dokumen Perseroan sekarang sudah digitalisasi sehingga memudahkan pencarian dan pemeliharaan arsip dokumen

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perusahaan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai enabler. Menurut ITGI (IT Governance Institute), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (best practices) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0, baik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini

The Company's IT Advancement Roadmap

1. The Company has implemented the Personal GPS Tracker application to assist in the evaluation and monitoring of farm harvest inspection activities.
2. Integration of Human Resource Integrated System (HRIS) database with fingerprint and face attendance machines to the existing system SIAP (Plantation Activity Information System) for all employees of the Company (Plantation, Factory and Office).
3. The Company has installed CCTV in all plantation locations, especially in the plantation office and warehouse locations and all factory areas.
4. Additional network infrastructure capacity, to support applications that have been developed and for real time CCTV monitoring.
5. Digital Documentation System has been installed, the Company's archive documents are now digitized, making it easier to search and maintain archive documents.

Information Management Responsibilities

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Information Technology Governance

IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:

1. IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;
2. The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;
3. Accountability in the use of information technology resources;
4. Risk management in compliance with IT hazards.

The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed. The Company's IT governance is assessed using standard COBIT 4.0 governance standards in terms of IT planning, development, and operations, while taking into account the rules provided in relevant laws and regulations.

The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use



dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis mobile platform (GPS Tracker inspeksi aktivitas kebun) untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam Code of Conduct, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
 - a) Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
 - c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

Audit TI

Peran kontrol dan audit TI menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis. Proses audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI.

Selain audit TI, Perseroan juga menyusun mekanisme TI untuk dapat dimanfaatkan sebagai medium laporan pelanggaran dan penyalahgunaan

information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps (GPS Tracker garden activity inspection) to meet operational requirements for speed and accuracy.

Policy Points and Confidentiality of Information

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.
2. During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.
3. The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:
 - a) Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;
 - b) Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;
 - c) Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.

IT Audit

The job of IT control and audit is becoming more important. The Company guarantees that the execution of the IT work programme in the Company is always thoroughly assessed and reviewed to ensure quality and compliance with business ethics. The process of auditing and assessing the efficacy of information technology in the company is carried out on a regular basis by taking into consideration the effectiveness and efficiency of each IT work programmes.

The Company has established an IT process for reporting infractions and information abuse inside the Company, in addition to conducting IT

informasi di lingkungan Perseroan (Whistleblowing System). Informasi detail tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dipaparkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

audits (Whistleblowing System). The Whistleblower System is described in depth in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2024

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan investasi dalam pengembangan teknologi informasi (TI) guna meningkatkan kinerja operasional dan mendukung inovasi berkelanjutan. Investasi ini mencakup penerapan sistem TI yang lebih canggih, pembaruan infrastruktur digital, serta peningkatan kemampuan sistem keamanan data untuk melindungi informasi Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

IT Advancement Investment in 2024

The Company continues to be committed to investing in the development of information technology (IT) to improve operational performance and support continuous innovation. These investments include the implementation of more sophisticated IT systems, digital infrastructure updates, as well as enhancing the capabilities of data security systems to protect the Company's information.

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2024 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2024 centre on building the infrastructure and procedures necessary for digital transformation in the business.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2024

Perseroan fokus pada pengembangan sistem teknologi informasi dengan solusi digital yang lebih inovatif untuk mendukung efisiensi operasional dan simplifikasi proses bisnis seperti presensi online, pengajuan cuti dan dinas.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2024, Perseroan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Output yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Advancement of Information Technology Systems in 2024

The Company focuses on developing information technology systems with more innovative digital solutions to support operational efficiency and simplify business processes such as online attendance, leave and service requests.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company maintains its support for IT project development in 2024, ensuring that it progresses as planned. The results are shown in the table below.

Program Kerja Work Program	Output
Aplikasi GPS Tracker GPS Tracker App	Log aktivitas pekerjaan panen dan pemeliharaan kebun <i>Harvesting and garden maintenance work activity log</i>
HRIS	Laporan data pegawai, absen, cuti, masa kerja. <i>Report on employee data, absence, leave, length of service.</i>
CCTV	Real time Video capture di lokasi kebun, pabrik dan kantor. <i>Real time video capture at farm, factory and office locations.</i>
Digital Documentation	Database softcopy dokumen Perseroan yang terorganisasi secara digital. <i>Digitally organized softcopy database of the Company's documents.</i>
Infrastruktur Jaringan Network Infrastructure	Penambahan jaringan baik hardware dan software serta bandwidth jaringan. <i>Network additions both hardware and software as well as network bandwidth.</i>

Pengembangan SDM di Bidang TI

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (IT Culture) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2024 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis.

HR Advancement in IT

The Company places a premium on IT-related human resource development due to the critical role IT plays in facilitating efficacy, efficiency, and competence in decision making and issue resolution. These procedures are performed so that digital function optimisation may be carried out accurately. The Company's goal is to ensure that the digital transformation it undertakes is successful by fostering a culture of IT awareness (IT Culture) among all of its employees via a variety of socialisation and training initiatives. As a result, the Company is better equipped to satisfy operational demands and succeed in a competitive market thanks to the usage of IT.

Advancement Plan of Information Technology

The Company's IT development strategy for the next year was developed in line with the IT Development Roadmap that has been developed and is being executed on a continuous basis. In particular, the Operational System, the Digital Transformation system, and Business Process Simplification will be given greater attention in IT development in 2024.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*





Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik

Global and Domestic Economic Review



Perekonomian global pada tahun 2024 menghadapi tantangan besar yang mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia. Sejumlah faktor, seperti ketidakpastian geopolitik, ketegangan perdagangan internasional, serta gejolak harga energi, telah memperlambat laju perekonomian global. Berdasarkan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh lebih lambat, 3,2%, setelah mengalami tekanan akibat perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung dan gangguan pada rantai pasokan global. Ketidakpastian ini turut menciptakan volatilitas di pasar finansial serta mengurangi permintaan dari negara-negara utama seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, yang berimbas pada arus perdagangan internasional.

Seiring dengan pelambatan global ini, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, terpaksa beradaptasi dengan dinamika ekonomi dunia yang penuh ketidakpastian. Namun, meskipun menghadapi tantangan tersebut, perekonomian Indonesia mampu mencatatkan hasil yang relatif positif di tengah ketidakpastian tersebut. Pada tahun 2024, Indonesia berhasil mempertahankan laju pertumbuhan ekonominya dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh sebesar 5,03%. Meskipun situasi global tidak kondusif, pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, keberlanjutan investasi, serta sektor manufaktur yang masih menunjukkan daya tahan yang solid.

Inflasi Indonesia tetap terjaga dengan baik pada level 1,57%, lebih rendah dari target Bank Indonesia yang berkisar antara 1,5% hingga 3,5%. Ini menciptakan iklim yang kondusif bagi stabilitas harga, mendukung daya

The global economy in 2024 faces major challenges that affect economic growth prospects in various parts of the world. A number of factors, such as geopolitical uncertainty, international trade tensions, and energy price volatility, have slowed the pace of global economic growth. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth slowed to 3.2% after experiencing pressure from the ongoing Russia-Ukraine war and disruptions to global supply chains. This uncertainty has also created volatility in financial markets and reduced demand from major countries such as China and the United States, which has impacted international trade flows.

In line with this global slowdown, developing countries, including Indonesia, have been forced to adapt to the uncertain global economic dynamics. However, despite these challenges, Indonesia's economy has managed to record relatively positive results amid the uncertainty. In 2024, Indonesia managed to maintain its economic growth rate with a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%. Despite the unfavorable global situation, this growth was driven by strong domestic consumption, continued investment, and a manufacturing sector that remained resilient.

Indonesia's inflation remained well under control at 1.57%, lower than Bank Indonesia's target range of 1.5% to 3.5%. This created a conducive climate for price stability, supported people's purchasing power, and



beli masyarakat, dan memperkuat fundamental ekonomi domestik. Pengendalian inflasi ini menunjukkan efektivitas kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia, yang juga mempertahankan suku bunga acuan pada 5,75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi. Kebijakan ini bertujuan untuk mengimbangi tekanan eksternal dari ketegangan global serta menjaga stabilitas sistem keuangan domestik.

Meski demikian, salah satu tantangan yang masih dihadapi Indonesia adalah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pelemahan ini dipengaruhi oleh ketegangan global yang menghambat aliran modal internasional, sehingga memberikan tekanan terhadap sektor-sektor tertentu, seperti impor dan utang luar negeri. Namun, dengan kebijakan yang hati-hati dan responsif, Indonesia mampu menjaga agar dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar dapat diminimalisir.

Di sisi pasar tenaga kerja, Indonesia menunjukkan perbaikan yang signifikan. Tingkat pengangguran tercatat menurun menjadi 4,91% pada Agustus 2024, lebih baik dibandingkan dengan 5,32% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perbaikan ini mencerminkan perbaikan dalam sektor ketenagakerjaan, meskipun masih ada tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang berkualitas, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan keterampilan tinggi.

Tinjauan Industri Industry Review

Industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2024 mengalami sejumlah tantangan signifikan, meskipun masih memiliki potensi untuk bertumbuh dengan langkah-langkah strategis yang tepat. Produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia tercatat mengalami penurunan sebesar 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total produksi mencapai 48,16 juta ton. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah fenomena El Niño yang mengurangi curah hujan di beberapa wilayah perkebunan sawit. Dampak dari perubahan iklim ini mengakibatkan kualitas tanaman kelapa sawit menurun, sehingga mengurangi hasil panen. Selain itu, semakin banyaknya tanaman yang memasuki usia tua juga menjadi kendala, karena tanaman yang lebih tua menghasilkan lebih sedikit buah, yang pada akhirnya mempengaruhi total produksi CPO.

Meskipun produksi CPO mengalami penurunan, sektor hilir kelapa sawit, seperti oleokimia, menunjukkan kinerja yang positif. Ekspor produk oleokimia Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,4%, dengan total ekspor mencapai 4,79 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan global terhadap produk turunan kelapa sawit tetap stabil, yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, kebijakan pemerintah Indonesia dalam mendukung penggunaan biofuel melalui program biodiesel B40 menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mendorong serapan CPO domestik. Program biodiesel ini diproyeksikan akan menyerap hingga 13,6 juta ton CPO pada tahun 2025, yang memberikan harapan bagi kelangsungan dan pertumbuhan sektor kelapa sawit Indonesia meskipun menghadapi tantangan eksternal.

strengthened the domestic economic fundamentals. This inflation control demonstrates the effectiveness of the monetary policy implemented by Bank Indonesia, which also maintained the benchmark interest rate at 5.75% to maintain the stability of the rupiah exchange rate and inflation. This policy aims to offset external pressures from global tensions and maintain the stability of the domestic financial system.

However, one of the challenges still faced by Indonesia is the weakening of the rupiah against the US dollar. This weakening is influenced by global tensions that are hampering international capital flows, thereby putting pressure on certain sectors, such as imports and foreign debt. However, with careful and responsive policies, Indonesia has been able to minimize the negative impact of exchange rate fluctuations.

In the labor market, Indonesia has shown significant improvement. The unemployment rate fell to 4.91% in August 2024, an improvement from 5.32% in the same period last year. This improvement reflects improvements in the employment sector, although challenges remain in creating quality jobs, especially in sectors that require high skills.

The Indonesian palm oil industry in 2024 faced a number of significant challenges, although it still has the potential to grow with the right strategic measures. Indonesia's crude palm oil (CPO) production recorded a decline of 3.8% compared to the previous year, with total production reaching 48.16 million tons. This decline was influenced by several factors, including the El Niño phenomenon, which reduced rainfall in several palm oil plantation areas. The impact of climate change resulted in a decline in the quality of palm oil crops, thereby reducing crop yields. In addition, the increasing number of older plants also posed a challenge, as older plants produce fewer fruits, which ultimately affects total CPO production.

Despite the decline in CPO production, the downstream palm oil sector, such as oleochemicals, showed positive performance. Exports of Indonesian oleochemical products increased by 3.4%, with total exports reaching 4.79 million tons. This indicates that global demand for palm oil derivatives remains stable, contributing significantly to Indonesia's economy. Additionally, the Indonesian government's policies supporting the use of biofuels through the B40 biodiesel program are a key factor driving domestic CPO absorption. This biodiesel program is projected to absorb up to 13.6 million tons of CPO by 2025, offering hope for the sustainability and growth of Indonesia's palm oil sector despite external challenges.



Untuk mengatasi penurunan produksi, pemerintah Indonesia bersama dengan pelaku industri berupaya meningkatkan produktivitas melalui beberapa langkah strategis. Salah satunya adalah peremajaan tanaman kelapa sawit yang telah memasuki usia tua, serta pemanfaatan teknologi pertanian yang lebih efisien. Selain itu, proyeksi untuk tahun 2025 menunjukkan adanya potensi pemulihan yang signifikan, dengan estimasi produksi CPO yang dapat mencapai 53,6 juta ton. Dengan dukungan kebijakan yang berkelanjutan dan perbaikan dalam pengelolaan sektor hulu, sektor kelapa sawit Indonesia memiliki potensi untuk kembali berkembang dan memperkuat posisinya di pasar global.

Sementara itu, industri karet Indonesia menghadapi kondisi yang lebih menantang pada tahun 2024. Produksi karet alam Indonesia diperkirakan mengalami penurunan menjadi 2,15 juta ton, dibandingkan dengan 2,24 juta ton pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya permintaan dari industri otomotif global, yang merupakan konsumen utama karet alam, terutama untuk pembuatan ban kendaraan. Ketatnya persaingan dengan negara-negara penghasil karet utama seperti Thailand dan Malaysia juga turut mempengaruhi daya saing karet Indonesia di pasar internasional. Ekspor karet Indonesia tercatat mengalami penurunan tajam, dengan nilai ekspor pada periode Januari–September 2024 hanya mencapai US\$ 0,45 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan dengan US\$ 2,95 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Untuk mengatasi penurunan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengintensifkan program hilirisasi produk karet. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah mendorong penggunaan aspal karet dalam proyek-proyek infrastruktur nasional. Penggunaan aspal karet tidak hanya memberikan nilai tambah bagi produk karet, tetapi juga membuka pasar domestik yang lebih luas. Selain itu, pengembangan produk hilir lainnya, seperti barang-barang karet olahan untuk kebutuhan medis, industri otomotif, dan barang konsumen, diharapkan dapat memperkuat daya saing ekspor karet Indonesia. Upaya diversifikasi produk dan hilirisasi ini menjadi harapan besar untuk masa depan industri karet Indonesia yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di pasar global.

To address the decline in production, the Indonesian government, together with industry players, is striving to increase productivity through several strategic measures. One of these is the replanting of oil palm trees that have reached maturity, as well as the utilization of more efficient agricultural technologies. Additionally, projections for 2025 indicate significant recovery potential, with estimated CPO production reaching 53.6 million tons. With the support of sustainable policies and improvements in upstream sector management, Indonesia's palm oil sector has the potential to rebound and strengthen its position in the global market.

Meanwhile, Indonesia's rubber industry faces more challenging conditions in 2024. Indonesia's natural rubber production is estimated to decline to 2.15 million tons, compared to 2.24 million tons in the previous year. This decline is largely due to reduced demand from the global automotive industry, which is the main consumer of natural rubber, especially for vehicle tires. Intense competition with major rubber-producing countries such as Thailand and Malaysia has also impacted Indonesia's competitiveness in the international market. Rubber exports have seen a sharp decline, with export value for the January–September 2024 period reaching only US\$ 0.45 billion, significantly lower than US\$ 2.95 billion during the same period the previous year.

To address this decline, the Indonesian government has intensified its rubber product downstreaming program. One strategic step taken is to encourage the use of rubber asphalt in national infrastructure projects. The use of rubber asphalt not only adds value to rubber products but also opens up a broader domestic market. Additionally, the development of other downstream products, such as processed rubber goods for medical use, the automotive industry, and consumer goods, is expected to strengthen Indonesia's rubber export competitiveness. These efforts toward product diversification and downstream processing hold great promise for the future of Indonesia's rubber industry, aiming for greater sustainability and competitiveness in the global market.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Untuk tahun buku 2024, Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp2.042 Triliun naik 0,27% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2.037 Triliun, dimana Volume Penjualan CPO turun 16% dari 107.812 ton di tahun 2023 menjadi 90.928 ton di tahun 2024 dengan Harga Rata-rata Penjualan CPO naik 17% dari Rp11.096/Kg di tahun 2023 menjadi Rp12.978/Kg di 2024.

Volume Penjualan Kernel turun 9% dari 20.384 ton di tahun 2023 menjadi 18.615 Ton di tahun 2024 dengan harga penjualan rata-rata naik 54% dari Rp5.315/Kg di tahun 2023 menjadi Rp8.208/Kg di tahun 2024.

For the financial year 2024, the Company managed to book Sales of Rp2.042 Trillion, up 0.27% compared to Rp2.037 Trillion in 2023, where CPO Sales Volume decreased by 16% from 107,812 tons in 2023 to 90,928 tons in 2024 with Average CPO Sales Price increased by 17% from Rp11,096/Kg in 2023 to Rp12,978/Kg in 2024.

Kernel Sales Volume down 9% from 20,384 tons in 2023 to 18,615 tons in 2024 with average sales price up from Rp5,315/Kg in 2023 to Rp8,208/Kg in 2024.



Untuk Karet (Crumb rubber) Volume penjualan turun 31% dari 33.030 Ton di tahun 2023 menjadi 22.751 Ton di tahun 2024 dengan Harga penjualan rata-rata naik 31% dari Rp21.066/Kg di tahun 2023 menjadi Rp27.700/Kg di tahun 2024.

Untuk Ribbed Smoke Sheet (RSS) Volume penjualan naik 65% dari 1.290 ton di tahun 2023 menjadi 2.133 ton di tahun 2024 dan harga jual rata-rata naik 33% dari Rp27.100/Kg di tahun 2023 menjadi Rp36.124/Kg di tahun 2024.

Selama tahun 2024 Perseroan membukukan penurunan produksi TBS Inti sebesar 14% dari 179.913 Ton di tahun 2023 menjadi 155.246 Ton di tahun 2024, total TBS olah sedikit menurun dari 438.424 Ton di tahun 2023 menjadi 425.023 Ton di tahun 2024, hal ini disebabkan oleh turunnya produksi TBS inti yang dipengaruhi oleh Iklim Kemarau berkepanjangan.

Produksi CPO menurun 4,27% dari 99.766 Ton di tahun 2023 menjadi 95.507 Ton di tahun 2024 yang disebabkan oleh turunnya TBS Olah. Begitu juga dengan produksi Kernel menurun dari 19.947 ton di tahun 2023 menjadi 19.025 Ton di tahun 2024.

Perseroan membukukan penurunan produksi Crumb Rubber sebesar 25.46% atau 8.108 Ton yaitu dari 31.841 Ton di tahun 2023 menjadi 23.733 Ton di tahun 2024. Sedangkan Produksi RSS meningkat 21.82% dari 1.320 Ton di tahun 2023 menjadi 1.608 Ton di tahun 2024, dikarenakan meningkatnya produksi Kebun karet sebesar 18.71% dari 2.234 Ton menjadi 2.652 Ton di tahun 2024.

Laba kotor Perseroan meningkat 6% dari Rp503 miliar di tahun 2023 menjadi Rp537 miliar disebabkan oleh naiknya Penjualan dan Margin Harga CPO, Crumb Rubber dan RSS, di tengah kenaikan harga jual CPO dan Karet. Laba usaha Perseroan meningkat sebesar 14% dari Rp291 miliar di tahun 2023 menjadi Rp332 miliar di tahun 2024, hal ini disebabkan oleh kenaikan laba kotor Perseroan dan menurunnya biaya Penjualan sebesar 23%.

Secara keseluruhan Perseroan berhasil membukukan kenaikan Laba bersih Tahun Berjalan dari Rp191,6 Miliar di tahun 2023 menjadi Rp220,9 miliar di tahun 2024 atau meningkat sebesar 15% dibanding tahun 2023, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha, penurunan biaya keuangan (bunga Kredit Bank) sebesar 2,4%.

Luasan tanaman pada tahun 2024 dan 2023 adalah 19.147 Ha dan 17.987 Ha.

Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Kita ketahui bersama suku bunga Bank Indonesia Repo 7 Days (Reverse) Repo Rate SBI cenderung stabil di akhir tahun 2024 yaitu sebesar 6%, begitu juga dengan Fed Fund Rate USD dari 5,5% di akhir 2023 menurun menjadi 4,25-4,50% di akhir tahun 2024, Bank Indonesia masih dapat mengimbangi kenaikan suku bunga BI Rate ditengah kenaikan suku bunga Fed Fund Rate.

For Rubber (Crumb rubber) Sales volume decreased 31% from 33,030 tons in 2023 to 22,751 tons in 2024 with average selling price increased 31% from Rp21,066/Kg in 2023 to Rp27,700/Kg in 2024.

For Ribbed Smoke Sheet (RSS), sales volume decreased/grew 65% from 1,290 tons in 2023 to 2,133 tons in 2024 and average selling price decreased/grew 33% from Rp27,100/Kg in 2023 to Rp36.124/Kg in 2024.

During the year, the Company recorded a 14% decrease in Core FFB production from 179,913 Tons in 2023 to 155,246 Tons in 2024, total FFB processed slightly decreased from 438,424 Tons in 2023 to 425,023 Tons in 2024, this was due to the decrease in Core FFB production caused by the prolonged dry climate.

CPO production decreased by 4.27% from 99,766 tons in 2023 to 95,507 tons in 2024 due to the decrease in FFB Olah. Likewise, Kernel production decreased from 19,947 tons in 2023 to 19,025 tons in 2024.

The Company recorded a decrease in Crumb Rubber production by 25.46% or 8,108 tons from 31,841 tons in 2023 to 23,733 tons in 2024. While RSS production increased by 21.82% from 1,320 Tons in 2023 to 1,608 Tons in 2024, due to the increase in rubber plantation production by 18.71% from 2,234 Tons to 2,652 Tons in 2024.

The Company's gross profit increased by 6% from Rp503 billion in 2023 to Rp537 billion due to higher Sales and Price Margin of CPO, Crumb Rubber and RSS, amid higher selling prices of CPO and Rubber. The Company's operating profit increased by 14% from Rp291 billion in 2023 to Rp332 billion in 2024, due to the increase in gross profit and 23% decrease in cost of sales.

Overall, the Company managed to book an increase in net profit for the year from Rp191.6 billion in 2023 to Rp220.9 billion in 2024 or an increase of 15% compared to 2023, this was mainly due to an increase in operating profit, a decrease in finance costs (interest on bank loans) by 2.4%.

Planted area in 2024 and 2023 were 19,147 Ha and 17,987 Ha, respectively.

Interest Rate Fluctuation Risk

We all know that the Bank Indonesia 7 Days (Reverse) Repo Rate SBI tends to stabilize at the end of 2024 at 6%, as well as the USD Fed Fund Rate from 5.5% at the end of 2023 to 4.25-4.50% in 2024, Bank Indonesia can still offset the increase in the BI Rate amid the increase in the Fed Fund Rate.

Perseroan mempunyai natural hedging untuk komoditas Ekspor karet karena penerimaan ekspor karet dalam mata uang USD.

The Company has natural hedging for rubber export commodities because rubber export revenues are denominated in USD.

Karena Perseroan bergerak dalam bidang komoditas, kenaikan nilai tukar USD justru menguntungkan Perseroan.

Because the Company is engaged in commodities, the increase in the USD exchange rate actually benefits the Company.

Hasil dari Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Products from Oil Palm Plantation and Mill

Peningkatan Efisiensi dan produktivitas dari kebun yang dimiliki oleh Perseroan merupakan suatu proses yang senantiasa diperhatikan, terutama dalam upaya Peningkatan produksi TBS dan CPO serta menjaga harga pokok produksi yang berpedoman pada anggaran tahunan dan bulanan.

Increasing the efficiency and productivity of the Company's plantations is a process that is always considered, especially in efforts to increase FFB and CPO production and maintain the cost of production based on annual and monthly budgets.

Kondisi Cuaca

Weather Conditions

Rekapitulasi Curah Hujan Kebun PT Pinago Utama, Tbk. Garden Rainfall Recapitulation of PT Pinago Utama, Tbk		
Bulan Month	CH	
	Σ Hari	mm
Januari January	19	266
Februari February	22	336
Maret March	16	222
April April	11	82
Mei May	15	220
Juni June	9	53
Juli July	9	189
Agustus August	4	9
September September	10	75
Oktober October	14	108
November November	10	207
Desember December	16	265
TOTAL	155	2.031
RERATA AVERAGE	13,11	

Segmen Usaha Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit

Palm Oil and Palm Kernel Business Segment

Segmen usaha kelapa sawit dan inti kelapa sawit merupakan segmen usaha utama Perseroan, yang mempengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2024 dan sebagai penyumbang utama laba di tahun 2023, melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, Perseroan telah memiliki satu (1) pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas 120 ton Tbs per jam dan Kapasitas Terpakai rata-rata 83,5 Ton Tbs /Jam yang terletak di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

The palm oil and palm kernel business segment is the Company's main business segment, which affects most of the Company's overall operations. Until the end of 2024 and as the main contributor to profit in 2023, through its subsidiaries and associated companies, the Company has one (1) palm oil processing plant with a total capacity of 120 tons Tbs per hour and an average Used Capacity of 83.5 Tons Tbs / Hour located in Sugiwaras Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.



Volume penjualan, produksi dan harga jual rata-rata dapat dilihat di bawah ini:

1. Volume Penjualan CPO 90.928 Ton dengan harga Jual rata-rata Rp12.978/Kg
2. Volume Penjualan Kernel 18.615 Ton dengan harga jual rata-rata Rp8.208/Kg
3. Volume Produksi CPO: 95.507 Ton
4. Volume Produksi Kernel: 19.025 Ton
5. Volume Produksi TBS Inti: 155.246 Ton
6. Volume Pembelian TBS Plasma: 44.550 Ton
7. Volume pembelian TBS Pihak ketiga: 225.533 Ton
8. Volume TBS diolah: 425.023 Ton

Sales volume, production and average selling price can be seen below:

1. Sales Volume of CPO 90,928 Tons with average selling price of 90,928/Kg
2. Kernel Sales Volume 18,615 Tons with average selling price Rp8,208/Kg
3. CPO Production Volume: 95,507 Tons
4. Kernel Production Volume: 19,025 Tons
5. Core FFB Production Volume : 155,246 Tons
6. Purchase volume of Plasma FFB : 44,550 tons
7. Third party FFB purchase volume : 225,533 Tons
8. Volume of FFB processed : 425,023 tons

Sumber Pembelian/Produksi TBS
Source of Purchase/Production of FFB

Wilayah Area	2024 (Ton)	2023 (Ton)	2022 (Ton)
Produksi Inti	155.246	179.913	162.559
Pembelian Plasma	44.550	30.967	19.677
Pembelian Pihak Ketiga	225.533	227.544	279.009
Total	425.329	438.424	461.245

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti (termasuk perusahaan asosiasi) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The following table shows the number of hectares depending on the age profile of oil palm plantations from nucleus plantations (including affiliated companies):

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Tahun 2024 (HA)
Palm Tree Mature Age Profile in 2024 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 4	1.084
TM 5 - TM 14	8.255
> TM 14	2.146
Total	11.485

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Perkebunan Inti Sawit Per Wilayah Tahun 2024 (Ha)
Nucleus Plantations Per Region in 2024 (Ha)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatra Selatan	11.485	75	3.747	25
Total	11.485	75	3.747	25

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

TBS olah menurun 3% di tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 438.424 ton menjadi 425.023. Di tahun 2024, produksi minyak

FFB processing decreased by 3% in 2024 compared to the previous year, from 438,424 tons to 425,023. In 2024, the Company's palm oil (CPO)

kelapa sawit (CPO) Perseroan mencapai 95.507 ton, sedangkan produksi inti kelapa sawit mencapai 19.025 ton. Jumlah produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada 2022–2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

production reached 95,507 tons, while palm kernel production reached 19,025 tons. The total production of palm oil and palm kernel of the Company (including associated companies) in 2022–2024 can be seen in the following table:

PRODUKSI CPO DAN PK (Ton) CPO & PK PRODUCTION (Ton)

Wilayah Area	2024	2023	2022
CPO	95.507	99.766	100.914
PK	19.025	19.947	20.749

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Segmen Usaha Karet

Segmen usaha karet juga merupakan segmen utama Perseroan berikutnya, yang cukup mempengaruhi sebagian kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2024, Perseroan telah memiliki 1 (satu) pabrik Crumb Rubber dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per bulan yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan: Babat Toman, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dan kapasitas terpakai 2.653 ton/bulan, satu lagi Pabrik Ribbed Smoke Sheet dengan kapasitas terpasang 600 ton per bulan dengan kapasitas terpakai 110 ton/bulan. Untuk Bahan baku Ribbed Smoke Sheet semua berasal dari kebun Inti (lateks). Sedangkan Untuk Crumb Rubber bahan baku 98% berasal dari pembelian karet rakyat dan 3% dari Inti (Cup Lump).

1. Volume Penjualan Crumb Rubber (SIR 20) : 22.751 Ton dengan Harga Jual rata-rata Rp27.700/Kg
2. Volume Penjualan RSS : 2.133 Ton dengan harga jual rata-rata Rp36.124//Kg
3. Volume Produksi Crumb Rubber : 23.733 Ton
4. Volume Produksi RSS : 1.608 Ton
5. Volume Produksi Latek dan Cuplump : 2.652 Ton

Produksi/Pembelian Karet pada 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rubber Business Segment

The Company's next major business division, the rubber business sector, has a significant impact on certain of its overall operating activities. Up until the end of 2023, the Company has been operating 1 (one) crumb rubber factory in Sugiwaras Village, District: Babat Toman, Musi Banyuasin, South Sumatra, with an installed capacity of 6,000 tonnes per month and a used capacity of 2,653 tons/month, as well as one more ribbed factory smoke sheet with an installed capacity of 600 tonnes per month and a used capacity of 110 tons/month. All of the basic resources for ribbed smoke sheets originate from the core garden (latex). For Crumb Rubber, smallholder rubber purchases account for 98% of the raw materials, while 3% come from Inti (Cup Lump).

1. Crumb Rubber (SIR 20) Sales Volume : 22,751 Tons with an average selling price of Rp27,700/Kg
2. Sales Volume of RSS : 2,133 Ton with average selling price Rp36,124/Kg
3. Crumb Rubber Production Volume: 23,733 Tons
4. RSS Production Volume : 1,608 Tons
5. Latex and Cuplump Production Volume: 2,652 Tons

Production/Purchase of Rubber in 2022-2024 can be seen in the following table:

Sumber Produksi/Pembelian Karet (Ton) Source of Rubber (Ton)

Wilayah Area	2024	2023	2022
Produksi Inti Lateks	1.640	1.315	1.561
Produksi Inti Cup Lump	1.011	919	924
Pembelian Karet Rakyat	23.994	28.167	26.976
Total	26.645	30.401	29.461

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Karet Tahun 2024 (Ha)

Rubber Tree Mature Age Profile in 2024 (Ha)

Umur Tanaman <i>Plant Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
TM 1 - TM 5	539
TM 6 - TM 18	1.678
>TM 18	589
Total	2.806

Perkebunan Karet Per Wilayah Tahun 2024 (Ha)

Rubber Plantations Per Region in 2024 (Ha)

Wilayah <i>Area</i>	Sudah Menghasilkan <i>Mature</i>		Belum Menghasilkan <i>Immature</i>	
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Sumatra Selatan	2.806	74	995	26
Total	2.806	74	995	26

Produksi Crumb Rubber dan Ribbed Smoked Sheet (Ton)

Crumb Rubber & Ribbed Smoke Sheet Production (Ton)

Wilayah <i>Area</i>	2024	2023	2022
Crumb Rubber	23.733	31.841	27.198
Ribbed Smoke Sheet	1.608	1.320	1.570

Segmen Usaha Sawit

Palm Oil Business Segment

Profitabilitas <i>Profitability</i>	2024 <i>(Rp juta/million)</i>	2023 <i>(Rp juta/million)</i>	Pertumbuhan/Growth <i>(%)</i>
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation Business Segment</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.550.236	1.481.504	4,63%
- Minyak Kelapa Sawit <i>Palm oil</i>	1.180.054	1.196.253	-1,35%
- Inti Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	152.795	108.343	41,02%
- Tandan Buah Segar (TBS) <i>Fresh Fruit Bunches (FFB)</i>	216.912	175.708	23,45%
- Palm Kernel Oil	25	-	100,00%
- Cangkang <i>Shell</i>	450	1.200	-62,50%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	438.293	455.963	-3,87%
Segmen Usaha Kompos <i>Compost Business Segment</i>			
Pendapatan Kompos <i>Compost Income</i>	13.860	14.852	-6,67%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	6.815	5.460	24,81%
Segmen Usaha Karet <i>Rubber Business Segment</i>			

Profitabilitas Profitability	2024 (Rp juta/million)	2023 (Rp juta/million)	Pertumbuhan/Growth (%)
Pendapatan Revenue	707.249	730.756	-3,21%
- Crumb Rubber	630.203	695.788	-9,42%
- Ribbed Smoked Sheet (RSS)	77.046	34.968	120,33%
Laba Kotor Gross Profit	87.765	36.056	143,41%

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial assessment below is based on the company's consolidated statements of financial position, income (loss), and cash flow statements for the fiscal years ended December 31, 2024 which have been audited by an independent public accountant Heliantono & Rekan with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statements of Consolidated Financial Position

Aspek	2024 (Rp juta/million)	2023 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Aset Lancar	501.647	340.965	47,13	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.262.030	1.148.184	9,92	Non-Current Asset
Total Aset	1.763.677	1.489.149	18,44	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	488.569	272.538	79,27	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	309.301	419.769	-26,32	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	797.870	692.307	15,25	Total Liabilities
Total Ekuitas	965.807	796.842	21,20	Total Ekuitas

Aset Lancar

Aset lancar tercatat naik sebesar 47,13% pada tahun 2024 menjadi Rp501,65 miliar dari Rp340,97 miliar pada tahun 2023 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan persediaan dan aset biologis.

Current Assets

Current assets recorded an increase of 47.13% to Rp501.65 billion in 2024 from Rp340.97 billion in 2023 mainly due to an increase in inventories and biological assets.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar 9,92% dari Rp1.148,18 pada tahun 2023 miliar menjadi Rp1.262,03 miliar karena peningkatan tanaman produktif dan aset tetap.

Non-Current Assets

In 2024, there is an increase in non-current assets of 9.92% from Rp1,148.18 billion in 2023 to Rp1,262.03 billion due to increase in bearer plants and fixed assets.

Total Aset

Total aset Perseroan tercatat meningkat sebesar 18,44% menjadi Rp1.763,68 miliar pada tahun 2024 dari Rp1.489,15 miliar pada tahun 2023 karena peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Total Assets

The Company's total assets recorded an increase of 18.44% to Rp1,763.68 billion in 2024 from Rp1,489.15 billion in 2023 due to increase in current assets and non-current assets.



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek yang meningkat sebesar 79,27% dari Rp272,54 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp488,57 miliar yang didorong oleh peningkatan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang yang menurun sebesar 26,32% dari Rp419,77 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp309,30 miliar karena penurunan utang jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 15,25% menjadi Rp797,87 miliar pada tahun 2024 dari Rp692,31 miliar pada tahun 2023 karena peningkatan yang lebih besar pada liabilitas jangka pendek.

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan total ekuitas sebesar 21,20% dari Rp796,84 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp965,81 miliar akibat peningkatan laba.

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded an increase in current liabilities by 79.27% from Rp272.54 billion in 2023 to Rp488.57 billion driven by an increase in bank loans

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded a decrease in non-current liabilities by 26.32% from Rp419.77 billion in 2023 to Rp309.30 billion due to decrease in long-term liabilities.

Total Liabilities

The Company's total liabilities recorded an increase of 15.25% to Rp797.87 billion in 2024 from Rp692.31 billion in 2023 due to a higher increase in current liabilities.

Total Equity

In 2024, there is an increase in total equity by 21.20% from Rp796.84 billion in 2023 to Rp965.81 billion due to profit growth.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Aspek	2024 (Rp juta/million)	2023 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Penjualan	2.042.869	2.037.284	0,27	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.505.536)	1.534.385	-1,88	Cost of Sales
Laba Bruto	537.333	502.899	6,85	Gross Profit
Laba Operasi	332.502	291.013	14,26	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	220.955	191.664	15,28	Profit for the Year
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	240.990	189.855	26,93	Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham (Rp penuh)	282	245	15,10	Earnings per Share (full IDR)

Penjualan

Penjualan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta perkebunan karet. Pada 2024, penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,27% dari Rp2.037,28 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.042,87 miliar dikarenakan oleh peningkatan penjualan minyak sawit dan inti sawit serta kompos.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan CPO, PK, karet dan kompos. Seiring dengan upaya efisiensi yang dilakukan, beban pokok penjualan Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 1,88% dari Rp1.534,39 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.505,54 miliar.

Laba Bruto

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto pada 2024 sebesar 6,85% dari Rp502,90 miliar di tahun 2023 menjadi Rp537,33 miliar yang disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

Sales

The Company's sales are derived from sales of palm oil and its derivatives, as well as rubber plantations. In 2024, the Company's sales increased by 0.27% from Rp2,037.28 billion in 2023 to Rp2,042.87 billion due to increase in crude palm oil and compost sales.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of sales is derived from the cost of sales of CPO, PK, rubber and compost. Along with the efficiency efforts taken, the Company's cost of sales recorded a decrease of 1.88% from Rp1,534.39 billion in 2023 to Rp1,505.54 billion.

Gross Profit

The Company recorded an increase in gross profit in 2024 by 6.85% from Rp502.90 billion in 2023 to Rp537.33 billion due to increase in sales and decrease in cost of goods.

Laba Operasi

Laba operasi tercatat meningkat sebesar 14,26% dari Rp291,01 miliar di tahun 2023 menjadi Rp332,50 miliar di tahun 2024 karena peningkatan penjualan dan kenaikan laba bruto.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 15,28% dari Rp191,66 miliar di tahun 2023 menjadi Rp220,96 miliar di tahun 2024 karena didorong kenaikan laba operasi dan kenaikan aset biologis.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2024, Perseroan membukukan kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 26,93% dari Rp189,86 miliar di tahun 2023 menjadi Rp240,99 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aspek	2024 (Rp juta/million)	2023 (Rp juta/million)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	156.998	363.825	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(140.432)	(152.915)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(22.894)	(254.397)	Cash Flow from Financing Activities
Arus Kas Bersih	(6.328)	(43.487)	Net Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi menurun dari Rp550,09 miliar di tahun 2023 menjadi Rp340,12 miliar karena peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2024, jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas investasi menurun dari Rp152,91 miliar di tahun 2023 menjadi Rp140,43 miliar karena penurunan piutang plasma dan penurunan uang muka pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, jumlah perolehan kas untuk aktivitas pendanaan menurun dari Rp254,40 miliar di tahun 2023 menjadi Rp22,89 miliar karena penerimaan utang bank Jangka Panjang (Kredit nvestasi).

Operating Profit

Operating profit recorded an increase of 14.26% from Rp291.01 billion in 2023 to Rp332.50 billion in 2024 due to increase in sales and increase in gross profit.

Profit for the Year

The Company's profit for the year increased by 15.28% from Rp191.66 billion in 2023 to Rp220.96 billion in 2024 due to increase in operating profit and biological assets.

Comprehensive Income for the Year

As of the end of 2024, the Company recorded an increase in comprehensive income for the year of 26.93% from Rp189.86 billion in 2023 to Rp240.99 billion.

Statement of Consolidated Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, total cash generation from operating activities decreased by from Rp550.09 billion in 2023 to Rp340.12 billion due to an increase in cash paid to supplier and employee.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, total cash expenditure for investing activities decreased from Rp152.91 billion in 2023 to Rp140.43 billion due to decrease in plasma receivables and decrease in advance purchase of assets..

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, total cash acquisition used in financing activities decreased from Rp254.40 billion in 2023 to Rp22.89 billion due to acceptance of Long-Term bank debt (Investment credit).

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang mencakup Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio, dan Interest Coverage Ratio. DER mengukur proporsi total utang terhadap ekuitas, memberikan gambaran tingkat risiko keuangan dan struktur pendanaan Perseroan. Current Ratio menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya, di mana rasio lebih besar dari 1 menunjukkan likuiditas yang memadai.

The ratios used to measure the Company's ability to pay debts include Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio, and Interest Coverage Ratio. DER measures the proportion of total debt to equity, providing an overview of the Company's financial risk level and funding structure. Current Ratio shows the Company's ability to meet short-term obligations with its current assets, where a ratio greater than 1 indicates adequate liquidity. Meanwhile, the Interest Coverage Ratio calculates the

Sementara itu, Interest Coverage Ratio menghitung kemampuan Perseroan membayar beban bunga dari laba operasionalnya, dengan rasio yang tinggi mencerminkan posisi keuangan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajiban bunga. Ketiga rasio ini bersama-sama memberikan pandangan komprehensif mengenai kesehatan keuangan dan stabilitas pembayaran utang Perseroan.

Company's ability to pay interest expenses from its operating profit, with a higher ratio reflecting a stronger financial position in meeting interest obligations. These three ratios together provide a comprehensive view of the Company's financial health and debt servicing stability.

Pada tahun 2024, DER, current ratio, dan interest coverage ratio Perseroan tercatat masing-masing sebesar 0,83, 1,03, dan 1,78.

In 2024, the Company's DER, current ratio, and interest coverage ratio were recorded at 0.83, 1.03, and 1.78, respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Collectability of Trade Receivables

Perseroan mencatatkan tingkat kolektibilitas piutang di tahun 2024 sebagai berikut :

The Company recorded the level of collectibility of receivables in 2024 as follows:

dalam jutaan rupiah | in millions of rupiah

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Sampai dengan 30 hari <i>Up to 30 Days</i>	Rp35.668	Rp52.487
31- 90 hari <i>30-90 Days</i>	Rp47	Rp132
Lebih dari 90 hari <i>Over 90 Days</i>	Rp10.781	Rp11.505
Jumlah <i>Total</i>	Rp46.496	Rp64.125

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital appreciation to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company manages capital using a leverage ratio. The Company's policy is to maintain the leverage ratio within a range that is common in similar industries with the aim of securing funding at a rational cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt represents total liabilities in

jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

the consolidated statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as totaled in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Jumlah utang Total payable	797.870.353.932	692.307.357.059
Dikurangi Kas dan setara kas Less: Cash and cash equivalent	22.381.348.476	28.709.256.855
Utang neto Payable – netto	775.489.005.456	663.598.100.204
Jumlah ekuitas Total equity	965.807.111.206	796.841.740.042
Rasio utang terhadap modal Debt to equity ratio	0,83	0,83

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan.

As of 2024, the Company has no material commitments for investment in capital goods that are not in the form of funding.

Investasi Barang Modal Capital Expenditure

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2024, Perseroan melakukan pembelian barang modal dengan total nilai sebesar Rp156.996 dengan perincian sebagai berikut:

To support operational activities, in 2024 the Company procured capital goods with a total value of Rp156,996 with the following breakdown:

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai Investasi Investment Value
Aset Tetap Fixed Assets	Mendukung kegiatan operasional dan usaha Perseroan. <i>Supporting the Company's operational and business activities.</i>	72.670
Tanaman Produktif Bearer Plants	Mendorong peningkatan produktivitas usaha Perseroan. <i>Driven the Company's</i>	84.326

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Subsequent Events

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, there were no information and subsequent events.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek usaha industri sawit dan karet pada tahun 2025 diperkirakan akan mengalami tantangan dan peluang yang signifikan. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, permintaan terhadap produk-produk berbasis kelapa sawit tetap stabil, terutama untuk biodiesel dan produk makanan. Indonesia, sebagai salah satu produsen utama, diperkirakan akan terus mengandalkan ekspor ke pasar-pasar utama seperti Eropa, India, dan China. Namun, fluktuasi harga minyak sawit mentah (CPO) dan tekanan dari kebijakan lingkungan yang lebih ketat dapat mempengaruhi daya saing industri ini, memaksa perusahaan untuk berinovasi dalam aspek keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam.

The palm oil and rubber industry business outlook in 2025 is expected to face significant challenges and opportunities. Amid global economic uncertainty, demand for palm oil-based products remains stable, especially for biodiesel and food products. Indonesia, as one of the main producers, is expected to continue to rely on exports to key markets such as Europe, India, and China. However, fluctuations in the price of crude palm oil (CPO) and pressure from stricter environmental policies can affect the competitiveness of this industry, forcing companies to innovate in the aspects of sustainability and natural resource management.

Industri karet, di sisi lain, menghadapi tantangan yang lebih berat terkait dengan harga komoditas yang cenderung volatile. Meskipun permintaan untuk karet alam diperkirakan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor otomotif global, ketergantungan pada ekspor dan ketidakstabilan harga karet dapat mengganggu kinerja industri. Oleh karena itu, keberhasilan sektor ini akan sangat bergantung pada kemampuan untuk mengelola pasokan dengan efisien serta memperkenalkan produk karet olahan dengan nilai tambah yang lebih tinggi untuk mengurangi ketergantungan pada harga internasional.

The rubber industry, on the other hand, faces tougher challenges related to volatile commodity prices. Although demand for natural rubber is expected to increase in line with the growth of the global automotive sector, dependence on exports and the instability of rubber prices can disrupt the industry's performance. Therefore, the success of this sector will depend heavily on the ability to efficiently manage supply and introduce higher value-added processed rubber products to reduce dependence on international prices.

Pada tahun 2025, keberlanjutan akan menjadi fokus utama dalam kedua industri ini, dengan banyak perusahaan yang diharapkan untuk mengadopsi praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang mendorong sertifikasi keberlanjutan, seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk industri kelapa sawit, serta upaya meningkatkan produksi karet yang berkelanjutan. Penerapan teknologi ramah lingkungan dan peningkatan efisiensi energi juga akan menjadi faktor penentu dalam menjaga daya saing perusahaan-perusahaan sawit dan karet di pasar global.

By 2025, sustainability will be a major focus in both of these industries, with many companies expected to adopt more environmentally friendly agricultural practices. The Indonesian government itself has implemented various policies that encourage sustainability certification, such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) for the palm oil industry, as well as efforts to increase sustainable rubber production. The application of environmentally friendly technology and increased energy efficiency will also be a determining factor in maintaining the competitiveness of palm oil and rubber companies in the global market.

Di sisi positif, peluang untuk diversifikasi produk dari kelapa sawit dan karet akan terus berkembang. Untuk industri sawit, pengembangan produk turunan seperti kosmetik, bahan bakar alternatif, dan bahan kimia berbasis kelapa sawit akan membuka pasar baru. Begitu juga dengan karet, di mana inovasi dalam produk karet sintetis dan pengembangan teknologi baru yang lebih efisien dalam proses produksi dapat mendorong daya saing. Dengan adaptasi yang tepat terhadap tantangan dan pemanfaatan peluang ini, industri sawit dan karet Indonesia dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam pasar global.

On the positive side, opportunities for product diversification from palm oil and rubber will continue to grow. For the palm oil industry, the development of derivative products such as cosmetics, alternative fuels, and palm oil-based chemicals will open up new markets. Likewise with rubber, where innovation in synthetic rubber products and the development of new, more efficient technologies in the production process can boost competitiveness. With the right adaptation to these challenges and utilization of opportunities, Indonesia's palm oil and rubber industries can continue to grow and maintain their position as one of the major players in the global market.

Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025 Target and Realization in 2024 as Well as Projection in 2025

Berikut adalah informasi target dan realisasi tahun 2024 serta proyeksi tahun 2025 Perseroan atas beberapa indikator kinerjanya.

The following is information on the Company's 2024 target and realization and 2025 projection for several of its performance indicators.

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 Target in 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Proyeksi 2025 Projection in 2025
Total Lahan Sawit Tertanam Total Oil Palm Planted Area	ha	20.251	15.232	15.478
Total Produksi TBS (Inti) Total FFB Production (Nucleus)	Ton	251.697	155.246	224.620
Yield TBS Inti-Ton/Ha Nucleus FFB Yield-Tons/Ha	Ton/ha	21,65	13,52	20
Total Produksi CPO-Ton Total CPO Production-Tons	Ton	101.307	95.507	101.290
Penjualan Sales	Rp	2.114.567.416.715	2.042.868.724.833	2,378,701,464,367
Laba Rugi Income Loss	Rp	274.385.442.461	220.955.227.350	341.142.094.021
Ekuitas Equity	Rp	1.071.227.182/503	965.807.111.206	1.306.949.205.227

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan ke depan berfokus pada pemanfaatan peluang bisnis yang dapat dikembangkan menjadi unit bisnis baru, seperti Carbon Trading, serta menumbuhkan unit-unit bisnis yang sudah ada melalui hilirisasi produk seperti CPO, kompos, dan produk turunannya. Perseroan secara terus-menerus dan konsisten berkreasi serta berinovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional dari unit-unit bisnis yang sudah ada. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menggali potensi pasar baru, terutama dalam bidang keberlanjutan, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tren global yang semakin mengutamakan solusi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas saluran distribusi dan memperkuat branding melalui penekanan pada kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, yang menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terus berkembang dengan memperluas jangkauan pasar. Perseroan berhasil mempertahankan posisi yang kuat di sektor kelapa sawit dan karet melalui inovasi produk hilir, yang semakin diminati oleh pasar global. Perseroan memanfaatkan kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan biodiesel B40 untuk meningkatkan konsumsi CPO dalam negeri. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan jaringan distribusi untuk produk-produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar keberlanjutan global. Dengan diversifikasi produk yang semakin luas dan strategi pemasaran yang agresif, Perseroan berupaya memperbesar pangsa pasar di sektor-sektor bisnis inti dan juga sektor yang akan dikembangkan seperti Carbon

Marketing Strategy

The Company's future marketing strategy focuses on utilizing business opportunities that can be developed into new business units, such as Carbon Trading, as well as growing existing business units through product downstreaming such as CPO, compost, and its derivative products. The Company continuously and consistently creates and innovates to improve the productivity and operational efficiency of its existing business units. In this regard, the Company is committed to exploring new market potential, particularly in the field of sustainability, which will not only increase revenue but also strengthen the Company's position in the face of global trends that increasingly prioritize environmentally friendly solutions. Additionally, the Company continues to expand its distribution channels and strengthen its brand through a focus on product quality and compliance with sustainability standards, which are key factors in winning competition and meeting the needs of an increasingly dynamic market.

Market Share

The Company's market share continues to grow by expanding its market reach. The Company has successfully maintained its strong position in the palm oil and rubber sectors through downstream product innovations, which are increasingly in demand by the global market. The Company is taking advantage of government policies that support the use of B40 biodiesel to increase domestic consumption of CPO. In addition, the Company continues to develop its distribution network for high-quality products that meet global sustainability standards. With an increasingly broad product diversification and aggressive marketing strategies, the Company is striving to expand its market share in core business sectors and emerging sectors such as Carbon Trading and its derivatives, while

Trading dan produk turunannya, sekaligus mengoptimalkan potensi dari unit bisnis yang sudah ada, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang lebih kuat.

optimizing the potential of existing business units to ensure sustainable growth and stronger competitiveness.

Kebijakan Dividen dan Pembayaran Dividen

Dividends Policy and Dividend Payment

Kebijakan Dividen

1. Dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.
2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan, dapat dibagikan sebagai Dividen.
3. Pembagian Dividen Interim dapat dilakukan apabila ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dividend Policy

1. *Dividends can only be distributed according to the company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS.*
2. *In the event that the Annual GMS does not determine other uses, then the net profit after deducting the reserves required by the Company Law and the Articles of Association of the Company, may be distributed as dividends.*
3. *Interim dividend distribution can be made if it is determined based on the decision of a meeting of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.*

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi benturan kepentingan, tetapi ada transaksi afiliasi sebagai berikut :

Throughout 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.

- I. Transaksi dengan Akta Jual Beli No. 23./2024
 - a. Tanggal Transaksi : 25 November 2024
 - b. Obyek Transaksi : Akta Jual beli No. 23/2024 oleh Notaris PPAT Feranita Barus, S.H.,M.Kn.
Satu bidang tanah dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 02060518.00200 yang terletak di jalan Basam, Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara seluas 14.100 M2 dengan surat kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1.
 - c. Pihak Pembeli : PT. PINAGO UTAMA Tbk
 - d. Pihak Penjual : PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Terafiliasi)
 - e. Nilai transaksi : Rp. 2.980.000.000,-

- I. *Transaction with Deed of Sale and Purchase No. 23./2024*
 - a. *Transaction Date : November 25, 2024*
 - b. *Transaction Object : Sale and Purchase Deed No. 23/2024 by Notary PPAT Feranita Barus, S.H., M.Kn. One plot of land with Land Plot Identification Number (NIB) 02060518.00200 located on Jalan Basam, Barusjulu Village, Barusjahe Sub-district, Karo Regency, North Sumatra covering an area of 14,100 M2 with ownership letter of Building Rights Title Certificate No.1.*
 - c. *Purchaser Party: PT PINAGO UTAMA Tbk*
 - d. *Selling Party: PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Affiliated)*
 - e. *Transaction value: Rp. 2,980,000,000,-*



f. Nilai Wajar dari KJPP Penilai : Rp. 3.785.840.443,- g. KJPP Penilai : KJPP Sukardi, Isra & Rekan h. Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. i. Dampak Transaksi : Direncanakan untuk lahan penelitian dan pengembangan pupuk improbio perusahaan.	f. Fair Value from KJPP Appraiser : Rp. 3,785,840,443,- g. KJPP Appraiser : KJPP Sukardi, Isra & Partners h. Nature of Relationship Affiliation: Relationship between the company and the main shareholder. i. Transaction Impact : Planned for improbio fertilizer research and development land of the company.
-
II. Transaksi dengan Akta Jual Beli No. 24/2024 a. Tanggal Transaksi : 25 November 2024 b. Objek Transaksi : Akta Jual beli No. 24/2024 oleh Notaris PPAT Feranita Barus, SH,M.Kn. Satu bidang tanah dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 02060518.00197 yang terletak di jalan Barusjulu dh Basam, Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara seluas 2.755 M2 dengan surat kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2. c. Pihak Pembeli : PT. PINAGO UTAMA Tbk d. Pihak Penjual : PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Terafiliasi) e. Nilai Transaksi : Rp. 610.000.000,- f. Nilai Wajar dari KJPP Penilai : Rp. 739.715.632,- g. KJPP Penilai : KJPP Sukardi, Isra & Rekan h. Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. i. Dampak Transaksi : Direncanakan untuk lahan penelitian dan pengembangan pupuk improbio perusahaan	II. Transaction with Deed of Sale and Purchase No. 24/2024 a. Transaction Date: November 25, 2024 b. Transaction Object : Deed of Sale and Purchase No. 24/2024 by Notary PPAT Feranita Barus, SH, M.Kn. One plot of land with Land Plot Identification Number (NIB) 02060518.00197 located on Barusjulu dh Basam road, Barusjulu Village, Barusjahe Sub-district, Karo Regency, North Sumatra covering an area of 2,755 M2 with ownership letter of Building Rights Title Certificate No.2. c. Purchaser Party: PT PINAGO UTAMA Tbk d. Selling Party: PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Affiliated) e. Transaction Value: Rp. 610,000,000,- f. Fair Value from KJPP Appraiser : Rp. 739,715,632,- g. KJPP Appraiser: KJPP Sukardi, Isra & Partners h. Nature of Affiliation Relationship: Relationship between the company and the main shareholder. i. Transaction Impact : Planned for the company's improbio fertilizer research and development land.
-
III. Transaksi dengan Akta Jual Beli No. 25/2024 a. Tanggal Transaksi : 25 November 2024 b. Objek Transaksi : Akta Jual beli No. 25/2024 oleh Notaris PPAT Feranita Barus, S.H.,M.Kn. Satu bidang tanah dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 02060518.00198 yang terletak di jalan Barusjulu dh Basam, Desa Barusjulu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara seluas 9.685 M2 dengan surat kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.3. c. Pihak Pembeli : PT. PINAGO UTAMA Tbk d. Pihak Penjual : PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Terafiliasi) e. Nilai Transaksi : Rp.2.140.000.000,- f. Nilai Wajar dari KJPP Penilai : Rp.2.600.415.935,- g. KJPP Penilai : KJPP Sukardi, Isra & Rekan h. Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. i. Dampak Transaksi : Direncanakan untuk lahan penelitian dan pengembangan pupuk Improbio perusahaan.	III. Transaction with Deed of Sale and Purchase No. 25/2024 a. Transaction Date: November 25, 2024 b. Transaction Object : Deed of Sale and Purchase No. 25/2024 by Notary PPAT Feranita Barus, S.H., M.Kn. One plot of land with Land Parcel Identification Number (NIB) 02060518.00198 located on Barusjulu dh Basam road, Barusjulu Village, Barusjahe Sub-district, Karo Regency, North Sumatra covering an area of 9,685 M2 with ownership letter of Building Rights Title Certificate No.3. c. Purchaser Party: PT PINAGO UTAMA Tbk d. Selling Party: PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Affiliated) e. Transaction Value: Rp.2,140,000,000,- f. Fair Value from KJPP Appraiser : Rp.2,600,415,935,- g. KJPP Appraiser : KJPP Sukardi, Isra & Partners h. Nature of Affiliation Relationship: Relationship between the company and the main shareholder. i. Transaction Impact : Planned for the company's Improbio fertilizer research and development land.
-
IV. Transaksi dengan Akta Jual Beli No. 26/2024 a. Tanggal Transaksi : 25 November 2024 b. Objek Transaksi : Akta Jual beli No. 26/2024 oleh Notaris PPAT Feranita Barus, S.H.,M.Kn.	IV. Transaction with Deed of Sale and Purchase No. 26/2024 a. Transaction Date: November 25, 2024 b. Transaction Object : Deed of Sale and Purchase No. 26/2024 by Notary PPAT Feranita Barus, S.H., M.Kn. One plot of land with



Satu bidang tanah dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 02061401.01061 yang terletak di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara seluas 16.038 M2 dengan surat kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.240.

- c. Pihak Pembeli : PT. PINAGO UTAMA Tbk
- d. Pihak Penjual : PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Terafiliasi)
- e. Nilai Transaksi : Rp.3.425.000.000,-
- f. Nilai Wajar dari KJPP Penilai : Rp. 4.306.203.277,-
- g. KJPP Penilai : KJPP Sukardi, Isra & Rekan
- h. Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- i. Dampak Transaksi : Direncanakan untuk lahan penelitian dan pengembangan pupuk improbio perusahaan

Land Plot Identification Number (NIB) 02061401.01061 located in Dolat Rayat Village, Tiga Panah Subdistrict, Karo Regency, North Sumatra covering an area of 16,038 M2 with ownership letter of Building Rights Title Certificate No.240.

- c. Purchaser Party : PT PINAGO UTAMA Tbk*
- d. Selling Party: PT. TAMORATAMA PRAKARSA (Affiliated)*
- e. Transaction Value: Rp.3,425,000,000,-*
- f. Fair Value from KJPP Appraiser : Rp. 4,306,203,277,-*
- g. KJPP Appraiser: KJPP Sukardi, Isra & Partners*
- h. Nature of Affiliation Relationship: Relationship between the company and the main shareholder.*
- i. Transaction Impact : Planned for the company's improbio fertilizer research and development land.*

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2024, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business sustainability.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2024 as follows:

- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions.*





GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance

Dasar Penerapan Governansi Korporat

Corporate Governance Implementation Guidelines

Perseroan memahami bahwa penerapan governansi korporat yang baik (GCG) sangat penting untuk menjaga integritas dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan konsisten menerapkan praktik GCG yang sejalan dengan dinamika bisnis.

The Company understands that the implementation of good corporate governance (GCG) is essential to maintain integrity and protect the rights of stakeholders. Therefore, the Company consistently implements GCG practices in line with business dynamics.

Sebagai entitas pengelola sumber daya alam yang berperan dalam pembangunan nasional, Perseroan berkewajiban menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikannya dasar operasional. Berdasarkan peraturan yang berlaku dan nilai-nilai etika, Perseroan terus menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh manajemen, dengan tujuan menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

As a natural resource management entity that plays a role in national development, the Company is obliged to implement GCG consistently and make it the basis of operations. Based on prevailing regulations and ethical values, the Company continues to foster a GCG-conscious culture throughout management, with the aim of creating a conducive work climate, enhancing business success and accountability, and providing long-term value for shareholders.

Secara lebih spesifik, penerapan best practice governansi korporat di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

Specifically, the Company's application of corporate governance best practise pertains to the following laws and regulations:

1. Undang-Undang:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

1. Act:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
- Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;
- Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;

2. Legislation in the Capital Market sector, including:

- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
- FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;



- Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
3. Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
 4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk Nomor: 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang Board Manual PT Pinago Utama Tbk tanggal 18 Juli 2022;
 5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk Nomor: 001/COC-DIR/I/2014 tentang Code of Conduct PT Pinago Utama Tbk tanggal 01 Januari 2014;
 6. Kebijakan Governansi Korporat, seperti:
 - Kebijakan Whistleblower;
 - Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/ Vendor;
 - Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
 - Kebijakan Manajemen Risiko;
 - Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
 - Kebijakan Insider Trading;
 - Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
 - Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur;
 - Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
 - Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- *FSA Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;*
 - *FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
 - *FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
 - *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
 - *FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
 - *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.*
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
 4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Board Manual of PT Pinago Utama Tbk dated 18 July 2022;*
 5. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 001/COC-DIR/I/2014 concerning Code of Conduct of PT Pinago Utama Tbk dated 01 January 2014;*
 6. *Corporate Governance Policies, such as:*
 - *Whistleblower Policy;*
 - *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
 - *Information Privacy and Ownership Policy;*
 - *Risk Management Policy;*
 - *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;*
 - *Insider Trading Policy;*
 - *Information and Communication System Policy;*
 - *Fulfilment of Creditor's Rights Policy;*
 - *Gratification Control Policy;*
 - *Anti-Bribery Management System Policy.*

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan governansi korporat, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keterbukaan informasi kepada Stakeholders.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Corporate Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the corporate governance principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and information disclosure to stakeholders.*

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan governansi korporat di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik governansi korporat adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar governansi korporat.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;*
3. *The Company's risk management is based on corporate governance standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of corporate governance from the public*

lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.

3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi governansi korporat.

sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;

3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.*

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.



- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Governansi Korporat

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.



Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Governansi Korporat Pada Perusahaan Terbuka *Compliance with The Financial Services Authority Regulations Concerning The Implementation of Corporate Governance in Public Companies*

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.



Pada tahun 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagai berikut:

The following guidelines and concepts have been followed by the Company in 2024:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</i>	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</i>	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. <i>The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</i>	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.</i>	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.</i>	Comply
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people</i>	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 01-PU-CS-BDM.Rev.00, 08 Juli 2023, tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. <i>Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 01-PU-CS-BDM. Rev.00 dated July, 8, 2023 on the Company's Board Manual Charter.</i>	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.</i>	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	Explain
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect <i>Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors</i>				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 01-PU-CS-BDM.Rev.00, 08 Juli 2023, tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. <i>Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors 01-PU-CS-BDM.Rev.00 dated July, 8, 2023 on the Company's Board Manual Charter.</i>	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.</i>	Explain
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Shareholders' Participation</i>				
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>		18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The public company has a policy to prevent insider trading</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.</i>	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 02-PU-CS-CCG.Rev.00, 08 Juli 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 02-PU-CS-CCG.Rev.00, July 08, 2023 concerning Corporate Governance Guidelines.</i>	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Prosedur No. OP-PBL-2/rev.4/01-05-2013 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Nomor OP-PSR-3/rev.8/01-05-2013 tentang Seleksi & Evaluasi Supplier. <i>The Company has policies related to the selection and improvement of suppliers or vendors, which are regulated in Procedure No. OP-PBL-2/rev.4/01-05-2013 on the Company's Goods and Services Procurement Process Policy, and Procedure No. OP-PSR-3/rev.8/01-05-2013 on Supplier Selection & Evaluation.</i>	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.</i>	Explain
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.</i>	Explain

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. <i>Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.</i>	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report</i>	Comply

Penilaian Penerapan Governansi Korporat

Assessment of Corporate Governance Implementation

Efektivitas penerapan GCG terwujud ketika Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu pengembangan dan yang membutuhkan perhatian lebih. Untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan anak perusahaan, dilakukan penilaian rutin terhadap kualitas implementasi GCG guna memastikan adanya sistem check and balance yang efektif.

The effectiveness of GCG implementation is realized when the Company can identify areas that need development and those that require more attention. To obtain a comprehensive understanding of the implementation of GCG principles in the Company and its subsidiaries, a regular assessment of the quality of GCG implementation is conducted to ensure an effective check and balance system.

Penilaian GCG dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu melalui self-assessment oleh internal Perseroan dan external assessment oleh pihak independen. Setiap masukan yang diperoleh menjadi dasar rekomendasi yang penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di masa mendatang.

GCG assessment is conducted with two approaches, namely through self-assessment by the Company internally and external assessment by an independent party. Any feedback obtained becomes the basis of important recommendations for the Company to continue improving the quality of GCG implementation in the future.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Methods of Evaluation and Measures Taken

Penilaian implementasi governansi korporat (corporate governance assessment) mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Governansi Korporat pada BUMN.

The criteria for evaluating the success of SOEs in implementing corporate governance are laid forth in Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, Concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of corporate governance in SOEs.

Governansi korporat Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Through the use of many controls and review procedures, the Company's corporate governance is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the ASEAN Corporate Governance Scorecard to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company (ACGS). This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Ringkasan Hasil Assessment GCG Perseroan Tahun 2024

A Review of the Company's GCG Evaluation Findings for the Year 2024

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian <i>Aspects/Indicators/Parameter of Assessment</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian Tahun 2024 <i>Achievement in 2024</i>		Keterangan <i>Note</i>
			Skore <i>Score</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
1.	Komitmen terhadap Penerapan Governansi Korporat secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of Corporate Governance in sustainable effects</i>	7,000	6,250	89,00%	Sangat Baik/ <i>Excellent</i>
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	7,829	86,98%	Sangat Baik/ <i>Excellent</i>
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	28,568	82,00%	Baik/ <i>Good</i>
4.	Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	31,293	89,40%	Sangat Baik/ <i>Excellent</i>
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,324	81,38%	Baik/ <i>Good</i>
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	3,750	75,00%	Cukup Baik/ <i>Adequate</i>
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,000	85,140	85.14%	Sangat Baik/ <i>Excellent</i>
Keterangan/ <i>Description:</i> >85% = Sangat Baik/ <i>Excellent</i> 75<X≤85 = Baik/ <i>Good</i>		60<X≤75 =Cukup Baik/ <i>Adequate</i> 50<X≤60 =Kurang Baik/ <i>Fair</i> ≤50 =Tidak Baik/ <i>Poor</i>			

Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Structure of The Company

Dalam Pedoman Umum GCG terbaru, korporasi didefinisikan sebagai badan hukum yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini mengatur struktur GCG yang terdiri dari tiga organ utama korporasi: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS berfungsi sebagai organ kepemilikan korporasi, yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan sebagian hak-hak mereka. RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengelolaan dan pengawasan korporasi, sekaligus memenuhi hak-hak pemegang saham.

Korporasi dikelola oleh dua organ utama: (1) Direksi, yang berfungsi sebagai organ pengelolaan, dan (2) Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Kedua organ ini mempertanggungjawabkan tugas mereka kepada pemegang saham melalui RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk best practice, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

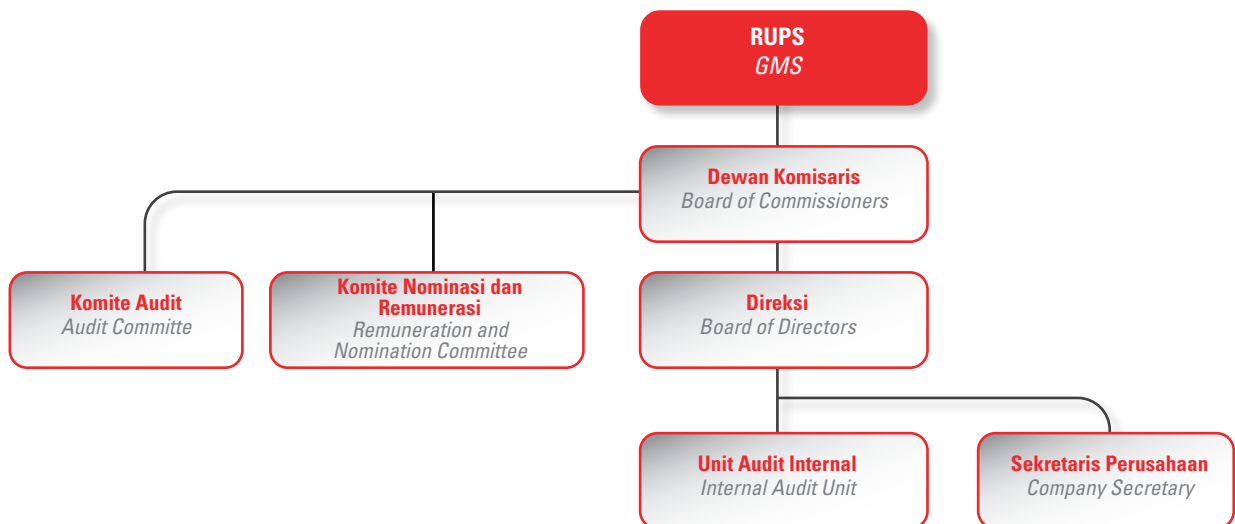
In the latest GCG General Guidelines, a corporation is defined as a legal entity established under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This law regulates the GCG structure consisting of three main organs of the corporation: the ownership organ, the management organ, and the supervisory organ.

The GMS serves as the ownership organ of the corporation, which is a forum for shareholders to convey some of their rights. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to account for the management and supervision activities of the corporation, while fulfilling the rights of shareholders.

Corporations are managed by two main organs: (1) the Board of Directors, which functions as the management organ, and (2) the Board of Commissioners, which acts as the supervisory organ for the management activities carried out by the Board of Directors. These two organs are accountable for their duties to the shareholders through the GMS.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary under the Board of Directors.



Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2024

Corporate Governance Policy Dissemination in 2024

Seluruh jajaran Perseroan diwajibkan untuk mendukung dan menginternalisasikan praktik terbaik GCG dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya GCG untuk menghindari potensi praktik buruk dalam pengelolaan korporasi. Upaya untuk memperkuat penerapan kebijakan GCG dan sosialisasi kebijakan tersebut kepada pegawai Perseroan pada tahun 2024 dilakukan melalui berbagai cara, seperti sosialisasi dalam rapat operasional dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris.

All levels of the Company are required to support and internalize GCG best practices in every activity carried out. The Company continues to raise awareness about the importance of GCG to avoid potential bad practices in corporate management. Efforts to strengthen the implementation of GCG policies and socialization of these policies to the Company's employees in 2024 are carried out through various means, such as socialization in operational meetings and meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, yang memiliki wewenang lebih besar dibandingkan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest power in the Company's organizational structure, which has greater authority than the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur serta anggota Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang di antara Direktur, serta keputusan-keputusan lainnya yang berhubungan dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perusahaan. RUPS juga berhak untuk menerima informasi lengkap mengenai operasional Perseroan dan meminta pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the GMS includes decisions related to amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners, division of duties and authority among Directors, as well as other decisions related to merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the company. The GMS is also entitled to receive complete information on the Company's operations and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

- A. *The GMS consists of:*
 - a. *Annual GMS*
 - b. *Extraordinary GMS*
- B. *The Annual General Meeting of Shareholders is held every year to approve, among other things, the Annual Report, the use of profits, or the appointment of a Public Accounting Firm and the Annual General Meeting of Shareholders is held no later than six months after the end of the financial year.*
- C. *Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.*

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/

GMS Authority

1. *Approve whether or not the shares in the deposit can be issued.*
2. *Delegate authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taking into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Approve whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.*
4. *Approve whether or not it is possible to issue shares/increase*



penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). 5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan. 6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya 7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi. 8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi. 9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong. 10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya. 11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris. 12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan. 13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas 14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan. 15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan. 16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang. 17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan. 18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar. 19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. 20. Memberikan petunjuk kepada Direksi. 21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris 22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris 23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik. 24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan. 25. Mengatur tata cara pengambilan dividen. 26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan. 27. Mengangkat Komisaris Independen. 28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga. 29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang 30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan	<i>capital with or without Rights Issue Rights (HMETD).</i> 5. <i>Approve the addition of the Company's authorise capital.</i> 6. <i>Determine which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights</i> 7. <i>Appoint or dismiss members of the Board of Directors.</i> 8. <i>Determine the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.</i> 9. <i>Appoint someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.</i> 10. <i>Release members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.</i> 11. <i>Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners.</i> 12. <i>Approve the Company's Annual Report.</i> 13. <i>Approve whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity</i> 14. <i>Approve whether or not the company can collect bad debts that have been written off.</i> 15. <i>Approve whether or not the Company can transfer the Company's assets.</i> 16. <i>Approve whether or not the Company can use the company's assets as collateral for debt.</i> 17. <i>Approve whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.</i> 18. <i>Reduce or determine the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.</i> 19. <i>Determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.</i> 20. <i>Provide instructions to the Board of Directors.</i> 21. <i>Determine the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners</i> 22. <i>Fill in the vacancies for the position of the Board of Commissioners</i> 23. <i>Appoint and dismiss Public Accountants.</i> 24. <i>Decide the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.</i> 25. <i>Set the procedure for making dividends.</i> 26. <i>Decide on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.</i> 27. <i>Appoint Independent Commissioners.</i> 28. <i>Approve whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.</i> 29. <i>Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.</i> 30. <i>Revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.</i> 31. <i>Determine the tantiem given to the Board of Directors and the</i>



Komisaris Perseroan.

32. Menentukan upah likuidator.
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners of the Company.

32. Determine the liquidator's wages.
33. Decide everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 Ayat 1, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSPLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan

GMS IMPLEMENTATION

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion materials. In accordance with the Company's Articles of Association article 11 Paragraph 1, GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. An EGMS can be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held prior to careful planning and adhere to the procedural guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which replaces Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

In this regulation, the implementation of the GMS by the Company consists of several stages starting from the notification of the holding of the GMS, the announcement of the GMS, the summons for the GMS, and the holding of the GMS.

Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies also regulates the Electronic GMS Implementation

RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

System, hereinafter referred to as e-RUPS, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation and reporting of Public Company GMS

GMS Implementation Procedures

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold a GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the GMS announcement.*
2. *The Company makes announcements of the GMS to shareholders through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the call for the GMS without taking into account the date of the announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company makes summons for the GMS through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date summons and date of the GMS.*
4. *The Company submits evidence of the announcement and summons for the GMS to the OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and summons.*
5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of the announcement to OJK no later than 2 (two) days' work after the GMS is held.*

Announcement of the GMS Agenda

1. *The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.*
2. *The agenda referred to in paragraph (1) must be made clear and in detail.*
3. *In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.*



Pengumuman RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ratifikasi pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan

GMS Announcement

1. *Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.*
2. *Announcement of the GMS contains at least:*
 - a. *provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - b. *provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;*
 - c. *the date of holding of the GMS; And*
 - d. *the date of the summons for the GMS.*
3. *In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must include information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.*

GMS Summon

1. *The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.*
2. *Summons for the GMS must contain at least the following information:*
 - a. *the date of holding of the GMS;*
 - b. *the time of holding the GMS;*
 - c. *the place where the GMS is held;*
 - d. *provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 - e. *the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;*
 - f. *information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and*
 - g. *information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.*

Announcement Media and Announcement Language

1. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *stock exchange websites; and*



- c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 07 Juni 2024. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

- c. *Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*

2. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are not listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *Public Company website; and*
 - c. *website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
3. *Announcements using a foreign language as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement using the Indonesian language.*
4. *In the event that there is a difference in the interpretation of the information announced in a foreign language and that announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the information in Indonesian will be used as the reference.*

Voting

Oral voting is carried out by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" with the following procedure:

- i. *First, those who Disagree will be asked to raise their hands and turn in their ballots;*
- ii. *Second, those who cast Abstain Votes were asked to raise their hands and submit their voting cards. As for those who agree, there is no need to raise your hand.*

Furthermore, the number of votes that disagree and abstain votes will be calculated with the valid votes cast at the Meeting and the difference is the number of votes that agree.

At the end of each vote count, the Notary will read out the voting results

Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2023

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on June 07, 2024. The 2023 Fiscal Year AGM was attended by the Board of Commissioners and Directors in office as well as the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023

Pemberitahuan pada Regulator <i>Notice to the Regulators</i>	Pengumuman RUPST <i>AGM Announcement</i>	Pemanggilan RUPST <i>AGM Summon</i>	Penyelenggaraan RUPST <i>AGM Holding</i>	Hasil RUPST <i>AGM Result</i>
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 07 Juni 2024 pukul 14:00 WIB bertempat di Aston Hotel, Palembang dengan dihadiri oleh 632.166.600saham atau setara dengan 80.92% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/
<i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	<i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Friday June 07, 2024 at 14:00 WIB at Aston Hotel with the presence of 632.166.600shares or equivalent to 80.92% of the total number of shares issued by the Company.</i>	<i>The Summary of AGMS Results is announced through the eASY.KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://www.pinagoutama.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun Buku 2023

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2023

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for the Fiscal Year 2023.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Ferdy Surya Handojo	Direktur Utama <i>President Director</i>
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director</i>
Raymon Wahab	Direktur Industri dan Pengolahan <i>Director</i>
Khairuddin Syahputra Harahap	Direktur Kebun <i>Director</i>

Nama Name	Jabatan Position
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Notaris <i>Notary</i>	Heriyanto, SH, M.kn
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 632.166.600 saham atau setara dengan 80,92% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2023 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 80,92% or 632.166.600 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Heriyanto,SH,M.kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Heriyanto, SH, M.Kn to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Hasil dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2023

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 <i>Consent Report Annual and Reports Finance Annual For year book ending on December 31, 2023</i>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit tertanggal 27 Maret 2024. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan di sahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023	5.100 Suara atau 0,0008% dari total saham yang hadir. <i>5,100 Votes or 0.0008% of the total shares present.</i>	Nol (0) suara . <i>Zero (0) votes .</i>	632.161.500 suara atau 99,9992% dari total saham yang hadir <i>632,161,500 votes or 99.9992% of the total shares present</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.32, tanggal 07 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pnago Utama Tbk oleh notaris Heroyanto, SH, M.Kn. <i>Stated in Deed No. 32, dated June 7, 2024 concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Pnago Utama Tbk by a notary Heroyanto, S.H., M.Kn.</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Agree and accept Good Report Annual as well as to validate Report Finance Consolidation of the Company for year books ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, as loaded in Audit Report dated March 27, 2024.					
		With approved Report Annual and ratified Report Task Supervision of the Company's Board of Commissioners and Reports Finance Consolidation of the Company , then all member The Company's Board of Directors and Board of Commissioners are given settlement and release not quite enough answer fully (acquit et decharge) upon action their management and supervision do during year book 2023 so far actions the reflected in Report Annual and Reports Finance Company Consolidation in the year book 2023					
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Agreement Determination Use of Net Profit Company for year the book ends on December 31 , 2023.	1. Pembagian deviden final tunai sebesar Rp.95.312.500.000,- (sembilan puluh lima milyar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah) atau setara dengan Rp. 122,- (seratus dua puluh dua rupiah) per lembar saham dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp.191.350.331.516,- (Seratus sembilan puluh satu miliar tiga ratus lima puluh juta tiga ratus tiga puluh satu ribu lima ratus enam belas rupiah), dengan rincian sebagai berikut : a. Sebesar Rp.54.687.500.000,- (lima puluh empat milyar enam ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) atau setara Rp.70 (Tujuh Puluh Rupiah) per lembar saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim Tunai pada tanggal 17 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 26 Oktober 2023 dan disetujui Dewan Komisaris tgl 26 Oktober 2023	5.100 Suara atau 0,0008% dari total saham yang hadir. 5,100 Votes or 0.0008% of the total shares present.	Nol (0) Suara Zero (0) Votes	632.161.500 suara atau 100% dari total saham yang hadir 632,161,500 votes or 100% of the total shares present	√	Dituangkan dalam Akta No.32, tanggal 07 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pnago Utama Tbk oleh notaris Heroyanto, SH, M.Kn. Stated in Deed No. 32, dated June 7, 2024 concerning Minutes of the General Meeting of Shareholders Annual Shares of PT. Pnago Utama Tbk by notary Heroyanto , S.H., M.Kn.



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		b. Sisanya sebesar Rp.40.625.000.000,- (Empat puluh milyar enam ratus dua puluh lima juta rupiah) atau setara Rp.52,- (Lima Puluh Dua Rupiah) per lembar saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden tunai dengan recording date tanggal 21 Juni 2024. 2. Sisa laba bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba ditahan atau Retained Earning Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur Detail prosedur pembayaran sisa Dividen tunai dimaksud.					
		1. <i>Division final cash dividend amounting to Rp.95,312,500,000,- (nine twenty five billion three hundred and twelve million five hundred thousand rupiah) or equivalent with Rp. 122,- (one hundred and twenty two rupiah) per sheet share from profit clean that can attributed to owner entity parent worth Rp.191,350,331. 516,- (One hundred nine tens One billion three hundred and fifty million three hundred and three tens One thousand five hundred and six twelve rupiah), with details as following :</i> a. <i>Amounting to Rp.54,687,500,000,- (fifty million rupiah) . four billion six hundred and eight tens seven million five hundred thousand rupiah) or equivalent to Rp.70 (Seven) Ten Rupiah) per sheet share has distributed to holder share as Interim Cash Dividend on November 17, 2023 based on the Decree of the Board of Directors October 26 , 2023 and approved by the Board of Commissioners October 26 , 2023.</i>					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		b. The rest amounting to Rp.40,625,000,000,- (Four tens billion six hundred and twenty five million rupiah) or equivalent to Rp. 52,- (Fifty Two Rupiah) per sheet share will distributed to holder share in form dividend cash with a recording date of June 21 , 2024. 2. Remaining profit The Company's net is determined as Retained Earnings or the Company's Retained Earnings. 3. Giving authority to The Company's Board of Directors for Set up procedure details payment remainder Dividend cash meant .					
3	Persetujuan Penetapan besarnya Renumerasi untuk semua anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan <i>Agreement Determination the magnitude Remuneration For all member Directors and members Commissioner of the Company</i>	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Renumerasi Perseroan. 2. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp.4.200.000.000,- (Empat Miliar Dua Ratus Juta Rupiah) gross per tahun untuk Tahun Buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.	6.100 Suara atau 0,0009% dari total saham yang hadir. <i>6,100 Votes or 0.0009% of the total shares present.</i>	Nol (0) suara . <i>Zero (0) votes.</i>	632.160.500 suara atau 99,9991% dari total saham yang hadir <i>632,160,500 votes or 99.9991% of the total shares present</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.32, tanggal 07 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pnago Utama Tbk oleh notaris Heroyanto, SH, M.Kn. <i>Stated in Deed No. 32, dated June 7, 2024 concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Pinago Utama Tbk by a notary Heroyanto , S.H., M.Kn.</i>
		1. Giving power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and establish salary and benefits For member Board of Directors of the Company in the Year Book 2024 with notice opinion from Committee Nomination and Remuneration of the Company.					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		2. Agree determination salary and benefits as many members of the Company's Board of Commissioners as possible amounting to Rp.4,200,000,000,- (Four Billion Two Hundred Million Rupiah) gross per year for Year Book 2024 and give authority to The Company's President Commissioner for set distribution amount salary and benefits the among the members of the Company's Board of Commissioners.					
4	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya Agreement Appointment of Public Accounting Firm for audit Report Company Finance for year book ending on December 31 , 2024 and the granting of authority to The Company's Board of Directors for set the amount of honorarium and condition other	Menyetujui dan memberikan kuasa serta wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya serta persyaratan lainnya Agree and give power as well as authority fully to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority For conduct an audit of Company bookkeeping for year book ending on December 31 , 2024 and provides authority to The Company's Board of Directors for set amount his honorarium as well as condition other	5.100 Suara atau 0,0008% dari total saham yang hadir. 5,100 Votes or 0.0008% of the total shares present.	Nol (0) Suara Zero (0) Votes	632.161.500 suara atau 99,9992% dari total saham yang hadir 632,161,500 votes or 99.9992% of the total shares present	√	Dituangkan dalam Akta No.32, tanggal 07 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pnago Utama Tbk oleh notaris Heroyanto, SH, M.Kn. Stated in Deed No. 32, dated June 7, 2024 concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Pinago Utama Tbk by a notary Heroyanto, S.H., M.Kn.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 09 Agustus 2024 dan 17 Desember 2024. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para Pemegang Saham.

Organisation of Extraordinary GMS

In 2024, the Company held 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) which was held on 09 August 2024 and 17 December 2024. The EGMS was attended by the incumbent Board of Commissioners and Directors as well as the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I 09 Agustus 2024

Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 09, 2024

Pemberitahuan pada Regulator <i>Notice to the Regulators</i>	Pengumuman RUPSLB <i>EGMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Summon</i>	Penyelenggaraan RUPSLB <i>EGMS Holding</i>	Hasil RUPST <i>EGMS Result</i>
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 09 Agustus 2024 pukul 14:00 WIB bertempat di Kantor Cabang PT Pinago Utama Tbk Palembang dengan dihadiri oleh 600.76.600 saham atau setara dengan 76,897% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPSLB diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/
<i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	<i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Extra Ordinary General Meeting of Shareholders was held on Friday, 09 August 2024, 14:00 WIB at Branch Office PT Pinago Utama Palembang with the presence of 600.761.600 shares or equivalent to 76.897% of the total number of shares issued by the Company.</i>	<i>The Summary of EGMS Results is announced through the eASY.KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://www.pinagoutama.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPSLB I Tahun 2024

Pelaksanaan RUPSLB I 09 Agustus Tahun 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Recapitulation of Attendance at Extra Ordinary of General Meeting of Shareholders on 2024

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the EGMS I on 09 August 2024.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Ferdy Surya Handojo	Direktur Utama <i>President Director</i>



Nama Name	Jabatan Position
Meli Tantri	Direktur Keuangan dan Komersial Director
Raymon Wahab	Direktur Prosesing dan Industri Director
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Notaris Notary	Heriyanto, SH.,M.Kn
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB I Tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 600.761.600 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus) saham atau setara dengan 76,897% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The EGMS I for Fiscal Year 2024 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 76,897% or 600.761.600 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPSLB I Tahun 2024 tanggal 09 Agustus 2024

Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Heriyanto,SH, M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2024 EGMS I on August 09,2024

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Heriyanto, SH, M.Kn to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Hasil Keputusan RUPSLB I Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya tanggal 09 Agustus 2024

Verdicts and Follow-Up of Annual EGMS I on August 09, 2024

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Direksi Perseroan Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors	1. Menerima Permohonan Pengunduran diri Bp. Khairuddin Syahputra Harahap dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Khairuddin Syahputra Harahap sebagai Direktur Kebun Perseroan terhitung sejak tanggal 09 Agustus 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab yang (Acquit et decharge) dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.	0 (nol) Suara 0 (zero) Votes	0 (nol) Suara 0 (zero) Votes	600.761.600 Suara atau setara 100% dari suara yang hadir. 600.761.600 votes or the equivalent of 100% of the votes present.	√	Dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 09 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Heriyanto S.H., M.Kn. Stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated August, 09 2024 made by Notary Heriyanto,S.H., M.Kn

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	2.	Mengangkat Bapak Zulkifli, S.E. sebagai Direktur Perseroan yang membidangi Perkebunan. Pengangkatan Direktur tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta apabila dikemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	0 (nol) Suara	0 (nol) Suara	600.761.600 Suara atau setara 100% dari suara yang hadir.	√	Dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 09 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Heriyanto S.H., M.Kn.
		Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : a. Direktur Utama : Bp. Ferdy Surya Handojo b. Direktur : Bu Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab d. Direktur : Bp.Khairuddin Syahputra Harahap.	0 (zero) Votes	0 (zero) Votes	600.761.600 votes or the equivalent of 100% of the votes present.		Stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated August, 09 2024 made by Notary Heriyanto,S.H., M.Kn
		Menjadi : a. Direktur Utama : Bp.Ferdy Surya Handojo b. Direktur : Bu. Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab d. Direktur : Bp Zulkfli, SE Yang berlaku efektif sejak di tutupnya Rapat ini.					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		1. <i>Accepting the Resignation Application of Mr. Khairuddin Syahputra Harahap and confirming the honorable dismissal of Mr. Khairuddin Syahputra Harahap as Director of the Company's Plantation with effect from August 09, 2024, and to him was given a release and discharge of his responsibilities (Acquit et decharge) until the closing of this Meeting.</i> 2. <i>To appoint Mr. Zulkifli, SE as the Company's Director in charge of Plantation. The appointment of the Director is effective as of the closing of this Meeting with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and taking into account the Capital Market Laws and Regulations and if in the future there is another decision and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</i> <i>herefore, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:</i> <i>From Initial:</i> a. <i>President Director: Mr. Ferdy Surya Handojo</i> b. <i>Director : Ms. Meli Tantri</i> c. <i>Director : Mr. Raymon Wahab</i> d. <i>Director : Mr. Khairuddin Syahputra Harahap.</i> <i>Become :</i> a. <i>President Director : Bp.Ferdy Surya Handojo</i> b. <i>Director : Mrs. Meli Tantri</i> c. <i>Director : Mr. Raymon Wahab</i> d. <i>Director : Bp Zulkifli, SE</i> <i>Which is effective since the closing of this Meeting.</i>					

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Tahun 2024, 17 Desember 2024 *Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) II on December 17, 2024*

Pemberitahuan pada Regulator <i>Notice to the Regulators</i>	Pengumuman RUPSLB <i>EGMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Summon</i>	Penyelenggaraan RUPSLB <i>EGMS Holding</i>	Hasil RUPST <i>AGM Result</i>
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2024 pukul 10:00 WIB bertempat di Kantor Cabang PT Pinago Utama Tbk Palembang dengan dihadiri oleh 586.856.700 saham atau setara dengan 75,12% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPSLB diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinagoutama.com/
<i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	<i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinagoutama.com/</i>	<i>The Extra Ordinary General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, 17 December 2024, 10:00 WIB at Branch Office PT Pinago Utama Palembang with the presence of 586.856.700 shares or equivalent to 75,12% of the total number of shares issued by the Company.</i>	<i>The Summary of EOGMS Results is announced through the eASY.KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://www.pinagoutama.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPSLB II Tahun 2024 17 Desember 2024 *Recapitulation of Attendance at Extra Ordinary of General Meeting of Shareholders II on December 17, 2024*

Pelaksanaan RUPSLB II 17 Desember 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the EGMS II on 17 December 2024.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Meli Tantri	Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director</i>



Nama Name	Jabatan Position
Raymon Wahab	Direktur Procsesing dan Industri <i>Director</i>
Zulkfli, SE	Direktur Kebun <i>Director</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Notaris <i>Notary</i>	Heriyanto, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB II Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 586.856.700 saham atau setara dengan 75,12% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The EGMS II for Fiscal Year 2024 on December 17, 2024 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 75,12% or 586.856.700 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPSLB II Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024

Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Heriyanto,SH, M.Kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2024 EGMS II on December 17, 2024

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Heriyanto, SH, M.Kn to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Hasil Keputusan RUSLB II Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual EGMS II on 2024

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Direksi Perseroan <i>Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors</i>	1. Menerima Permohonan Pengunduran diri Bp. Ferdy Surya Handojo dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Ferdy Surya Handojo sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 17 Desember 2024, kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini; 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Raymon Wahab sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini 3. Mengangkat Bapak Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini 4. Menerima Permohonan Pengunduran diri Ibu Meli Tantri dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ibu .Meli Tantri, sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini 5. Mengangkat Bapak Wandy sebagai Direktur Perseroan yang membidangi Keuangan Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	0 (nol) Suara <i>0 (zero) Votes</i>	0 (nol) Suara <i>0 (zero) Votes</i>	586.856.700 Suara atau setara 100% dari suara yang hadir. <i>586,856,700 Votes or equivalent to 100% of the votes present.</i>	√	Dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn. <i>Stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 79 dated December 17, 2024 made by Notary Heriyanto, SH, M.Kn</i>



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta apabila dikemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : - Direktur Utama : Bp. Ferdy Surya Handojo - Direktur : Bu Meli Tantri - Direktur : Bp. Raymon Wahab - Direktur : Bp. Zulkifli, S.E. Menjadi : - Direktur Utama : Bp. Raymon Wahab - Direktur : Bp. Wandy - Direktur : Bp Zulkifli S.E. Yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.					
		- Accepting the Resignation Application of Mr. Ferdy Surya Handojo and confirming the honorable dismissal of Mr. Ferdy Surya Handojo as President Director of the Company with effect from December 17, 2024, to whom full release and discharge of responsibility for the management and supervision carried out until the closing of this Meeting is given; - Honorably discharged Mr. Raymon Wahab as Director of the Company effective as of December 17, 2024, and to him was given full release and discharge (acquit et decharge) for his management and supervision until the closing of this Meeting - Appointed Mr. Raymon Wahab as President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting					



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		4. <i>Accepting the Resignation Application of Ms. Meli Tantri and confirming the honorable dismissal of Ms. Meli Tantri, as Director of the Company effective as of December 17, 2024, and to her is given full release and discharge (acquit et decharge) for her management and supervisory actions until the closing of this Meeting 4.</i> 5. <i>To appoint Mr. Wandy as Director of the Company in charge of Finance of the Company, effective as of the closing of this Meeting.</i> <i>The appointment of the President Director and Director is effective as of the closing of this Meeting with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and taking into account the Laws and Regulations in the Capital Market Sector and if in the future there is another decision and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</i> <i>Therefore, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:</i> <i>From Initial:</i> a. <i>President Director: Mr. Ferdy Surya Handojo</i> b. <i>Director : Ms. Meli Tantri</i> c. <i>Director : Mr. Raymon Wahab</i> d. <i>Director : Mr. Zulkifli, S.E.</i> <i>Became :</i> a. <i>President Director : Bp. Raymon Wahab</i> b. <i>Director : Bp. Wandy</i> c. <i>Director : Bp Zulkifli, S.E.</i> <i>Effective as of the closing of this Meeting.</i>					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2.	Persetujuan menjaminkan aset dan/ atau harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan pendanaan atau fasilitas pinjaman bagi Perseroan dari Bank dan / atau Lembaga keuangan lainnya.	Menyetujui menjaminkan aset dan atau harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan pendanaan atau fasilitas pinjaman bagi Perseroan dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menandatangani dokumen yang dibutuhkan dan atau terkait hal ini, dan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini". <i>Approve to pledge the Company's assets and or assets in connection with funding or loan facilities for the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and authorize the Board of Directors to sign the documents needed and or related to this matter, and pay attention to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association which are effective since the closing of this Meeting "</i> .	0 (nol) Suara	0 (nol) Suara	586.856.700 Suara atau setara 100% dari suara yang hadir.	√	Dinyatakan dala Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Heriyanto, SH,M.Kn

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 24 Mei 2023. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

The Company's AGMS was last conducted on May 24 2023. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

No.	Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit tertanggal 29 Maret 2023. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. <i>Approve and accept the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners, as contained in the Audit Report dated March 29, 2023.</i> <i>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are granted full release and discharge (Acquit et decharge) of their management and supervisory actions during the financial year 2022 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2022.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
2	1. Pembagian dividen final tunai sebesar Rp.85.937.500.000,- (Delapan Puluh Lima Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau setara dengan Rp.110 (Seratus Sepuluh Rupiah) per lembar dengan rincian sebagai berikut : a. Sebesar Rp.39.062.500.000,- (Tiga Puluh Sembilan Miliar Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau setara Rp.50 (Lima Puluh Rupiah) per lembar saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim Tunai pada tanggal 29 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 01 November 2022 dan disetujui Dewan Komisaris tgl 01 November 2022. b. Sisanya sebesar Rp.46.875.000.000,- (Empat Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) atau setara Rp.60,- (Enam Puluh Rupiah) per lembar saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai pada tanggal 15 Juni 2023 dengan recording date tanggal 07 Juni 2023. 2. Menyisihkan Cadangan seperti yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 sebesar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah) dari Laba Bersih Perseroan. 3. Sisa laba bersih Perseroan akan ditetapkan sebagai Laba ditahan atau Retained Earning Perseroan. 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur Detail prosedur pembayaran sisa Dividen tunai dimaksud. 1. <i>Distribution of final cash dividend amounting to Rp.85,937,500,000,- (Eighty Five Billion Nine Hundred Thirty Seven Million Five Hundred Thousand Rupiah) or equivalent to Rp.110 (One Hundred and Ten Rupiah) per share with the following details:</i> a. <i>An amount of Rp.39,062,500,000,- (Thirty Nine Billion Sixty Two Million Five Hundred Thousand Rupiah) or equivalent to Rp.50 (Fifty Rupiah) per share has been distributed to shareholders as Cash Interim Dividend on 29 November 2022 based on the Decree of the Board of Directors dated 01 November 2022 and approved by the Board of Commissioners on 01 November 2022.</i> b. <i>The remaining amount of Rp.46,875,000,000,- (Thirty Nine Billion Sixty Two Million Five Hundred Thousand Rupiah) has been distributed to shareholders as Cash Interim Dividend on 29 November 2022 .875,000,000,- (Forty Six Billion Eight Hundred Seventy Five Million Rupiah) or equivalent to Rp.60,- (Sixty Rupiah) per share will be distributed to shareholders in the form of cash dividends on 15 June 2023 with a recording date of 07 June 2023.</i> 2. <i>Setting aside Reserves as stipulated by the Company's Articles of Association Article 24 in the amount of Rp.10,000,000,000,- (Ten Billion Rupiah) from the Company's Net Income.</i> 3. <i>The remaining net profit of the Company will be determined as Retained Earning of the Company.</i> 4. <i>To authorise the Board of Directors of the Company to arrange the details of the procedure for the payment of the remaining cash dividends.</i>	Telah terealisasi Realised
3	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2023 dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp.4.200.000.000,- (Empat Miliar Dua Ratus Juta Rupiah) gross per tahun untuk Tahun Buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. 1. <i>To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2023 by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i> 2. <i>Approve the determination of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company in the maximum amount of Rp.4,200,000,000,- (Four Billion Two Hundred Million Rupiah) gross per year for Financial Year 2023 and authorise the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salaries and allowances among members of the Board of Commissioners of the Company.</i>	Telah terealisasi Realised
4	Menyetujui dan memberikan kuasa serta wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya serta persyaratan lainnya <i>Approve and grant full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2023 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements.</i>	Telah terealisasi Realised



No.	Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
5	1. Menyetujui pengangkatan Direktur baru yang membawahi bidang Perkebunan yaitu Bapak Ir. Khairuddin Syahputra Harahap untuk menjadi Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan pertimbangan masa jabatan anggota Direksi yang akan segera berakhir dan mempermudah perhitungan jangka waktu masa jabatan anggota Direksi dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. 3. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : a. Direktur Utama : Bp. Chairul Muluk b. Direktur : Ibu Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab Menjadi : a. Direktur Utama : Bp. Chairul Muluk b. Direktur : Ibu Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab d. Direktur : Bp. Khairuddin Syahputra Harahap Yang berlaku efektif sejak di tutupnya Rapat ini. 1. <i>Approved the appointment of a new Director in charge of the Plantation sector, namely Mr. Ir. Khairuddin Syahputra Harahap to become a Director as of the closing of this Meeting.</i> 2. <i>Approved the honorable discharge of all members of the Board of Directors as of the closing of this Meeting, in consideration of the term of office of the members of the Board of Directors which will expire soon and simplify the calculation of the term of office of the members of the Board of Directors and provide a full release and discharge (Acquit et decharge) for the management actions they have taken during the 2022 financial year to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.</i> 3. <i>Approve the reappointment of members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting so that the composition of the Company's Board of Directors becomes as follows:</i> <i>From Initial:</i> a. <i>President Director: Mr. Chairul Muluk</i> b. <i>Director: Ms. Meli Tantri</i> c. <i>Director: : Bp. Raymon Wahab</i> <i>Becomes :</i> a. <i>President Director : Bp. Chairul Muluk</i> b. <i>Director: : Mrs. Meli Tantri</i> c. <i>Director: : Mr. Raymon Wahab</i> d. <i>Director: : Bp. Khairuddin Syahputra Harahap</i> <i>Which is effective since the closing of this Meeting.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
6	1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan pertimbangan masa jabatan anggota Komisaris Perseroan yang akan segera berakhir dan mempermudah perhitungan jangka waktu masa jabatan anggota Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan , sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : - Komisaris Utama : Bp. Wilson Sutantio - Komisaris : Bp.Hasan Tantri - Komisaris Independen : Bp.Khaidir Amypalupy. Menjadi : - Komisaris Utama : Bp. Wilson Sutantio - Komisaris : Bp.Hasan Tantri - Komisaris Independen : Bp.Khaidir Amypalupy. Yang berlaku Efektif Sejak Rapat ini ditutup, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. 1. <i>Approved to respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, in consideration of the term of office of the members of the Company's Commissioners which will expire soon and simplify the calculation of the term of office of the members of the Company's Commissioners.</i> 2. <i>Approved the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners becomes as follows:</i> <i>From Initial:</i> <i>President Commissioner: Mr Wilson Sutantio</i> <i>Commissioner: Mr Hasan Tantri</i> <i>Independent Commissioner: Bp.Khaidir Amypalupy.</i> <i>Become :</i> <i>President Commissioner : Bp.Wilson Sutantio</i> <i>Commissioner : Bp.Hasan Tantri</i> <i>Independent Commissioner : Bp.Khaidir Amypalupy.</i> <i>Effective as of the closing of this Meeting, and granting full release and discharge (Acquit et de charge) of their supervisory actions during the 2022 financial year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2023

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2023 Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of 2023 EGMS Resolution

The Company's EGMS was last conducted on October 18, 2023 Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Resolution of Extraordinary GMS for Year of 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	1. Menerima Permohonan Pengunduran diri Bp. Chairul Muluk dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bp Chairul Muluk sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 18-10-2023 (delapan belas Oktober dua ribu dua puluh tiga), dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini. 2. Mengangkat Saudara Ferdy Surya Handojo sebagai Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan Direktur Utama tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta apabila dikemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Resolution of Extraordinary GMS for Year of 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	- Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : a. Direktur Utama : Bp. Chairul Muluk b. Direktur : Bu. Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab d. Direktur : Bp.Khairuddin Syahputra Harahap. Menjadi : a. Direktur Utama : Bp.Ferdy Surya Handojo b. Direktur : Bu. Meli Tantri c. Direktur : Bp. Raymon Wahab d. Direktur : Bp.Khairuddin Syahputra Harahap Yang berlaku efektif sejak di tutupnya Rapat ini. 1. <i>Accepting the Resignation Request of Mr. Chairul Muluk and confirming the honorable dismissal of Mr. Chairul Muluk as the Company's President Director effective from 18-10-2023 (eighteenth of October two thousand twenty three), and he is granted full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for the management and supervision actions carried out until the closing of this Meeting.</i> 2. <i>Appointing Mr. Ferdy Surya Handojo as the Company's President Director. The appointment of the President Director is effective from the closing of this Meeting with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and taking into account the Laws and Regulations in the Capital Market Sector and if in the future there is another decision and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</i> <i>So that the composition of the Company's Board of Directors is as follows:</i> <i>From the beginning:</i> <i>a. President Director: Mr. Chairul Muluk</i> <i>b. Director: Mrs. Meli Tantri</i> <i>c. Director: Mr. Raymon Wahab</i> <i>d. Director : Mr.Khairuddin Syahputra Harahap.</i> <i>Becoming :</i> <i>a.President Director : Mr.Ferdy Surya Handojo</i> <i>b. Director : Mrs. Meli Tantri</i> <i>c. Director : Mr. Raymon Wahab</i> <i>d. Director : Mr.Khairuddin Syahputra Harahap</i> <i>Which is effective since the closing of this Meeting.</i>	

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang Board Manual Perseroan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES MANUAL

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, covering:

- Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
- Rights of the Board of Commissioners;
- Criteria for members of the Board of Commissioners;
- The term of office of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners orientation program;
- Ethics of the position of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners meeting;
- Reporting and accountability;



- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - Dinyatakan pailit;
 - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
- Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

- Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;
- Conflict of interest of the Board of Commissioners;
- Working relationship with the Board of Directors;
- Committees that assist the Board of Commissioners.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

- S/he is capable of bringing legal action;
- In the five (five) years preceding his appointment, s/he has never:
 - S/he has been declared bankrupt;
 - While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board.
 - The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
- S/he has high morals, ethics, and integrity.
- S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
- S/he has the knowledge and skills needed to do the job that the public company wants him or her to do.
- S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
 - There has never been an annual GMS.
 - The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened.
 - S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements.
 - Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. The term of office of the Board of Commissioners is three years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed away
 - b. The term of office is completed;
 - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - d. Resigning;
 - e. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

In 2024, the Board of Commissioners retains its current makeup. The Company, however, conducts an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners in order to provide an overview of business operations, future goals of the Company, work rules, and other topics that are the Board of Commissioners' responsibilities. The execution of the orientation or introduction programme is governed by the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conducts, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.



Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/ members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both*

maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;

7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;

7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST	24 Mei 2023	24 Mei 2027
2	Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	RUPST	24 Mei 2023	24 Mei 2027
3	Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST	24 Mei 2023	24 Mei 2027

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The minimum number of members of the Board of Commissioners of the Company is two, and the composition and number of Commissioners are determined in accordance with the relevant rules, in this case POJK No. 33/POJK.04/2014. The GMS considers the Company's vision, goal, and strategic objectives when deciding how many and what kinds of people should serve on the Board of Commissioners so that the Company can make decisions quickly, accurately, and on its own accord. As of the end of 2024, the following individuals have made up the Company's Board of Commissioners:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	WS	HT	KA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan

1. *Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
2. *Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;*
3. *Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;*
4. *Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and*
5. *Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegal atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. <i>1. Manage the flow of information and resources necessary for the Board of Commissioners to accomplish its goals;</i> <i>2. Control and advise the Palm Oil and Rubber Plantation;</i> <i>3. Promote the Company's interests via interdepartmental cooperation and contacts.</i>
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage;</i> <i>2. Supervise and provide guidance on Compliance and GCG;</i> <i>3. Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee;</i> <i>4. Supervise and provide guidance for the Palm Oil and Rubber Plantation Business Sector;</i> <i>5. Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.</i>
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Manajemen Risiko; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; 4. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage;</i> <i>2. Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector;</i> <i>3. Coordinate the Audit and Risk Committee's work;</i> <i>4. Supervise and provide advice about Compliance and GCG;</i> <i>5. Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee</i> <i>6. All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.</i>

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan

BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITIES

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors, as well as providing*



oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud maka:
 - a. Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - 1) melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 - 2) memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
 - 3) meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
 - 4) mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
 - 5) meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 - 6) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu
 - 7) memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 - 8) membentuk Komite-Komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
 - 9) menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
 - 10) melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - 11) menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 - 12) melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak-memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The resolutions of the GMS, as well as the applicable laws and regulations, are in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company

2. *In carrying out the tasks referred to then:*
 - a. *The Board of Commissioners has the authority to:*
 - 1) *looking at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and checking the assets of the Company;*
 - 2) *entering the grounds, buildings and offices used by the Company.*
 - 3) *demanding an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.*
 - 4) *recognising all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors*
 - 5) *requesting the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.*
 - 6) *Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary*
 - 7) *temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
 - 8) *establishing Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.*
 - 9) *using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.*
 - 10) *performing management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association and the applicable laws and regulations;*
 - 11) *attending Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.*
 - 12) *carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.*
3. *The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the condition of money cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
4. *The Board of Commissioners has the right to ask for an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation regarding all matters asked by the Board of Commissioners.*

- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatannya mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- At any time, the Board of Commissioners, based on a resolution of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in the articles of association and/or applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Strategi Indonesia Mencapai Lumbung Pangan Dunia, Potensi Sektor Perkebunan Terhadap Kemandirian Pangan Nasional Indonesia's Strategy to Become a Global Food Basket: The Potential of the Plantation Sector for National Food Self-Sufficiency	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Bogor	PERAGI dan Perkebunan Nusantara PERAGI and Perkebunan Nusantara
		International Conference (IRC) Rubber International Conference (IRC) Rubber	19-21 November 2024 November 19-21, 2024	Yogyakarta	IRRDB dan IRRI IRRDB and IRRI
		Seminar Nasional Analisis dan Potensi Dampak Kebijakan Deforestation-Free Product (DFP) oleh Uni Eropa Terhadap Komoditas Kelapa Sawit di Indonesia National Seminar on Analysis and Potential Impact of the European Union's Deforestation-Free Product (DFP) Policy on Palm Oil Commodities in Indonesia	4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	BRIN dan BDPKPS BRIN and BDPKPS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	13	13	100%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	13	13	100%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	13	13	100%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2024:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta <i>Participants</i>
05 Januari 2024 <i>January 5, 2024</i>	Review Draft Rencana Anggaran Tahunan 2025 dari Dewan Direksi. <i>Review of the Draft 2025 Annual Budget Plan from the Board of Directors.</i>	Semua Dewan Komisaris <i>All Board of Commissioners</i>
28 Februari 2024 <i>February 28, 2024</i>	Pembahasan Evaluasi laporan dari Komite Audit atas Kinerja Tahun 2023 <i>Discussion of the Evaluation of the Audit Committee's Report on Performance in 2023</i>	Semua Dewan Komisaris <i>All Board of Commissioners</i>
08 April 2024 <i>April 8, 2024</i>	Pembahasan rencana Mata Acara RUPST tahun buku 2023 tanggal 07 Juni 2024 <i>Discussion of the planned agenda for the 2023 fiscal year AGMS on June 7, 2024</i>	Semua Dewan Komisaris <i>All Board of Commissioners</i>

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

It is possible that as many as 13 meetings of the Board of Commissioners have been place during 2024 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2024 fiscal year are as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING AGENDA



Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
03 Mei 2024 May 3, 2024	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q1 2024	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
08 Juli 2024	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q2 2024 <i>Operational and Financial Performance Review Q1 2024</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
09 Juli 2024 July 9, 2024	Persetujuan Calon Direktur Kebun sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk diajukan kepada RUPSLB 09 Agustus 2024 <i>Approval of Plantation Director Candidates as recommended by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the EGMS on August 9, 2024</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
04 September 2024 September 4, 2024	Penunjukan Akuntan Publik Andiek Nugroho dan Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk mengaudit Laporan keuangan tahun buku 2024 sesuai rekomendasi dari Komite Audit <i>Appointment of Public Accountant Andiek Nugroho and Public Accounting Firm Heliantono & Rekan to audit the 2024 financial report in accordance with the recommendations of the Audit Committee.</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
03 Oktober 2024 October 3, 2024	Review Keterbukaan Kinerja dan Keuangan Q3 2024 <i>Q3 2024 Financial and Performance Disclosure Review</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
09 Oktober 2024 October 9, 2024	Persetujuan Calon Direktur Utama sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk diajukan pada RUPSLB 17 Desember 2024 <i>Approval of Candidate for President Director as recommended by the Nomination and Remuneration Committee To be submitted to the EGMS on December 17, 2024</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Evaluasi Draft Rencana Anggaran Tahunan 2025 yang disampaikan oleh Dewan Direksi <i>Evaluation of the Draft 2025 Annual Budget Plan submitted by the Board of Directors</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
08 November 2024 November 8, 2024	Menyetujui tindakan Direksi untuk : 1.Menjaminkan aset perusahaan kepada Bank Mandiri 2.Memperpanjang fasilitas kredit dengan Bank Mandiri 3.Memperpanjang hubungan kredit dengan Bank Mandiri dan menyetujui syarat syarat umum perjanjian kredit Bank Mandiri. 4.Menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri termasuk addendum-addendumnya. <i>Approve the Board of Directors' actions to:</i> <i>1.Pledge the company's assets to Bank Mandiri</i> <i>2.Extend credit facilities with Bank Mandiri</i> <i>3.Extend credit relations with Bank Mandiri and agree to the general terms and conditions of Bank Mandiri's credit agreement.</i> <i>4.Sign the Credit Agreement with Bank Mandiri including its addendums.</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
18 November 2024 November 18, 2024	1.Persetujuan Dividen Interim tahun 2024 yang diusulkan oleh Dewan Direksi 2. Persetujuan calon Direktur Keuangan sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk diajukan pada RUPSLB 17 Desember 2024. <i>1. Approval of the 2024 Interim Dividend proposed by the Board of Directors</i> <i>2. Approval of the candidate for Finance Director as recommended by the Nomination and Remuneration Committee To be submitted to the EGMS on December 17, 2024.</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners
04 Desember 2024 December 4, 2024	Persetujuan Pergantian Anggota Komite Audit <i>Approval of Change of Audit Committee Members</i>	Semua Dewan Komisaris All Board of Commissioners



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Agenda Items and Rate of Attendance

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS IN 2024

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	04	04	100 %
Hasan Tantri	04	04	100 %
Khaidir Amypalupy	04	04	100 %
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Ferdy Surya Handojo*	04	03	75%
Meli Tantri ***	04	04	100%
Raymon Wahab	04	04	100%
Khairudin Harahap Syahputra *	04	02	50%
Zulkifli	04	01	25%

*Bp. Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp. Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Pada RUPSLB Tanggal 17 Desember 2024

**Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada RUPSLB tanggal 17 Desember 2024

***Bp.Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli sebagai Direktur Kebun pada RUPSLB tanggal 09 Agustus 2024

*Mr. Ferdy Surya Handojo was replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

**Mrs. Meli Tantri has been replaced by Mr. Wandy as Finance and Commercial Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

***Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024.

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

The agenda and the list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2024 are as follow:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING AGENDA

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
08 Maret 2024 March 8, 2024	Evaluasi Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun Buku 2023 Evaluation of Operational and Financial Performance for Fiscal Year 2023	Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi All Board of Commissioners and Board of Directors
06 Mei 2024 May 6, 2024	Evaluasi Kinerja Operasional dan Keuangan Q1-2024 Operational and Financial Performance Evaluation Q1-2024	Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi All Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
09 Agustus 2024 August 9, 2024	Evaluasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester I 2024 <i>Evaluation of Operational and Financial Performance Semester I 2024</i>	Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi kecuali Bp. Khairuddin Syahputra Harahap. <i>All Board of Commissioners and Board of Directors except Mr. Khairuddin Syahputra Harahap.</i>
07 November 2024 November 7, 2024	1. Pemaparan dan Persetujuan Rencana Anggaran Tahunan 2025 2. Evaluasi Keterbukaan Kinerja dan Keuangan Q3 2024. <i>1. Presentation and Approval of the 2025 Annual Budget Plan</i> <i>2. Evaluation of Performance and Financial Transparency Q3 2024.</i>	Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi kecuali Bp. Ferdy Surya Handojo <i>All Board of Commissioners and Board of Directors except Mr. Ferdy Surya Handojo</i>

RISALAH RAPAT

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

MINUTES OF MEETINGS

The minutes of the meeting, signed by both the meeting's chair and a member of the Board of Commissioners, provide an accurate and reliable record of the meeting's proceedings. All Commissioners, regardless of attendance, get a copy of the meeting minutes. In the case of a disagreement, the reasons for the disagreement are included in the meeting minutes alongside the fact that there was a disagreement.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Khaidir Amypalupy selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak Khaidir Amypalupy juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal Khaidir Amypalupy Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2024 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr Khaidir Amypalupy, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr Khaidir Amypalupy has signed his declaration of independence, which was issued and signed on Khaidir Amypalupy As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

2024 BOARD OF COMMISSIONERS' ASSIGNMENT IMPLEMENTATION REPORT

The activities of the Board of Commissioners during 2024 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. *Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;*
2. *Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;*
3. *Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;*
4. *Being accountable to the GMS;*
5. *Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;*
6. *Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.*

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit the project in 2024 to monitor its continuous development.

Direksi

The Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

According to Article 2 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company in accordance with its goals and objectives, to represent the Company in and out of court, and to ensure that the Company fulfils its obligations, social responsibility and, within the limits of the law and regulations, giving due consideration to the needs of all relevant parties. The Board of Directors acts and takes decisions in line with the established delegation of responsibilities and powers. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal status.

PIAGAM DIREKSI

Piagam Direksi sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja dicantumkan ke dalam Board Manual atau Panduan Kerja Direksi. Dalam bentuk lain, panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Charter of the Board of Directors as guidelines and/or work rules are included in the Board Manual. In other forms, the guidelines and/or work rules of the Company's Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

The Company is cognisant of that the Shareholders have complete ability to appoint the Board of Directors through the GMS. However, to ensure that the members of the Board of Directors perform in accordance with the Shareholders' expectations and the Company's needs, the Company must establish a policy regarding the criteria for the members of the Board of Directors as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Directors is based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The following are the qualifications for members of the Company's Board of Directors:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) dinyatakan pailit;
 - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan; dan
6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai

1. *S/he is capable of doing legal actions;*
2. *Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:*
 - (i) *declared bankrupt;*
 - (ii) *became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - (iii) *being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;*
3. *S/he does have good character, morals, and integrity;*
4. *S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;*
5. *S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and*
6. *In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:*
 - (i) *never held an annual GMS;*
 - (ii) *his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability*

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

- (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- (iv) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;

- (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;
- (iv) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Raymon Wahab	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPSLB	17 Desember 2024	24 Mei 2027
2	Wandy	Direktur Keuangan <i>Dan Komersial</i>	RUPSLB	17 Desember 2024	24 Mei 2027
3	Zulkifli	Direktur Kebun	RUPSLB	09 Agustus 2024	24 Mei 2027

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang Board Manual Perseroan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on the Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, including:

- Board of Directors' duties and authorities;
- Rights and obligations of the Board of Directors;
- Composition and division of duties of the Board of Directors;
- Procedure for appointment and dismissal of Directors;
- The term of office of the Board of Directors;
- Determination of company policy by the Board of Directors;



- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;

- *Criteria for members of the Board of Directors;*
- *Board of Directors introduction program;*
- *Development of Board of Directors;*
- *The position ethics;*
- *Corporate financial management;*
- *Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors;*

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan
7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. *Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
2. *Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;*
3. *Manage the Company according to its authorities and responsibilities;*
4. *Ensure the implementation of Good Corporate Governance;*
5. *Be accountable for the execution of its duties to the GMS;*
6. *Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and*
7. *Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing Direksi *DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS*

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Raymon Wahab Ferdy Surya Handojo* (*Sejak RUPSLB 17 Desember 2024 Bp. Ferdy Surya Handojo diterima Permohonan Pengunduran dirinya selaku Direktur Utama dan digantikan oleh Bp. Raymon Wahab)	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tugas: - Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. - Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan - Membuat Daftar Pemegang saham, dan risalah rapat Direksi - Membuat Laporan Tahunan Perseroan. - Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia - Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS - Menyampaikan Risalah RUPS kepada Pemegang saham - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. - Bersama Direksi lainnya mengadakan Rapat Direksi setiap Bulan untuk memberikan arahan agar Perseroan dapat mencapai dan menjaga target yang telah di rencanakan baik jangka pendek dan jangka panjang. - Memelihara catatan Daftar Pemegang Saham untuk dapat dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia setiap bulan. Duties: <i>Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners.</i> <i>Provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget</i> <i>Make a list of shareholders, and minutes of meetings of the Board of Directors</i> <i>Make the Company's Annual Report.</i> <i>Approve and Ratify the Annual Financial Report in accordance with Indonesian Accounting Standards</i> <i>Submit and request approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS</i> <i>Deliver the Minutes of GMS to Shareholders</i> <i>Create and determine the Company's Organisational Structure along with their respective duties and responsibilities.</i> <i>Supervise and provide directions and decisions on the operations of rubber plantations and oil palm plantations.</i> Wewenang: - Memberikan Kuasa kepada Direksi lainnya atau pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. - Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan, seperti Penetapan Gaji, Pensiun, Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain. - Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Peraturan Undang-Undang yang Berlaku. - Mengangkat dan Memberhentikan Sekertaris Perseroan - Mengikat Perseroan dengan Pihak lain dan atau sebaliknya terkait pengurusan maupun Kepemilikan kekayaan Perseroan - Bertindak atas nama Dewan Direksi serta mewakili Perseroan. Authorities: <i>Give power of attorney to other Directors or employees appointed to represent either inside or outside the court.</i> <i>Establish a Policy regarding provisions regarding the Company's employees, such as setting salaries, pensions, old age benefits, and other income.</i> <i>Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and the Applicable Laws.</i> <i>Appoint and Dismiss the Corporate Secretary</i> <i>Bind the Company with other parties and or vice versa related to the management and ownership of the Company's assets</i> <i>Act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wandy Meli Tantri * (*Sejak 17 Desember 2024 Ibu Meli Tantri diterima Permohonan Pengunduran dirinya selaku Direktur Keuangan dan Komersial dan digantikan oleh Bapak Wandy)	Direktur Keuangan Dan Komersial	Tugas: - Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaskud dari Dewan Komisaris. - Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan - Membuat Laporan Tahunan Perseroan. - Membuat Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk Triwulan I, II, III dan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia. - Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Keuangan dan Komersial , termasuk struktur Sekertaris Perseroan beserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing - Mengawasi Realisasi Anggaran Keuangan Tahunan Perseroan yang sudah disahkan Dewan Komisaris. - Mengatur Cash Flow Perseroan agar Perseroan dapat beroperasi dengan baik. - Menjalankan Tugas Sekertaris Perusahaan Terbuka. - Menangani Pemasaran Perseroan. Duties - Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners. - Provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget - Make the Company's Annual Report. - Prepare Company Interim Financial Reports for Quarter I, II, III and Annual according to Indonesian Accounting Standards. - Submit and request approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS - Create and determine the Company's Organisational Structure along with their respective duties and responsibilities - Supervise the Company's Financial Budget which has been approved by the Board of Commissioners. - Manage the Company's Cash Flow so that the Company can operate properly. - Carry out Public Company Secretary Duties. - Handle the Company's Marketing. Wewenang: - Memberikan Kuasa kepada pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. - Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan, seperti Penetapan Gaji, Pensiun , Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain . - Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Undang-Undang Kepegawaian untuk department dibawah tanggung jawabnya. - Mewakili Perseroan bersama satu Direksi lainnya apabila Direktur Utama berhalangan. - Otorisasi Penerimaan dan pengeluaran Perseroan - Otorisasi pembelian TBS. Authorities - Give Power of Attorney to the appointed employee to represent either in or out of court. - Establish policies regarding the provisions of the Civil Service of the Company, such as Salary Determination, Pension, Old Age Security, and other Income - Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's personnel regulations and the Civil Service Law for the department under his/her responsibility. - Represent the Company with one other Director if the President Director is absent. - Authorisation of Receipts and expenditures of the Company - Authorisation of FFB purchase



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Raymon Wahab* (*Sejak 17 Desember 2024, Bp. Raymon Wahab diangkat menjadi Direktur Utama dan Jabatan Direktur Processing dan Industri ditiadakan) (*As of 17 December 2024, Mr Raymon Wahab was appointed as President Director and the position of Director of Processing and Industry was eliminated)	Direktur Processing dan Industri <i>Director of Processing and Industry</i>	Tugas: - Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. - Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan - Membuat Laporan Tahunan Perseroan bagian Industri dan Pengolahan. - Menyampaikan dan meminta persetujuan pegeसान untuk Laporan Tahunan kepada Pemegang saham melalui RUPS - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan Bidang Industri dan Pengolahan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. - Melakukan Pengawasan Pembelian Bahan baku karet. - Menjaga mutu produksi SNI atas hasil pengolahan pabrik Karet dan Pabrik sawit serta industri turunannya. - Khusus Karet harus memenuhi mutu yang dipersyaratkan oleh Buyer sesuai kesepakatan. Duties - Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners. - Provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget - Make the Company's Annual Report. - Submit and request approval for approval for the Annual Report to shareholders through the GMS - Create and determine the Company's Organisational Structure along with their respective duties and responsibilities. - Supervise the purchase of rubber raw materials. - Maintain the quality of SNI production on the results of processing rubber factories and palm factories and their derivative industries. - Special Rubber must meet the quality required by the Buyer in accordance with the agreement. Wewenang: - Memberikan Kuasa kepada pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. - Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan, seperti Penetapan Gaji, Pensiun, Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain untuk departemen dibawah tanggung jawabnya. - Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai aturan kepegawaian Perseroan dan Undang-Undang Kepegawaian untuk department dibawah tanggung jawabnya. - Mengambil dan memutuskan tindakan/kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan Produksi Pengolahan Karet ataupun sawit - Otorisasi Pembelian bahan baku Karet. Authorities - Give power of attorney to appointed employees to represent either inside or outside the court. - Establish a Policy regarding provisions regarding the Company's employees, such as Determination of Salary, Pension, Old Age Security, and other Income for the department under his responsibility. - Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and the Employment Law for the departments under their responsibility. - Take and decide on actions/policies that are deemed necessary relating to the production of rubber or palm oil processing - Authorisation for Purchase of Rubber raw materials.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Bp.Zulkifli		- Membuat Rencana Produksi, Pengembangan Kebun di bidang perkebunan Karet dan Sawit meliputi Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaskud dari Dewan Komisaris. - Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan - Membuat Laporan Tahunan Perseroan pada bagian operasional Perkebunan - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan Perkebunan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. - Mengawasi Anggaran Keuangan Perseroan yang sudah disahkan Dewan Komisaris. - Mengatur Cash Flow Perseroan agar Perseroan dapat beroperasi dengan baik. - Menjalankan Tugas Sekretaris Perusahaan Terbuka. - Menangani Pemasaran Perseroan.
Bp.Khairudin Syahputra Harahap * (* Sejak 09 Agustus 2024 Permohonan Pengunduran Diri Bp. Khairudin Syahputra Harahap diterima dan digantikan oleh Bp. Zulkifli) (Since August 09, 2024, Mr. Khairudin Syahputra Harahap's resignation request has been accepted and replaced by Mr. Zulkifli)		- Making Production Plans, Plantation Development in the field of Rubber and Palm Oil plantations including the Company's Long Term, Work Plan and Annual Budget of the Company and Submitting and requesting approval of the said plan from the Board of Commissioners. - Providing an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Annual Budget of the Company - Making the Company's Annual Report on the Plantation operational section - Making and determining the Organizational Structure of the Plantation Company and the duties and responsibilities of each. - Supervising the Company's Financial Budget that has been approved by the Board of Commissioners. - Managing the Company's Cash Flow so that the Company can operate properly. - Carrying out the Duties of the Secretary of a Public Company. - Handling the Company's Marketing.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Zulkifli	Direktur Kebun Director of Plantation	Compensation & Benefits Compensation & Benefits	26-27 April 2024 April 26-27, 2024	Jakarta	ECI Consulting Group – Expert Club Indonesia (ECI) ECI Consulting Group – Expert Club Indonesia (ECI)
		Agile Leadership Agile Leadership	16 September 2024 September 16, 2024	Jakarta	ECI Consulting Group – Expert Club Indonesia (ECI) ECI Consulting Group – Expert Club Indonesia (ECI)

RAPAT DIREKSI

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/ POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding

mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

decisions if at least (half) of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than (half) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has one (1) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Selama tahun 2024, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 14 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

During 2024, the Board of Directors met as often as 14 times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ferdy Surya Handojo *	Direktur Utama	14	11	79%
Raymon Wahab****	Direktur Utama President Director	-	-	-
	Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry	14	14	100%
Meli Tantri **	Direktur Keuangan Director of Finance	14	14	100%
Wandy	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-	-
Khairuddin Syahputra Harahap ***	Direktur Kebun Director Of Plantation	14	7	50%
Zulkifli, SE	Direktur Kebun Director Of Plantation	14	5	36%

*Bp. Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp. Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Pada RUPSLB Tanggal 17 Desember 2024

**Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada RUPSLB tanggal 17 Desember 2024

***Bp. Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli sebagai Direktur Kebun pada RUPSLB tanggal 09 Agustus 2024

****Bp. Raymon Wahab tidak lagi menjabat sebagai Direktur Processing dan Industri pada RUPSLB tanggal 17 Desember 2024

*Mr. Ferdy Surya Handojo was replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

**Mrs. Meli Tantri has been replaced by Mr. Wandy as Finance and Commercial Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

***Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024.

****Mr. Raymon Wahab was no longer served as Director of Processing and Industry at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

AGENDA RAPAT DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
01	08 Januari 2024 January 8, 2024	Tambahan Revisi Anggaran Tahunan 2024 dari Review Dewan Komisaris <i>Additional 2024 Annual Budget Revision from Board of Commissioners Review</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
02	05 Februari 2024 February 5, 2024	1. Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2023 <i>2. Review Struktur Organisasi.</i> <i>1. Review of Operational and Financial Performance Report 2023</i> <i>2. Review of Organizational Structure.</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
03	15 Februari 2024 February 15, 2024	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Januari 2024 <i>Review of Operational and Financial Performance Report January 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
04	15 Maret 2024 March 15, 2024	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Februari 2024 <i>Review of Operational and Financial Performance Report February 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
05	15 April 2024 April 15, 2024	Pembahasan Usulan Mata Acara RUPST Tahun buku 2023 tanggal 07 Juni 2024 <i>Discussion of Proposed Agenda for AGMS for the 2023 financial year, June 7, 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
06	02 Mei 2024 May 2, 2024	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q1 2024 <i>Operational and Financial Performance Review Q1 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
07	15 Mei 2024 May 15, 2024	Review Kinerja Operasional dan Keuangan bulan April 2024 <i>Operational and Financial Performance Review April 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Khairuddin Syahputra. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Khairuddin Syahputra.</i>
08	17 Juni 2024 June 17, 2024	Review Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Mei 2024 <i>Operational and Financial Performance Review May 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab.</i>
09	22 Juli 2024 July 22, 2024	1. Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan interim SD Semester I 2024. 2. Review rencana kerja untuk menyambut peak crop sawit di semester II 2024. 3. Rencana Penggunaan Kendaraan Electric Vehicle (EV) untuk operasional dimulai untuk diterapkan. <i>1. Review of the SD Interim Operational and Financial Performance Report for Semester I 2024.</i> <i>2. Review of the work plan to welcome the peak oil palm crop in Semester II 2024.</i> <i>3. Plan to Use Electric Vehicles (EV) for operations begins to be implemented.</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab. <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab.</i>
10	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan interim SD bulan Juli 2024. 2. Review Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pembelian TBS dari Pihak plasma dan ketiga. 3. Penambahan Fasilitas sarana di Kebun Perusahaan (Inti I) <i>1. Review of the SD interim Operational and Financial Performance Report for July 2024.</i> <i>2. Review of the Intensification and Extensive Program for the Purchase of Fresh Fruit Bunches from Plasma and Third Parties.</i> <i>3. Addition of Facilities in the Company's Plantation (Core I)</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp. Raymon Wahab, Bp. Zulkifli <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Zulkifli</i>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
11	16 September 2024 <i>September 16, 2024</i>	1.Review Operasional dan keuangan September 2024 2.Review Operasional dan keuangan Agustus 2024 <i>1.Operational and Financial Review September 2024 2.Operational and Financial Review August 2024</i>	Bp. Ferdy Surya Handojo, Bu Meli Tantri, Bp.Raymon Wahab, Bp. Zulkifli <i>Mr. Ferdy Surya Handojo, Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Zulkifli</i>
12	14 Oktober 2024 <i>October 14, 2024</i>	Review Operasional dan keuangan September 2024 <i>Operational and financial review September 2024</i>	Bu Meli Tantri, Bp.Raymon Wahab, Bp. Zulkifli <i>Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Zulkifli</i>
13	15 November 2024 <i>November 15, 2024</i>	Review Operasional dan keuangan Oktober 2024 <i>Operational and financial review October 2024</i>	Bu Meli Tantri, Bp.Raymon Wahab, Bp. Zulkifli <i>Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Zulkifli</i>
14	09 Desember 2024 <i>December 9, 2024</i>	Review Operasional dan keuangan November 2024 <i>Operational and financial review November 2024</i>	Bu Meli Tantri, Bp.Raymon Wahab, Bp. Zulkifli <i>Mrs. Meli Tantri, Mr. Raymon Wahab, Mr. Zulkifli</i>

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan governansi korporat, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

No.	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>	Waktu Kunjungan Kerja <i>Time of Work Visit</i>
1	Direktur Utama (Bp. Ferdy Surya Handojo*) <i>President Director (Mr. Ferdy Surya Handojo*)</i>	Dua minggu dalam setiap bulan s.d Bulan September 2024 <i>Two weeks every month until September 2024</i>
2	Direktur Utama (Bp. Raymon Wahab) <i>President Director (Mr. Raymon Wahab)</i>	Sekali dalam Bulan Desember 2024 <i>Once in December 2024</i>
3	Direktur Keuangan Bu Meli Tantri** <i>Finance Director Mrs. Meli Tantri**</i>	Sekali dalam sebulan s.d bulan November 2024. <i>Once a month until November 2024.</i>

BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of corporate governance and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Given that there was a turnover in the Board of Directors' membership in 2024, the Company needed to run an orientation session to brief incoming directors on the business.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2024

The report on the visit of the Board of Directors to the project during 2024 is as follows.

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
4	Direktur Keuangan dan Komersial (Bp. Wandy) <i>Director of Finance and Commercial (Mr. Wandy)</i>	Sekali dalam Bulan Desember 2024 <i>Once in December 2024</i>
5	Direktur Kebun (Bp. Khairuddin Syahputra***) <i>Director of the Plantation (Mr. Khairuddin Syahputra***)</i>	Menetap di kebun s.d Akhir Juni 2024 <i>Settlement in the site until the end of June 2024</i>
6	Direktur Kebun (Bp. Zulkifli) <i>Director of Plantation (Mr. Zulkifli)</i>	Menetap di kebun mulai Agustus 2024 <i>Settlement in the site from August 2024</i>

*Bp. Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp. Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Pada RUPSLB Tanggal 17 Desember 2024

**Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada RUPSLB tanggal 17 Desember 2024

***Bp. Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli sebagai Direktur Kebun pada RUPSLB tanggal 09 Agustus 2024

*Mr. Ferdy Surya Handojo was replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

**Mrs. Meli Tantri has been replaced by Mr. Wandy as Finance and Commercial Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2024.

***Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Assessment on The Performance of The Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, SPI, and Division Manager.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN PEMBERIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor 32 tanggal 7 Juni 2024.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration and Nomination

Nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is taken through Nomination and Remuneration Committee. According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The procedure of deciding the Board of Commissioners' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Board of Commissioners' compensation is set by Deed Number 32 dated on June 7, 2024.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- e. Penerapan Governansi Korporat di Perseroan.
2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Compensation

In calculating the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in line with the policies of its significant shareholders.

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator).

In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

1. *Collegial review of the performance of the Board of Commissioners is based on the following evaluation criteria:*
 - a. *Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
 - b. *Compliance with relevant laws and company rules.*
 - c. *Dedication to furthering the company's interests.*
 - d. *Implementation of the Company's oversight and management.*
 - e. *The Company's implementation of Corporate Governance.*
2. *Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are conducted using the following assessment criteria:*
 - a. *The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
 - b. *Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.



Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

KEBIJAKAN PEMBERIAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta Nomor 32 tanggal 7 Juni 2024.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2024, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining the Board of Directors' Compensation

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual Meeting of Shareholders (GMS). The amount of compensation paid by the Board of Directors in 2024 is established by Deed Number 32 dated June 7, 2024.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association, which state that the Board's remuneration consists of a basic salary, facilities, and other allowances, including post-employment funds, the amount of which is determined by the Annual GMS. In accordance with Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to set the amount of compensation for the Board of Directors. In 2024, the compensation is selected at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on The Performance of The Board of Commissioners and The Board Of Directors

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham Utama Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In deciding the compensation for the Board of Commissioners, the Company considers a number of factors in compliance with the policies of its Major Shareholders. The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan Governansi Korporat di Perseroan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
- Compliance with relevant laws and company rules.*
- Dedication to furthering the company's interests.*
- Implementation of the Company's oversight and management.*
- The Company's implementation of Corporate Governance.*

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
- Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In deciding the compensation of the Board of Directors, the Company considers a number of indications consistent with relevant rules.

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolektif dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;
 - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Governansi Korporat dan Tanggung Jawab Masyarakat;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
2. Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-assessment berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:
 - a. Finance, Markets, and the Law;
 - b. Customer Concentration and Relationships;
 - c. Product and Process Performance;
 - d. Labour Concentration and Relations;
 - e. Leadership, Corporate Governance, and Responsibility to the Community;
 - f. Creativity, Adaptability, and Innovation.
2. Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations.

PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount,

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

and structure on a quarterly basis. The GMS determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi

Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in their duties, while the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary aid the Board of Directors in theirs. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct frequent, direct monitoring of the execution of these supporting organs' tasks and commitments.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Pinago Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Perusahaan PT Pinago Utama Tbk Major/Controlling Shareholder</i>)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	√	√	√
Hasan Tantri	√	√	√
Khaidir Amypalupy	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Raymon Wahab	√	X	√
Zulkifli	X	X	X
Wandy	X	X	X

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pinago Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan PT Pinago Utama Tbk Major/Controlling Shareholder)
*Bp.Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp.Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 <i>Mr. Ferdy Surya Handojo was replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director Based on the EGMS on December 17, 2024</i>	X	X	X
Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy Sebagai Direktur Keuangan dan Komersial berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 <i>Mrs. Meli Tantri is replaced by Mr. Wandy as Director of Finance and Commercial based on the EGMS on December 17, 2024</i>	√	√	√
Bp. Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli Sebagai Direktur Kebun berdasarkan RUPSLB 09 Agustus 2024 <i>Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024</i>	X	X	X

Kepengurusan pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Wilson Sutantio	X	X	X
Hasan Tantri	X	X	X
Khaidir Amaryalupy	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Raymon Wahab	Komisaris Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS <i>Commissioner of Subsidiary Entities PT SNS, PT HMH, and PT MAS</i>	X	X



Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Zulkifli	X	Direktur Utama Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS President Director of Subsidiaries PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X
Wandy	X	Direktur Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS Director of Subsidiary Entities PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X
*Bp.Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp.Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 *Mr. Ferdy Surya Handojo is replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director Based on the EGMS on December 17, 2024	Komisaris Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS Commissioner of Subsidiary Entities PT SNS, PT HMH and PT MAS	X	X
**Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy Sebagai Direktur Keuangan dan Komersial berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 **Mrs. Meli Tantri is replaced by Mr. Wandy as Director of Finance and Commercial based on the EGMS on December 17, 2024	X	X	X
***Bp. Khairuddin Syahputra Harahap digantikan oleh Bp. Zulkifli Sebagai Direktur Kebun berdasarkan RUPSLB 09 Agustus 2024 ***Mr. Khairuddin Syahputra Harahap was replaced by Mr. Zulkifli as Plantation Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 9, 2024	X	Direktur Utama (20 Maret 2023 - 23 April 2024) dan Direktur (30 April 2024 - 30 Agustus 2024) Entitas Anak PT SNS, PT HMH, dan PT MAS President Director (March 20, 2023 - April 23, 2024) and Director (April 30, 2024 - August 30, 2024) of Subsidiaries PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by
The Board Of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson Sutantio	Pengendali Controlling	Pemegang Saham Minoritas Entitas Anak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS) dan PT Musi Andalan Sumatera (MAS) Minority Shareholders of Subsidiaries PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS) and PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Hasan Tantri	Pengendali Controlling	Pemegang Saham Minoritas Entitas anak PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH) Minority Shareholders of Subsidiary PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)
Khaidir Amypalupy	Tidak ada None	Tidak ada None
Direksi Board of Directors		
Raymon Wahab	Tidak ada None	Tidak ada None
Wandy	Ada Available	Tidak ada None
Zulkifli	Ada Available	Tidak ada None
*Bp.Ferdy Surya Handojo digantikan oleh Bp.Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 *Mr. Ferdy Surya Handojo is replaced by Mr. Raymon Wahab as President Director Based on the EGMS on December 17, 2024	Tidak ada None	Tidak ada None
**Ibu Meli Tantri **Ibu Meli Tantri digantikan oleh Bp. Wandy Sebagai Direktur Keuangan dan Komersial berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024 **Mrs. Meli Tantri is replaced by Mr. Wandy as Director of Finance and Commercial based on the EGMS on December 17, 2024 digantikan oleh Bp. Wandy Sebagai Direktur Keuangan dan Komersial berdasarkan RUPSLB 17 Desember 2024	Ada Available	Tidak ada None

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No.001/PAM_BOC/2021 tanggal, 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with FSA Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners No.001/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/PU/SK-KOM/VI/20 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with FSA Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 003/PU/SK-KOM/VI/20 dated June 8, 2020 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;
- Examining the adequacy of public accountants' audits;
- Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;
- Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;
- Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and
- Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Khaidir Amypalupy	001\KOMPUW\2022	2027
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Dedik Budianta	001\KOMPUW\2022	2027
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Syaiful Anwar	08\KOMPUXII\2024	2027

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



Khaidir Amypalupy

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

69 tahun | 69 years old

Pendidikan

Educational Background

Magister Sains, Jurusan Agronomi - Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB), selesai tahun 1986. Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang, selesai tahun 1981.

Master of Science, Department of Agronomy - Ecology from the Bogor Agricultural Institute (IPB), completed in 1986. Bachelor of Agriculture, Department of Agronomy from the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Palembang, completed in 1981.

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

002\KOMPUW\2022

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Peneliti di Pusat Penelitian Indonesi (1981-1999)
- Kepala Penelitian Balai Sembawa , Palembang (1999-2011)
- Direktur Perencanaan dan Evaluasi PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2011-2012)
- Staff ahli Direktur PT Pinago Utama (2014-2019)
- Komisaris Independen PT Pinago Utama (2014-2019)
- Komisaris PT Pinago Utama (2019-2020)
- Komisaris Independen PT Pinago Utama Tbk (2022-sekarang)
- Ketua Komite Audit PT Pinago Utama Tbk (2022-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pinago Utama Tbk (2022-Sekarang)
- Researcher at the Indonesian Research Center (1981-1999)
- Head of Research at the Sembawa Center, Palembang (1999-2011)
- Director of Planning and Evaluation of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2011-2012)
- Expert staff Director of PT Main Pinago (2014-2019)
- Independent Commissioner of PT Pinago Utama (2014-2019)
- Commissioner of PT Pinago Utama (2019-2020)
- Independent Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2022-present)
- Chairman of the Audit Committee of PT Pinago Utama Tbk (2022-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pinago Utama Tbk (2022-Present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Independen, Ketua Nominasi dan Remunerasi.
Independent Commissioner, Head of Nomination and Remuneration.



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Dedik Budianta

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

60 tahun | 60 years old

Pendidikan

Educational Background

- Gelar Doktor (Ph.D), jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Ghent, Kota Belgium (1999)
- Gelar pasca sarjana, Jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta kerja sama dengan Universitas Ghent, Kota Belgium (1992)
- Gelar sarjana, jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta (1988).
- Doctoral degree (Ph.D), majoring in Soil Science from Ghent University, City of Belgium (1999)
- Postgraduate degree, Major in Soil Science from Gadjah Mada University, City of Yogyakarta in collaboration with Ghent University, City of Belgium (1992)
- Bachelor degree, majoring in Soil Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta City (1988)

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

002/KOMP/UV/2022

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003)
- Senat Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003 dan 2008-sekarang), Kepala Laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (2009-sekarang).
- Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Komite Audit (Juni 2020-sekarang).
- Head of the Department of Land, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University (1999-2003)
- Senate of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (1999-2003 and 2008-present), Head of the Chemistry, Biology and Soil Fertility Laboratory of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (2009-present).
- Then he joined the Company as an Audit Committee (June 2020-present).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None



Yudianto Santosa, CPA, CA*

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

45 tahun | 45 years old

Pendidikan

Educational Background

- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chartered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant
- S1 Akuntansi STIE Muhammadiyah, Jakarta
- S2 Manajemen Keuangan Universitas Budi Luhur, Jakarta
- Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta
- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chartered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant.
- S1 Accounting STIE Muhammadiyah, Jakarta
- Master of Finance Management, Budi Luhur University, Jakarta
- Trisakti University Accounting Profession Education, Jakarta D

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

002/KOMP/PUV/2022

Pengalaman Kerja

Working Experience

- 2015-Sekarang: Pimpinan Rekan KAP Abubakar Usman dan Rekan (GMN International), Jakarta
- 2021-Sekarang: Pengasuh Channel Youtube Kanal Akuntansi.
- 2015- sekarang: Dosen Profesi Akuntansi Univ. Trisakti, Jakarta
- 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Rekan.
- 2008-2010: Manager Audit KAP Anwar & Rekan.
- 2007-2008: Supervisor Audit KAP Anwar & Rekan
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Rekan
- 2007: Dosen Dosen Akademi Sekretaris dan Manajemen LEPISI.
- 2003-2004: Auditor KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2002-2003: Auditor KAP Drs Juwono & Rekan
- 2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk
- 2015-Present: Head of KAP Abubakar Usman dan Partners (GMN International), Jakarta
- 2021-Present: Caretaker Youtube Channel Accounting Channel.
- 2015-present: Lecturer in the Accounting Profession, Univ. Trisakti, Jakarta
- 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Partners.
- 2008-2010: Audit Manager KAP Anwar & Partners.
- 2007-2008: Audit Supervisor KAP Anwar & Partners
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Partners
- 2007: Lecturer at LEPISI Secretary and Management Academy.
- 2003-2004: Auditor of KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2002-2003: KAP Auditor Drs Juwono & Partners
- 2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None

*Bapak Yudianto Santosa digantikan oleh Bapak Syaiful Anwar per tanggal 06 Desember 2024 dengan dasar pengangkatan surat Dewan Komisaris No. 08/KOM/PU/XII/2024 tanggal 04 Desember 2024.

*Mr. Yudianto Santosa was replaced by Mr. Syaiful Anwar as of December 06, 2024 with the basis of appointment of the Board of Commissioners letter No. 08/KOM/PU/XII/2024 dated December 04, 2024.



Syaiful Anwar

Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

Kewarganegaraan | *Nationality*

Indonesia | *Indonesian*

Usia | *Age*

46 tahun | *46 years old*

Pendidikan

Educational Background

- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chatered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant
- S1 Akuntansi STIE Muhammadiyah, Jakarta
- S2 Manajemen Keuangan Universitas Budi Luhur, Jakarta
- Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta
- *Certified Public Accountant (CPA), Indonesia*
- *Chatered Accountant (CA), Indonesia*
- *ASEAN Certified Professional Accountant.*
- *S1 Accounting STIE Muhammadiyah, Jakarta*
- *Master of Finance Management, Budi Luhur University, Jakarta*
- *Trisakti University Accounting Profession Education, Jakarta D*

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

08/KOM/PU/XII/2024

Pengalaman Kerja

Working Experience

- 2015-Sekarang: Pimpinan Rekan KAP Abubakar Usman dan Rekan (GMN International), Jakarta
- 2021-Sekarang: Pengasuh Channel Youtube Kanal Akuntansi.
- 2015- sekarang: Dosen Profesi Akuntansi Univ. Trisakti, Jakarta
- 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Rekan.
- 2008-2010: Manager Audit KAP Anwar & Rekan.
- 2007-2008: Supervisor Audit KAP Anwar & Rekan
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Rekan
- 007: Dosen Dosen Akademi Sekretaris dan Manajemen LEPSI.
- 2003-2004: Auditor KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2002-2003: Auditor KAP Drs Juwono & Rekan
- 2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk
- *2015-Present: Head of KAP Abubakar Usman dan Partners (GMN International), Jakarta*
- *2021-Present: Caretaker Youtube Channel Accounting Channel.*
- *2015-present: Lecturer in the Accounting Profession, Univ. Trisakti, Jakarta • 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Partners.*
- *2008-2010: Audit Manager KAP Anwar & Partners.*
- *2007-2008: Audit Supervisor KAP Anwar & Partners*
- *2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Partners • 2007: Lecturer at LEPSI Secretary and Management Academy.*
- *2003-2004: Auditor of KAP Armen Budiman & Abubakar*
- *2002-2003: KAP Auditor Drs Juwono & Partners*
- *2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

To assist them in carrying out their responsibilities, the Audit Committee engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Audit Committee attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Lokasi Pelatihan <i>Training Location</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>
Khaidir Amypalupy <i>Komisaris Independen Independent Commissioner</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Strategi Indonesia Mencapai Lumbung Pangan Dunia, Potensi Sektor Perkebunan Terhadap Kemandirian Pangan Nasional <i>Indonesia's Strategy to Become a Global Food Basket: The Potential of the Plantation Sector for National Food Self-Sufficiency</i>	12 Agustus 2024 <i>August 12, 2024</i>	Bogor	PERAGI dan Perkebunan Nusantara <i>PERAGI and Perkebunan Nusantara</i>
		International Rubber Conference (IRC) <i>International Rubber Conference (IRC)</i>	19-21 November 2024 <i>November 19-21, 2024</i>	Yogyakarta	IRRDB dan IRRRI <i>IRRDB and IRRRI</i>
		Seminar Nasional Analisis dan Potensi Dampak Kebijakan Deforestation-Free Product (DFP) oleh Uni Eropa Terhadap Komoditas Kelapa Sawit di Indonesia <i>National Seminar on Analysis and Potential Impact of the European Union's Deforestation-Free Product (DFP) Policy on Palm Oil Commodities in Indonesia</i>	4 Desember 2024 <i>December 4, 2024</i>	Jakarta	BRIN dan BDPKPS <i>BRIN and BDPKPS</i>

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Yudianto Santosa, CPA, CA	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Business And Valuation Essentials: Strategi Dan Perancangan Strategi Bisnis Dengan Menggunakan Laporan Keuangan <i>Business And Valuation Essentials: Strategising And Designing Business Strategies Using Financial Statements</i>	18 -19 Maret 2024 <i>March 18-19, 2024</i>	Zoom	IAI
		Aspek Hukum Dan Akuntansi Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur Publik <i>Legal and Accounting Aspects of Government Cooperation with Business Entities in the Provision of Public Infrastructure</i>	31 Mei 2024 <i>May 31, 2024</i>	Zoom	IAP I
		PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2024 <i>PPL Mandatory Public Accountants in the Field of Development & Supervision in 2024</i>	16 -30 Juni 2024 <i>June 16-30, 2024</i>	Zoom	IAP I
		PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun Termasuk Dana Pensiun Syariah <i>PPL OJK Iknb Accounting and Audit Aspects in the Financial Statements of Pension Funds Including Sharia Pension Funds</i>	30 Juli 2024 <i>July 30, 2024</i>	Zoom	IAP I
		PPL OJK Sektor Pasar Modal Aspek Akuntansi Dan Audit Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah <i>PPL OJK Capital Market Sector Accounting and Audit Aspects Related to Mutual Funds Including Sharia Mutual Funds</i>	29 Juli 2024 <i>July 29, 2024</i>	Zoom	IAP I
		<i>Strategic Planning And Budgeting: Driving Corporate Value and Efficiency</i>	13 -14 Agustus 2024 <i>August 13-14, 2024</i>	Zoom	IAI
		<i>Financial Modeling (Pendekatan Kasus) Financial Modeling (Case Approach)</i>	27 -28 Agustus 2024 <i>August 27-28, 2024</i>	Zoom	IAI
		<i>Audit on Sustainable Infrastructure Project</i>	19 November 2024 <i>November 19, 2024</i>	Zoom	IAP I
		<i>Mastering Corporate Financial Planning & Analysis</i>	5 - 6 November 2024 <i>November 5 - 6, 2024</i>	Zoom	IAI

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Khaidir Amypalupy	Ketua Head	7	7	100%
Dedik Budianta	Anggota Member	7	7	100%
Yudianto Santosa, CPA, CA*	Anggota Member	7	7	100%

*Bapak Yudianto Santosa digantikan oleh Bapak Syaiful Anwar per tanggal 06 Desember 2024 dengan dasar pengangkatan surat Dewan Komisaris No. 08/KOM/PU/XII/2024 tanggal 04 Desember 2024.

*Mr. Yudianto Santosa was replaced by Mr. Syaiful Anwar as of December 06, 2024 with the basis of appointment of the Board of Commissioners letter No. 08/KOM/PU/XII/2024 dated December 04, 2024.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2024, the Audit Committee had 7 meetings with the following attendance:

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja Perusahaan 2023 Pembahasan Agenda tahun 2024
2. Evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan 2023
3. Evaluasi Hasil Tim Auditor Internal Perusahaan periode Juni-April 2024
4. Verifikasi temuan tim audit internal dan melihat langsung pelaksanaan manajemen kebun di Lapangan
5. Evaluasi laporan keuangan Perusahaan semester I 2024
6. Evaluasi atas laporan keuangan per 30 Juni 2024
7. Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa informasi keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2024:

1. Evaluation of the Company's 2023 performance Discussion of the 2024 Agenda
2. Audit Committee evaluation of the 2023 financial report
3. Evaluation of the results of the Company's Internal Auditor Team for the June-April 2024 period.
4. Verification of the internal audit team's findings and direct observation of the implementation of plantation management in the Field
5. Evaluation of the Company's financial statements for the first semester of 2024
6. Evaluation of the financial statements as of 30 June 2024
7. Evaluation Report on the implementation of the provision of Annual Historical financial information services by the Public Accountant

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal

In an effort to enhance the implementation of Corporate Governance principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee as a form of nomination and compensation process openness. According to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014



8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/PU/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 tentang Pergantian Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- I. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this is the case. The Remuneration and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and activities, particularly in issues pertaining to compensation and nomination rules. The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/KOM/PU/V/2022 dated 9 May 2022 concerning the Change of Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S CHARTER

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated June 8, 2020 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with FSA Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

- I. *Relating to the function of Nomination:*
 - *Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.*
 - *Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and*
 - *Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*



II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

III. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

II. Relating to the function of remuneration:

- Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;
- Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.

III. The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas Duties
Khaidir Amaryalupy Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Tugas Nominasi/Nomination Duties 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan. c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan. 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a) Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company. b) Policies and criteria required in the Company's Nomination process. c) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company. 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company based on benchmarks that have been prepared as evaluation material. 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Company's Board of Commissioners. 4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS. Tugas Remunerasi/Remuneration Duties 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a) Struktur Remunerasi untuk Semua Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. b) Kebijakan atas Remunerasi Semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. c) Besaran Nilai atas Remunerasi semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a) Remuneration structure for all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. b) policy on the remuneration of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. c) Amount of Value for the Remuneration of all members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Wilson Sutantio Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan; - Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun penilaian kinerja Direksi/anggota Dewan Komisaris Perseroan - Membantu Ketua Komite Nominasi mencari dan menyeleksi Calon anggota Direksi/ anggota Komisaris Perseroan yang sesuai Kriteria yang telah ditentukan. - Membuat Notulensi Rapat Komite Nominasi Perseroan. <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the criteria needed in the Company's Nomination process;</i> <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the performance appraisal of the Board of Directors/ members of the Company's Board of Commissioners</i> <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in finding and selecting Candidates for members of the Board of Directors/members of the Board of Commissioners of the Company who comply with predetermined criteria.</i> <i>Make Minutes of the Company's Nomination Committee Meetings.</i>
Hasan Tantri Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Membantu Ketua Remunerasi menyusun Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Struktur Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Penilaian Sesuai dengan Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Assist the Head of Remuneration in formulating the Remuneration Policy for the Directors and Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Head of Remuneration in compiling the Remuneration Structure for the Board of Directors and Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Remuneration Chair to prepare an Assessment in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners of the Company</i>

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated Juni 8, 2020, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Periode 30 Juni 2023 – 24 Mei 2027

Period June,30,2023 – M 2027

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Tenure</i>
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Khaidir Amypaluy	SK-DEKOM No.01/KEP-KOM/PU/VI/2023	24 Mei 2027
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Wilson Sutantio	SK-DEKOM No.01/KEP-KOM/PU/VI/2023	24 Mei 2027
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Hasan Tantri	SK-DEKOM No.01/KEP-KOM/PU/VI/2023	24 Mei 2027

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Khaidir Amypalupy

Profil Bapak Khaidir Amypalupy dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The profile of Mr Khaidir Amypalupy can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Wilson Sutantio

Profil Bapak Wilson Sutantio dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The profile of Mr Wilson Sutantio can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Hasan Tantri

Profil Bapak Hasan Tantri dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The profile of Mr Hasan Tantri can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak No	Ya Yes
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak No	Ya Yes
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak No	Ya Yes
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak No	Ya Yes
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak No	Tidak No

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Khaidir Ampyalupy	Ketua <i>Head</i>	04	04	100%
Wilson Sutantio	Anggota <i>Member</i>	04	04	100%
Hasan Tantri	Anggota <i>Member</i>	04	04	100%

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 4 times in 2024, with the following attendance levels:

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE NOMINAS DAN REMUNERASI

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S WORK PROGRAM

In 2024, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Meli Tantri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company has appointed Meli Tantri as Corporate Secretary in compliance with FSA Regulation No. 35/2014, and the Board of Directors' Decree No. 002/SKDIR/VI/2020 dated June 8, 2020 on the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Wandy

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.161/DIR/PU/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024, Direksi menunjuk Bp. Wandy sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Ibu Meli Tantri yang berlaku efektif mulai tanggal 16 Desember 2024.

Based on the Board of Directors' Decree No.161/DIR/PU/XII/2024 dated 12 December 2024, the Board of Directors appointed Mr. Wandy as Corporate Secretary replacing Ms. Meli Tantri effective from 16 December 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. *Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:*
 - *Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;*
 - *Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;*
 - *Organising and recording the Shareholders' Meeting;*
4. *As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of Corporate Governance and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024:

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2024:

Aktivitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	01. Laporan Hutang valas Desember 2023 02. Laporan Hutang valas Januari 2024 03. Laporan Hutang valas Februari 2024 04. Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2023 05. Laporan Hutang valas Maret 2024 06. Penyampaian Rencana RUPST 2024 07. Pengumuman RUPST 2024 08. Annual and Sustainable Report Tahun 2023 09. Laporan Hutang valas April 2024 10. Pemanggilan RUPST 2024 11. Laporan Hutang valas Mei 2024 12. Resume Risalah RUPST 2024 13. Pengumuman RUPSLB-I 2024 14. Laporan Hutang valas Juni 2024 15. Laporan Evaluasi Komite Audit atas Jasa KAP 2023 16. Pemanggilan RUPSLB-I 2024 17. Laporan Keuangan Interim Q2 2024 18. Laporan Hutang valas Juli 2024 19. Resume Risalah RUPSLB-I 2024 20. Perubahan Pengurus 21. Tambahan Informasi Lap Eval Komite Audit atas Jasa KAP 2023 22. Laporan Hutang valas Agustus 2024 23. Penyampaian Dokumen Penunjukan KAP untuk Audit tahun buku 2024 24. Laporan Hutang valas September 2024 25. Penyampaian Rencana RUPSLB-II 2024



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
	26. Laporan Hutang valas November 2024 27. Pengumuman RUPSLB-II 2024 28. Pemanggilan RUPSLB-II 2024 29. Transaksi Afiliasi 30. Laporan Hutang valas November 24 31. Resume Risalah RUPSLB-II 2024 32. Perubahan Pengurus 33. Laporan Fakta dan Material Laporan Keuangan Tahunan 2023-Audit 34. Keterbukaan Informasi Dividen Final Tunai 2024 35. Keterbukaan Informasi Permohonan pengunduran diri Direktur Kebun Bp. Khairuddin Syahputra Harahap. 36. Keterbukaan Informasi Permohonan Pengunduran diri Direktur Utama (Bp. Ferdy Surya Handojo). 37. Keterbukaan Informasi Permohonan pengunduran diri Direktur Keuangan dan Komersial (Bu Meli Tantri) 38. Keterbukaan Informasi Fasilitas dari Bank Mandiri 39. Keterbukaan Informasi Dividen Interim Tahun 2024 40. Keterbukaan Informasi calon Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Komersial. 41. Keterbukaan Informasi Perubahan anggota komite audit 42. Keterbukaan Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan
	01. Foreign Currency Debt Report December 2023 02. Foreign Currency Debt Report January 2024 03. Foreign Currency Debt Report February 2024 04. Audited Annual Financial Report for Fiscal Year 2023 05. Foreign Currency Debt Report March 2024 06. Submission of 2024 AGMS Plan 07. Announcement of 2024 AGMS 08. Annual and Sustainable Report for 2023 09. Foreign Currency Debt Report April 2024 10. Invitation of 2024 AGMS 11. Foreign Currency Debt Report May 2024 12. Summary of 2024 AGMS Minutes 13. Announcement of 2024 EGMS-I 14. Foreign Currency Debt Report June 2024 15. Audit Committee Evaluation Report on KAP Services 2023 16. Invitation EGMS-I 2024 17. Interim Financial Report Q2 2024 18. Foreign Currency Debt Report July 2024 19. Summary of Minutes of EGMS-I 2024 20. Changes in Management 21. Additional Information on Audit Committee Evaluation Report on KAP Services 2023 22. Foreign Currency Debt Report August 2024 23. Submission of KAP Appointment Document for Audit of Fiscal Year 2024 24. Foreign Currency Debt Report September 2024 25. Submission of Plan for EGMS-II 2024 26. Foreign Currency Debt Report November 2024 27. Announcement of EGMS-II 2024 28. Invitation to EGMS-II 2024 29. Affiliate Transactions 30. Foreign Currency Debt Report November 24 31. Summary of Minutes EGMS-II 2024 32. Changes in Management 33. Report on Facts and Materials of the 2023 Annual Financial Report-Audit 34. Disclosure of Information on the 2024 Final Cash Dividend 35. Disclosure of Information on the Resignation Request of the Plantation Director, Mr. Khairuddin Syahputra Harahap. 36. Disclosure of Information on the Resignation Request of the President Director (Mr. Ferdy Surya Handojo). 37. Disclosure of Information on the Resignation Request of the Finance and Commercial Director (Mrs. Meli Tantri) 38. Disclosure of Information on Facilities from Bank Mandiri 39. Disclosure of Information on the 2024 Interim Dividend 40. Disclosure of Information on Candidates for President Director and Finance and Commercial Director. 41. Disclosure of Information on Changes in Audit Committee Members 42. Disclosure of Information on Changes in Corporate Secretary



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	01. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2023 02. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2024. 03. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2024 04. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2024 05. Penjelasan Volatilitas saham 06. Laporan Keuangan Interim Periode Q1-2024 (LK Q1) 07. Laporan Fakta dan Material - LK Q1 2024 08. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2024 09. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2024 10. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Jun 24 11. Rencana Pubex 2024 12. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2024 13. Materi Public Expose Tahun 2024 14. Penjelasan Volatilitas Efek 15. Laporan Hasil Public Expose tahun 2024 16. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2024 17. Permintaan Penjelasan Bursa 18. Laporan Bulanan Registrasi Efek September 2024 19. Laporan Keuangan Interim Q3 2024 20. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2024 21. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2024 22. Keterbukaan Informasi Dividen Final Tunai 2024 23. Keterbukaan Informasi Permohonan pengunduran diri Direktur Kebun (Bp. Khairuddin Syahputra Harahap)) 24. Penjelasan Permintaan BEI (Resign Direktur Kebun) 25. Keterbukaan Informasi Permohonan Pengunduran diri Direktur Utama (Bp. Ferdy Surya Handojo). 26. Keterbukaan Informasi Permohonan pengunduran diri Direktur Keuangan dan Komersial (Bu Meli Tantri) 27. Keterbukaan Informasi Fasilitas Kredit dari Bank Mandiri 28. Pengumuman Dividen Interim 2024 29. Keterbukaan Informasi Calon Direktur Utama dan Direktur Keuangan. 30. Keterbukaan Informasi Perubahan anggota komite audit. 31. Keterbukaan Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan.
	01. Monthly Report of Securities Holder Registration December 2023 02. Monthly Report of Securities Holder Registration January 2024. 03. Monthly Report of Securities Holder Registration February 2024 04. Monthly Report of Securities Holder Registration March 2024 05. Explanation of Stock Volatility 06. Interim Financial Report for the Period Q1-2024 (LK Q1) 07. Facts and Materials Report - LK Q1 2024 08. Monthly Report of Securities Holder Registration April 2024 09. Monthly Report of Securities Holder Registration May 2024 10. Monthly Report of Securities Holder Registration June 24 11. Pubex Plan 2024 12. Monthly Report of Securities Holder Registration July 2024 13. Public Expose Materials for 2024 14. Explanation of Securities Volatility 15. Report on Public Expose Results for the year 2024 16. Monthly Report of Securities Holder Registration August 2024 17. Request for Explanation from the Stock Exchange 18. Monthly Report of Securities Registration September 2024 19. Interim Financial Report Q3 2024 20. Monthly Report of Securities Holder Registration October 2024 21. Monthly Report of Securities Holder Registration November 2024 22. Disclosure of Information on Final Cash Dividend 2024 23. Disclosure of Information on the Resignation Request of the Plantation Director (Mr. Khairuddin Syahputra Harahap)) 24. Explanation of the IDX Request (Resignation of the Plantation Director) 25. Disclosure of Information on the Resignation Request of the President Director (Mr. Ferdy Surya Handojo). 26. Disclosure of Information Resignation Application of Finance and Commercial Director (Mrs. Meli Tantri)



Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
	27. Disclosure of Information on Credit Facilities from Bank Mandiri 28. Announcement of Interim Dividend 2024 29. Disclosure of Information on Candidates for President Director and Finance Director. 30. Disclosure of Information on Changes in Audit Committee Members. 31. Disclosure of Information on Changes in Corporate Secretary.
Laporan Keuangan Financial Report	4 kali /time
Dividen Dividend	2 kali /time
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	3 kali /time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali/time
Paparan Publik Public Expose	1 kali/time

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program peningkatan kompetensi.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

The Company has policies about competence growth and enhancement in the form of training and education offered to the Corporate Secretary to enhance the capacity of carrying out the tasks of the position. The Corporate Secretary has not participated in competence development program during 2024.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all the Company's employees, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-DIR/VI/2020 dated June 8, 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Pinago Utama Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;
- Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;
- Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;
- Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
- Assisting the Audit Committee;
- Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;
- Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and
- Conducting further inspections as necessary.

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;
- Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- Coordination of its operations with those of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with FSA Regulation No. 56/2015 and PT Pinago Utama Tbk's Board of Directors Decree No.005/SK-DIR/VI/2020 dated Juni 8, 2020 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly



Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT



R. Sofyan

Kepala Audit Internal | The Chairman of The Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

47 tahun | 47 years old

Pendidikan

Educational Background

Gelar Diploma 1 jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Kota Malang, Jawa Timur (1988-1989).
Diploma 1 degree majoring in Accounting from Brawijaya University, Malang City, East Java (1988-1989).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No.003/SKDIR/VI/2020 Tanggal 8 Juni 2020
Decree of the Board of Directors No.003/SKDIR/VI/2020 Dated June 8, 2020

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Sebagai Pembukuandi PT Bina Sains CoRp(1991-1992)
- Operator Komputer Dept IT di PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996)
- Pembukuan Dep. Accounting di Salim Group (1996-2002).
- Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Administrasi Plasma (2003)
- Staf Audit (2003-2005)
- Koordinator Internal Audit (2005-2012)
- Manajer Internal Audit (2012 2016), dan
- Kepala Unit Audit Internal (2016-sekarang)
- As Bookkeeper at PT Bina Sains CoRp(1991-1992)
- IT Dept Computer Operator at PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996)
- Bookkeeping Dep. Accounting at Salim Group (1996-2002)
- Then he joined the Company as Plasma Administration (2003)
- Audit Staff (2003-2005)
- Internal Audit Coordinator (2005-2012)
- Internal Audit Manager (2012 2016) and
- Head of Internal Audit Unit (2016-present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

Tidak Ada
None

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2024:

IAU carried out a supervisory work programme in 2024, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)
Audit General General Audit	42	28	67
Jumlah Total	42	28	67

Akuntan Publik Public Accountant

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang terakhir diubah dengan POJK No.9 Tahun , laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp 365.000.000,- (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISMS

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2023, the Company's consolidated financial statements were audited by Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan with an audit fee of Rp 365,000,000 (excluding 10% Service VAT and Out of Pocket Expenses of maximum 2.5% of the bid price).

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2024	Andiek Nugroho, S.E., M. Ak., CA, CPA.	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2023	Andiek Nugroho, S.E., M. Ak., CA, CPA.	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2022	Hardiz Steve Siahaan, S.E., M. Ak., M.M., CA, CPA,	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp350.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp325.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2019	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Rp262.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTANTS

Selain jasa audit keuangan, KAP Helaintono & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

A part from financial audit services, KAP Helaintono & Rekan did not provide other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

The implementation of the Company's internal control system is carried out in the following forms:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

1. Control Environment

It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;

2. Penilaian Risiko

Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;

3. Aktivitas Pengendalian

Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;

4. Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

2. Risk Assessment

Analysing risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;

3. Control Activities

Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's objectives. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;

4. Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analysing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. Internal Control

Monitoring Is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes in monitoring the Company's activities.

TUJUAN PENGENDALIAN

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh

CONTROL OBJECTIVES

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the firm.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control

yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Analysis conducted in 2024 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2024.

Manajemen Risiko *Risk Management*

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION BASIS

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the company's policies and risk appetite.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Perusahaan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal

RISKS FACED

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential,



sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko- risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko fluktuasi harga kelapa sawit dan karet
2. Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
3. Risiko perubahan teknologi
4. Risiko terkait tenaga kerja
5. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
6. Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
7. Risiko keterbatasan cadangan dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan yang ekonomis
8. Risiko persaingan usaha
9. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri kelapa sawit dan karet dan bidang lingkungan hidup
10. Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan

Risiko Umum

1. Risiko perekonomian global
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha kelapa sawit & karet
4. Kondisi sosial dan politik di Indonesia
5. Gugatan hukum
6. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah

Risiko Bagi Investor

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan

good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Principal Risks That Have a Material Impact on the Business Continuity of the Organisation

Dependence on Subsidiary's business operations

Significant Business Risks, Either Directly or Indirectly, That Might Adversely Affect the Company's Results of Operations and Financial Condition

1. *The danger of palm oil and rubber price fluctuation*
2. *The risk posed by government policies in export destination nations*
3. *The possibility of technological transformation*
4. *Hazards associated with employment*
5. *Investment or corporate action-related risks*
6. *The risk that the buyer will not enter into a contract*
7. *Threat of future scarcity if current resources are unable to be transformed into economic buffers*
8. *Threat of business competition*
9. *The risk of violating relevant rules and regulations in the palm oil and rubber and environmental sectors*
10. *Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents*

Risk in General

1. *Risks to the global economy*
2. *The risk of fluctuating currency exchange rates*
3. *Adherence to appropriate rules and regulations governing the palm oil & rubber industries*
4. *Indonesia's social and political situation*
5. *Litigation*
6. *Modifications to the government's policies or regulations*

Investors Face Risk

1. *Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity.*
2. *The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock*

yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

market, and the Company's Offered Share price may change.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts an annual assessment of its risk management programme to examine how well it addresses and controls the various threats to the Company's operations. The risk management system is fully operational by the year 2024. This is shown, at the very least, by the fact that the Company has established a system for the submission of risk profiles and risk management at the subsidiary level, including the designation of a risk owner and risk officer, and the frequent examination of the standard management guidelines.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE UPPER AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2024.

Perkara Penting 2024 *Legal Cases in 2024*

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara hukum baru yang sedang berproses di pengadilan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

During 2024, there were no new legal cases pending in the courts. In 2024, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors and its subsidiaries confront the following number of significant cases.

Keterangan <i>Description</i>	Perkara Penting yang Dihadapi <i>Important Issues Faced</i>
Anggota Dewan Komisaris <i>Member of the Board of Commissioners</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Anggota Direksi <i>Member of the Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2024.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <https://www.pinagoutama.com/>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <https://www.pinagoutama.com/>. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@pinagoutama.com atau telepon ke (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@pinagoutama.com or by telephone at (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Kode Etik

Code of Conducts

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan Governansi Korporat di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari Sustainability, Growth, dan Value Creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Code of Conducts

The Company's Corporate Governance is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a

Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

STATEMENTS OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

Dalam mengembangkan konsep governansi korporat yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan

In developing the concept of corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

TOTAL VIOLATIONS OF CODE CONDUCTS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2024.

Pakta Integritas *Integrity Pact*

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan governansi korporat pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2024;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Governansi Korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk peneraan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance, as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Management and Method of Handling

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggan yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

COMPLAINTS HANDLING IMPLEMENTATION

The Company did not receive any reports of violation throughout 2024.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the corporate governance principles and the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk Nomor: Surat Keputusan Direksi No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (Code of Conduct) tanggal 1 Januari 2014. Perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perusahaan.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the Company to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No.001/DIR-COC/I/2014 dated January 1, 2014 from the President Director of PT Pinago Utama Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.



SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Pada tahun 2024, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perusahaan, Divisi Human Capital, dan Keuangan dan Akuntansi. Pembekalan dilaksanakan pada beberapa kegiatan di sepanjang tahun 2024.

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY DISSEMINATION

In 2024, the Corporate Secretariat, the Human Capital Department, and the Accounting and Finance Department were all exposed to the Gratification Policy. The briefing was conducted in some activities during 2024.

Transparansi Praktik Bad Governance *Bad Governance Practices Transparency*

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

The Company did not discover any reports of its operations that resulted in environmental pollution till the end of December 2024.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

DISCREPANCY IN PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, which have been audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2024, the Company has not implemented the PSAK in the 2024 audited financial statements.



KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

As of the end of 2024, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity in The Composition of The Board of Commissioners and Directors*

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

TABLE OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	SMA Senior High School	66	Ahli dan Pengalaman di bidang Agronomi dan Entrepreneurship Experts and Experience in Agronomy and Entrepreneurship
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida– USA (1983)	68	Ahli dan Pengalaman di bidang Pemasaran dan Komputer Science Experts and Experience in Marketing and Computer Science
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Magister Sains, Jurusan Agronomi-Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (1986)	69	Ahli dan Pengalaman di bidang Agronomi Experts and Experience in Agronomy

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI TABLE OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Raymon Wahab	Direktur Utama <i>President Director</i>	Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).	57	Ahli dan Pengalaman di bidang Teknik Industri Karet, Sawit, Kompos dan Penunjangnya <i>Experts and experience in the field of Rubber, Palm Oil, Compost and its Supporting Industries.</i>
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	Universitas Bina Nusantara Jurusan Informatika Manajemen	48	Ahli dalam Sistem Informasi Keuangan dan berpengalaman di bidang keuangan selama 21 tahun <i>Expert in Financial Information System and 21 years of finance experience.</i>
Zulkifli	Direktur Perkebunan <i>Director of Plantation</i>	S1 Ekonomi Universitas Hazairin, S2 Magister Agribisnis Universitas Medan Area	57	Ahli dan Pengalaman di Agronomi Perkebunan Sawit dan Karet. Berpengalaman sebagai Direktur Perkebunan selama 3 Tahun dan General Manager Perkebunan selama 3 tahun juga. <i>Expert and Experience in Agronomy of Oil Palm and Rubber Plantations. Experienced as Plantation Director for 3 Years and Plantation General Manager for 3 years as well.</i>



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /

And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Keuangan Entitas Induk	96 – 100	<i>Financial Statement of Parent Entity</i>



PT. Pinago Utama Tbk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09 RT. 004 RW. 003 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PINAGO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Raymon Wahab	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang	:	Office Address
No. Identitas	:	1671062903670003	:	Identity No.
Alamat Domisili	:	Jl. Mayor Ruslan No. 2000, Palembang	:	Domicile
Nomor Telepon	:	(0711) 825999	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Wandy	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang	:	Office Address
No. Identitas	:	1671063103750001	:	Identity No.
Alamat Domisili	:	Jl. R. Sukanto No. 4B, Palembang	:	Domicile
Nomor Telepon	:	(0711) 825999	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak.

State that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries;
2. The financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All information in consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries has been disclosed completely and correctly.
4. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. Responsible for internal control system of PT PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Raymon Wahab

Direktur Utama / President Director



Wandy

Direktur / Director

Kantor Palembang : Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 15, Palembang 30127, Sumatera Selatan, Indonesia
Telp. +62711-825999, Fax. +62711-822301

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00331/2.0459/AU.1/01/1664-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pinago Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00331/2.0459/AU.1/01/1664-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pinago Utama Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

Perubahan nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset biologis Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 97.765.500.000, atau mengalami keuntungan perubahan nilai wajar sebesar Rp 22.487.600.000.

PSAK 241 (sebelumnya PSAK 69) mensyaratkan aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat, meliputi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan, estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual.

Pengungkapan yang berkaitan dengan aset biologis disajikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan Audit

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan untuk memastikan bahwa ketentuan dalam PSAK 241 (sebelumnya PSAK 69) telah diterapkan oleh manajemen;
- Kami mengevaluasi harga pasar yang digunakan dalam penilaian;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual.
- Kami menguji akurasi perhitungan pengukuran aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Hal lain-lain

Informasi keuangan PT Pinago Utama Tbk (entitas induk) terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Changes in fair value of biological assets

As of 31 December 2024, the Group's biological assets balance was Rp 97,765,500,000, or have a gain on changes in fair value of Rp 22,487,600,000.

PSAK 241 (formerly PSAK 69) requires biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved, including the market price applicable at the reporting date, estimated volume of the produce and estimated costs to sell.

The disclosures related to biological assets are included in Note 9 to the consolidated financial statements.

Audit Response

- We evaluated the valuation methodology and model used to ascertain that the definition in PSAK 241 (formerly PSAK 69) have been applied by management;
- We evaluated the market price used in valuation;
- We assessed and considered the reasonableness of estimated volume of the produce and estimated costs to sell;
- We tested the accuracy of the measurement of biological assets at fair value less costs to sell;
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

Other matters

The financial information of the PT Pinago Utama Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended December 31, 2024 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain-lain(Lanjutan)

Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

The original report included herein is in Indonesian language

Other matters(Continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certificated Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami

The original report included herein is in Indonesian language

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian(Lanjutan)

diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami..

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language

Auditors' responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements(Continued)

required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HELIANTONO & REKAN**

 **HELIANTONO & REKAN**
Parker Russell International
Registered Public Accountants



Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1664



**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2024	Catatan / Notes	2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.381.348.476	3,5,33,34	28.709.256.855	Cash on cash equivalents
Piutang usaha – bersih		3,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	36.415.610.573		53.321.268.649	Third parties
Pihak berelasi	7.322.699.031	32a	7.946.900.441	Related parties
Piutang lain-lain – bersih		3,7,33,34		Other receivables - net
Pihak ketiga	1.709.489.763		1.462.205.936	Third parties
Pihak berelasi	170.342.534	32b	170.342.534	Related parties
Persediaan – bersih	309.253.026.214	3,8	160.415.519.389	Inventories - net
Aset biologis	97.765.500.000	3,9	75.277.900.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	23.780.691.506	20a	9.202.277.562	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	2.848.397.308	3,10	4.459.139.305	Prepayments
Total Aset Lancar	501.647.105.405		340.964.810.671	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	16.814.574.744	11	28.187.109.476	Advance for purchase of assets
Tanaman Produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan – bersih	245.891.167.836	12a	241.677.167.870	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	259.881.736.908	12b	211.086.850.616	Immature plantation
Pembibitan	12.993.078.791	12c	10.150.342.830	Nursery
Aset tetap – bersih	650.867.662.679	3, 13	618.011.500.030	Fixed assets - net
Piutang plasma	19.952.459.925	3, 14	28.144.192.334	Plasma receivable
Aset pajak tangguhan	1.438.410.961	3,20d	-	Deferred tax assets
Aset imbalan pasti	54.191.267.889	3,23	10.927.123.274	Defined benefit assets
Total Aset Tidak Lancar	1.262.030.359.733		1.148.184.286.430	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	1.763.677.465.138		1.489.149.097.101	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	270.478.360.000	3,15,33,34	99.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	41.759.653.989		29.943.787.705	Third Parties
Pihak berelasi	154.656.436	32d	240.966.480	Related Parties
Utang lain-lain		3,17,33,34		Other payables
Pihak ketiga	5.899.415.765		10.901.317.856	Third parties
Pihak berelasi	460.896.881	32c	1.050.772.764	Related parties
Beban akrual	19.234.423.187	3,18,33,34	19.369.357.700	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	18.458.449.250	3,19,33,34	9.761.823.148	Contract liability
Utang pajak	17.977.929.201	3,20b	7.680.407.028	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:		3,33,34		Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	110.833.333.333	21	90.833.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	3.312.309.231	22	3.656.773.762	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	488.569.427.273		272.538.539.776	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :		3,33,34		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	208.424.079.547	21	345.684.282.633	Bank loans
Liabilitas sewa	1.775.459.430	22	3.173.199.057	Lease liabilities
Utang plasma	12.367.214.651	3,14,33,34	4.583.068.499	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	1.064.599.608	3,23	1.413.328.559	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	85.669.573.423	3,20d	64.914.938.535	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	309.300.926.659		419.768.817.283	Total Non – Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	797.870.353.932		692.307.357.059	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the parent entity
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	Issued and fully paid capital - 781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	10.000.000.000		10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaanya	853.985.717.302		685.513.920.052	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	962.251.156.694		793.779.359.444	Equity attributable to the owners of the parent entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.555.954.512	3,27	3.062.380.598	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	965.807.111.206		796.841.740.042	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.763.677.465.138		1.489.149.097.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN	2.042.868.724.833	3,28	2.037.284.494.747	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.505.535.705.633)	3,29	(1.534.384.519.494)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	537.333.019.200		502.899.975.253	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(180.748.951.235)	3,30	(180.561.777.938)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(24.082.118.773)	3,30	(31.325.588.509)	Selling and distribution
LABA USAHA	332.501.949.192		291.012.608.806	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	22.487.600.000	3,9	10.845.000.000	Changes in fair value of biological assets
Beban keuangan	(40.027.658.438)	3	(41.054.536.247)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.704.543.145)	3	2.082.150.333	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak	(11.173.913.291)	3,20	(8.614.646.156)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.671.521.485)	3,6	(357.449.041)	Allowance for impairment of receivables
Penurunan nilai tanaman menghasilkan	(5.993.946.075)		-	Impairment of mature plantation
Laba penjualan aset tetap	919.905.560	3,13	622.471.256	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	160.784.131	3	232.240.203	Financial income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(2.111.340.078)	3	(4.376.350.053)	Other income (expenses) - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(42.114.632.821)		(40.621.119.705)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	290.387.316.371		250.391.489.101	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(55.766.803.092)	20c	(46.484.104.841)	Current
Tangguhan	(13.665.285.929)	20d	(12.243.120.466)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Neto	(69.432.089.021)		(58.727.225.307)	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	220.955.227.350		191.664.263.794	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.686.081.812	3,23	(2.319.772.317)	Re-measurement gain (loss) on employee benefit
Pajak penghasilan terkait	(5.650.937.998)	3,20d	510.349.909	Income tax effect
Penghasilan (Kerugian) Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	20.035.143.814		(1.809.422.408)	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year – Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	240.990.371.164		189.854.841.386	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	220.332.580.518		191.350.331.516	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	622.646.832		313.932.278	Non-controlling interest
TOTAL	220.955.227.350		191.664.263.794	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	240.346.797.250		189.538.163.407	Owner of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	643.573.914		316.677.979	Non-controlling interest
TOTAL	240.990.371.164		189.854.841.386	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	282	3,31	245	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Saldo Laba / Retained Earnings				Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	62.500.000.000	35.765.439.392	2.500.000.000	605.038.256.645	705.803.696.037	2.745.702.619	708.549.398.656	Balance as of January 1, 2023
Diveden tunai (Catatan 25)	-	-	-	(101.562.500.000)	(101.562.500.000)	-	(101.562.500.000)	Cash dividend (Note 25)
Penyisihan cadangan umum (Catatan 25)	-	-	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general Reserve (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	191.350.331.516	191.350.331.516	313.932.278	191.664.263.794	Profit for the Year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(1.812.168.109)	(1.812.168.109)	2.745.701	(1.809.422.408)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	685.513.920.052	793.779.359.444	3.062.380.598	796.841.740.042	Balance as of December 31, 2023
Diveden tunai (Catatan 25)	-	-	-	(71.875.000.000)	(71.875.000.000)	-	(71.875.000.000)	Cash dividend (Note 25)
Bagian kepentingan nonpengendali sehubungan dengan dividen dari entitas anak (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Share of non- controlling interest in connection with dividend from subsidiary (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	220.332.580.518	220.332.580.518	622.646.832	220.955.227.350	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	20.014.216.732	20.014.216.732	20.927.082	20.035.143.814	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	853.985.717.302	962.251.156.694	3.555.954.512	965.807.111.206	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.069.193.688.341	2.018.231.138.118	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi	(1.729.075.842.369)	(1.468.138.457.004)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	340.117.845.972	550.092.681.114	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	160.784.131	232.240.203	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(40.027.658.438)	(41.054.536.247)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(83.394.859.710)	(81.192.164.400)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(59.858.444.738)	(64.253.578.888)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	156.997.667.217	363.824.641.782	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(67.260.731.374)	(61.176.601.443)	Acquisition of fixed asset
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(69.937.149.440)	(56.851.253.544)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(14.389.318.641)	(10.246.771.341)	Nursery
Penurunan piutang plasma	14.741.576.765	1.395.290.869	Decrease plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.823.716.592	1.038.093.997	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(5.409.624.099)	(27.073.304.920)	Advance of asset acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(140.431.530.197)	(152.914.546.382)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(72.025.000.000)	(101.562.500.000)	Cash dividend payment
Penerimaan utang bank	100.000.000.000	-	
Pembayaran utang bank	(45.881.843.086)	(149.004.059.856)	Payment of bank debt
Pembayaran utang pembiayaan	(4.987.202.313)	(3.830.093.894)	Payment of debt financing
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(22.894.045.399)	(254.396.653.750)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.327.908.379)	(43.486.558.350)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.709.256.855	72.195.815.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.381.348.476	28.709.256.855	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 79 tanggal 17 Desember 2024 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0006945 tanggal 13 Januari 2025.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio dan Peter Unggul Sutantio, masing-masing merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No.S-213/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 79 dated December 17, 2024 concerning changes to the Company's Directors and Board of Commissioners. This deed of amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Corporate Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0006945 dated January 13, 2025.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio and Peter Unggul Sutantio, respectively, are Controlling Shareholders of the Company.

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") No.S-213/D.04/2020 to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Kelompok Usaha)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasional Komersial/ Start Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam satuan penuh)/ Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
					2024	2023	2024	2023
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2014	349.395.406.842	298.492.985.446	165.416.847.223	133.490.111.989
PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2017	79.019.441.829	68.905.129.677	44.150.112.286	38.611.923.115
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2023	170.795.485.452	118.824.959.346	7.344.574.993	3.605.592.996

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000.000 menjadi Rp 225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp 79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

Berdasarkan akta Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 15 Agustus 2022, SNS menurunkan modalnya dari Rp 225.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp 183.150.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp 35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group")**

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

	Jumlah Aset (dalam satuan penuh)/ Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
	2024	2023	2024	2023
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	349.395.406.842	298.492.985.446	165.416.847.223	133.490.111.989
PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)	79.019.441.829	68.905.129.677	44.150.112.286	38.611.923.115
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	170.795.485.452	118.824.959.346	7.344.574.993	3.605.592.996

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp 145,000,000,000 to Rp 225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 79,200,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

Based on the deed of Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 dated August 15, 2022, SNS decreased its capital from Rp 225,000,000,000 to Rp 185,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 183,150,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

PT Hampan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp 34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp 35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group") (Continued)

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 dated 8 May 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp 1,000,000,000. From the authorized capital, Rp 1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp 990,000,000.

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 dated October 11, 2022, MAS increased its capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 41,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp 40,590,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

10

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	27.488.765.988	20.598.407.501
Imbalan pasca kerja	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.141 dan 2.919 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management Board Composition and Other Information continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	2024	2023	
	27.488.765.988	20.598.407.501	Short-term employee benefits
	-	-	Post employment benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 2,141 and 2,919 permanent employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 224 (formerly PSAK 7): "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial asset

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

1. *the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. instrument Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (continued)
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Subsequent measurement of financial asset (continued)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial liabilities (continued)

iv. Hirarki nilai wajar

iv. Fair value hierarchy

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial liabilities (continued)

v. Fair value hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

vi. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeep/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh lima (25) dan selama sisa manfaat hak perusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Bearer Plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty five (25) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

h. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

h. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Infrastruktur	10 – 20	Infrastructures
Kendaraan dan Alat-alat berat	4 – 8	Vehicle and Heavy Equipment
Mesin	4 – 16	Machiner
Perabotan, dan Perlengkapan	4 – 8	Furniture, and Supply

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa

I. Lease

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Group has the right to operate the asset; or*
 - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	2023	
	15.416	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

s. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Asset

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. *the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes an funded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 219 (formerly PSAK 24) concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023	
Kas	641.470.877	643.607.724	Cash on hand
Bank – Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	797.552.703	7.000.508.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.552.634.386	5.433.386.508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.271.958.582	5.020.333.819	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	1.400.020.099	1.398.189.883	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.369.761	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.039.998.173	1.813.655	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total	19.062.163.943	18.869.602.255	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.085.630	6.544.722.977	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.628.026	26.323.899	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	52.713.656	6.571.046.876	Sub-total
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposit - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000	2.625.000.000	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Total	22.381.348.476	28.709.256.855	Total

Tingkat bunga deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% pertahun.

The interest rate of time deposit in 2024 and 2023 of 2.25% and 2.25% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	31.161.420.835	50.991.037.483	In US Dollar
Dalam Rupiah	7.036.187.611	4.134.746.352	In Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.781.997.873)	(1.804.515.186)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	36.415.610.573	53.321.268.649	Sub - Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam Rupiah (Catatan 32)	8.298.664.509	8.998.826.525	In Rupiah (See Note 32)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(975.965.478)	(1.051.926.084)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	7.322.699.031	7.946.900.441	Sub - Total
Jumlah	43.738.309.604	61.268.169.090	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Sampai dengan 1 bulan	35.667.435.660
1 – 3 bulan	47.395.699
Lebih dari 3 bulan	10.781.441.596
Total	46.496.272.955
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.757.963.351)
Total	43.738.309.604

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	2.856.441.269
Penyisihan periode berjalan	(98.477.918)
Total	2.757.963.351

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	
Up to 1 month	52.487.228.495	
1 - 3 months	132.841.036	
More than 3 months	11.504.540.829	
Total	64.124.610.360	
Allowance for impairment of receivable	(2.856.441.270)	
Total	61.268.169.090	

The mutatiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
Beginning balance of the year	2.498.992.228	
Allowance of the current year	357.449.041	
Total	2.856.441.269	

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp 70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.709.489.763
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Sub - Total	1.709.489.763
Pihak berelasi (Catatan 32)	170.342.534
Total	1.879.832.297

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	
Third Parties		
Other receivable third parties	1.738.891.634	
Allowance for impairment of receivables	(276.685.698)	
Sub – Total	1.462.205.936	
Related party (Notes 32)	170.342.534	
Total	1.632.548.470	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Sampai dengan 1 bulan	707.090.395
1 – 3 bulan	74.099.747
Lebih dari 3 bulan	1.098.642.155
Total	1.879.832.297
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Total	1.879.832.297

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan periode berjalan	(276.685.698)
Total	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2023	
Up to 1 month	1.477.719.350	
1 - 3 months	24.537.492	
More than 3 months	406.977.326	
Total	1.909.234.168	Total
Allowance for impairment of receivable	(276.685.698)	
Total	1.632.548.470	Total

The mutaiton of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2023	
Beginning balance of the year	276.685.698	
Allowance of the current year	-	
Write-off of the current year	-	
Total	276.685.698	Total

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2024
Barang jadi	
Produk kelapa sawit	113.994.544.732
Produk karet	60.165.030.645
Produk pupuk kompos	52.199.854
Barang baku	44.468.892.040
Suku cadang	33.890.628.684
Barang dalam proses	31.774.399.359
Pupuk dan bahan kimia	8.917.868.168
Kemasan	2.993.883.538
Bahan bakar dan pelumas	1.834.084.036
Lain-Lain	13.431.742.433
Sub – Total	311.523.273.489
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)
Total	309.253.026.214

8. INVENTORIES

	2023	
Finished Goods		
Cruded Palm Oil product	40.921.805.747	
Rubber product	38.643.597.897	
Compost product	11.772.184	
Raw materials	18.821.051.460	
Spare parts	32.373.531.879	
Work-in-process	7.166.972.665	
Fertilizers and chemicals	6.817.501.387	
Packing	3.047.703.453	
Fuel and lubricants	2.147.382.948	
Others	12.734.447.044	
Sub – Total	162.685.766.664	Sub – Total
Allowance for impairment of inventory	(2.270.247.275)	
Total	160.415.519.389	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.500.000.000 dan Rp 145.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

	2024
Saldo awal tahun	2.270.247.275
Penyisihan periode berjalan	-
Total	2.270.247.275

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 110,500,000,000 and Rp 145,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

	2023	
2.270.247.275	2.270.247.275	Beginning balance of the year
-	-	Allowance of the current year
2.270.247.275	2.270.247.275	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	2024
Nilai wajar	
Saldo awal	75.277.900.000
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	22.487.600.000
Total	97.765.500.000

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan masing-masing oleh KJPP Firman Azis & Rekan dan KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	2023	
64.432.900.000	64.432.900.000	Fair Value Beginning balance
10.845.000.000	10.845.000.000	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
75.277.900.000	75.277.900.000	Total

Gain (loss) from changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The valuation on December 31, 2024 and 2023 determined by KJPP Firman Azis & Rekan and KJPP Ayon Suherman dan rekan, respectively, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.
- Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PEMBAYARAN DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expense:
Asuransi	1.881.639.615	1.955.491.012	Insurance
Lain-lain	56.065.669	78.283.333	Others
Sub – Total	1.937.705.284	2.033.774.345	Sub - Total
Uang muka			Advances
Jasa profesional	844.679.238	1.441.992.800	Professional fee
Pembelian kecambah	-	837.000.000	Purchase of germinated seed
Deposit rental	-	110.000.000	Rent deposit
Lain-lain	66.012.786	36.372.160	Others
Sub – Total	910.692.024	2.425.364.960	Sub - Total
Total	2.848.397.308	4.459.139.305	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2024	2023	
Tanah	10.845.000.000	20.539.284.556	Land
Pembelian aset			Asset acquisition
Bangunan dan infrastruktur	5.462.932.244	6.037.365.240	Building and infrastructure
Alat berat	-	614.520.000	Heavy equipment
Lain-Lain	506.642.500	995.939.680	Others
Total	16.814.574.744	28.187.109.476	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	2024					
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2024	Cost
Biaya perolehan						
Kelapa Sawit	325.468.799.960	-	4.110.434.056	21.881.193.096	343.239.559.000	Palm Oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Harga perolehan	408.833.247.385	-	4.110.434.056	21.881.193.096	426.604.006.425	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	106.672.709.643	12.434.061.840	228.888.186	-	118.877.883.297	Palm Oil
Karet	60.483.369.872	1.351.585.420	-	-	61.834.955.292	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	167.156.079.515	13.785.647.260	228.888.186	-	180.712.838.589	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	241.677.167.870				245.891.167.836	Net Book Value

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

	2023				31/12/2023	
	01/01/2023	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya perolehan						Cost
Kelapa Sawit	284.941.739.976	-	-	40.527.059.984	325.468.799.960	Palm Oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Harga perolehan	368.306.187.401	-	-	40.527.059.984	408.833.247.385	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	95.445.741.593	11.226.968.050	-	-	106.672.709.643	Palm Oil
Karet	59.131.784.452	1.351.585.420	-	-	60.483.369.872	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	154.577.526.045	12.578.553.470	-	-	167.156.079.515	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	213.728.661.356				241.677.167.870	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 13.785.647.260 dan Rp 12.578.553.470 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp 13,785,647,260 and Rp 12,578,553,470 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada Tahun 2024 merupakan pengurangan karena tanaman mati akibat banjir.

The reduction in mature plants in 2024 is a reduction because plants die due to flooding.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantation

	2024	2023	
Saldo awal	211.086.850.616	190.491.218.719	Beginning balance
Biaya pengembangan	69.937.149.440	56.851.253.544	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	9.285.498.082	4.271.438.337	Reclassification of nursery
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(21.881.193.096)	(40.527.059.984)	Reclassification to mature plants
Pengurangan karena tanaman mati	(2.112.400.206)	-	Reduction due to dead plants
Penyerahan ke plasma	(6.434.167.928)	-	Submission to plasma
Total	259.881.736.908	211.086.850.616	Total

c. Pembibitan

c. Nursey

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

	2024	2023	
Pembibitan	12.993.078.791	10.150.342.830	Main nursery
Penurunan nilai pembibitan	-	-	Decrease in main nursery
Total	12.993.078.791	10.150.342.830	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

c. Pembibitan (lanjutan)

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp 9.285.498.082 dan Rp 4.271.438.337 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas 19.146,55 hektar dan 17.987,41 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

12. BEARER PLANTS (continued)

c. Nursey (continued)

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp 9,285,498,082 and Rp 4,271,438,337 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group planted 19,146.55 hectares and 17,987.41 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), whhalamanich have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSET – NETTO

	2024					
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2024	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Acquisitions
Tanah	223.903.013.066	27.360.749.860	-	-	251.263.762.926	Land
Bangunan dan Infrastruktur	531.195.387.501	32.640.421.621	2.221.852.160	9.674.458.652	571.288.415.614	Building and infrastructure
Mesin	277.114.722.050	3.025.964.533	503.847.703	-	279.636.838.880	Machinery
Kendaraan	104.501.690.319	3.906.005.205	9.115.965.756	4.483.345.455	103.775.075.223	Vehicles
Alat berat	47.824.451.310	190.250.000	-	-	48.014.701.310	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	26.566.585.873	612.369.835	-	260.340.585	27.439.296.293	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	9.823.443.443	3.244.998.155	-	(4.483.345.455)	8.585.096.143	Vehicles
Alat berat	3.670.000.000	-	-	-	3.670.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	11.315.745.745	16.307.129.151	1.890.893.965	(9.934.799.237)	15.797.181.694	Construction- in-process
Total Harga Perolehan	1.235.915.039.307	87.287.888.360	13.732.559.584	-	1.309.470.368.083	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	219.195.835.619	29.967.385.930	571.135.195	-	248.592.086.354	Building and infrastructure
Mesin	247.692.217.582	7.832.581.796	492.203.559	-	255.032.595.819	Machinery
Kendaraan	88.785.162.647	6.710.107.230	8.212.154.724	714.593.253	87.997.708.406	Vehicles
Alat berat	36.906.821.839	2.614.276.660	-	-	39.521.098.499	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	24.152.936.620	817.039.773	-	-	24.969.976.393	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	979.419.137	1.574.518.216	-	(714.593.253)	1.839.344.100	Vehicles
Alat berat	191.145.833	458.750.000	-	-	649.895.833	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	617.903.539.277	49.974.659.605	9.275.493.478	-	658.602.705.404	Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	618.011.500.030				650.867.662.679	Net - book value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

	2023					
	01/01/2023	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2023	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Acquisitions
Tanah	197.916.354.405	25.986.658.661	-	-	223.903.013.066	Land
Bangunan dan Infrastruktur	495.046.562.239	20.267.646.837	-	15.881.178.425	531.195.387.501	Building and infrastructure
Mesin	270.792.185.805	5.640.155.711	13.875.000	696.255.534	277.114.722.050	Machinery
Kendaraan	105.155.417.352	1.584.935.420	2.238.662.453	-	104.501.690.319	Vehicles
Alat berat	47.087.951.310	736.500.000	-	-	47.824.451.310	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	25.231.854.587	1.183.771.703	-	150.959.583	26.566.585.873	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	9.176.241.853	647.201.590	-	-	9.823.443.443	Vehicles
Alat berat	-	3.670.000.000	-	-	3.670.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	19.803.699.755	8.240.439.532	-	(16.728.393.542)	11.315.745.745	Construction- in-process
Total Harga Perolehan	1.170.210.267.306	67.957.309.454	2.252.537.453	-	1.235.915.039.307	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Acquisitions
Bangunan dan Infrastruktur	190.573.645.019	28.622.190.600	-	-	219.195.835.619	Building and infrastructure
Mesin	234.848.988.400	12.843.807.307	578.125	-	247.692.217.582	Machinery
Kendaraan	81.752.480.335	8.869.018.899	1.836.336.587	-	88.785.162.647	Vehicles
Alat berat	34.328.298.491	2.578.523.348	-	-	36.906.821.839	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	23.247.807.310	905.129.310	-	-	24.152.936.620	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	912.002.305	67.416.832	-	-	979.419.137	Vehicles
Alat berat	-	191.145.833	-	-	191.145.833	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	565.663.221.860	54.077.232.129	1.836.914.712	-	617.903.539.277	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	604.547.045.446				618.011.500.030	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	36.458.042.645	39.645.888.050	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	13.516.616.960	14.431.344.079	General and administrative expense (Note 30)
Total	49.974.659.605	54.077.232.129	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

On December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.823.716.592
Harga perolehan	9.607.110.756
Akumulasi penyusutan	8.703.299.724
Nilai buku neto	903.811.032
Laba penjualan aset tetap	919.905.560

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat penyelesaian 1%-20%	-
Tingkat penyelesaian 21%-50%	443.413.113
Tingkat penyelesaian diatas 50%	15.353.768.581
Total	15.797.181.694

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 239.902.306.500 dan Rp 171.455.171.600.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

14. PLASMA

Piutang Plasma

	2024
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	7.825.700.988
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	6.928.552.516
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)	53.418.400

13. FIXED ASSET – NETTO (continued)

The details of profit on sale of fixed assets are as follows:

	2023	
Income from the sale of fixed assets	1.038.093.997	
Cost	2.252.537.453	
Accumulated depreciation	1.836.914.712	
Book value - netto	415.622.741	
Gain on sale of fixed assets	622.471.256	

As of December 31, 2024 and 2023, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	2023	
Completion rate 1%-20%	-	
Completion rate 21%-50%	-	
Completion rate above 50%	11.315.745.759	
Total	11.315.745.759	

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Note 15 and 21).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 239,902,306,500 and Rp 171,455,171,600, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

14. PLASMA

Plasma Receivable

	2023	
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808	
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	6.667.216.078	
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	-	
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)	53.418.400	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PLASMA (lanjutan)

14. PLASMA (continued)

	2024	2023	
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	46.320.000	-	Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.000.000	10.000.000	Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.000.000	10.000.000	Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	-	14.562.090.431	Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.121.580.787)	(358.581.383)	Allowance for impairment of Receivables
Total	19.952.459.925	28.144.192.334	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	358.581.383	-	Beginning balance of the year
Penyisihan periode berjalan	1.762.999.404	358.581.383	Allowance of the current year
Penghapusan periode berjalan	-	-	Write-off of the current year
Total	2.121.580.787	358.581.383	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Utang Plasma

Plasma Payable

	2024	2023	
Koperasi Sejahtera (PU)	6.498.415.826	1.821.156.935	Koperasi Sejahtera (PU)
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	3.884.191.645	1.904.428.221	Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	1.880.253.933	-	Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	104.353.247	-	Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	-	857.483.343	Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)
Total	12.367.214.651	4.583.068.499	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024
<u>Entitas Induk</u>	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	160.900.000.000
Dalam Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	109.578.360.000
Total	270.478.360.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum XI (Kesebelas) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14 tanggal 15 November 2024, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 14 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 8,25% per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum XIII (Ketiga Belas) Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14 tanggal 15 November 2024, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja Karet USD dan Kredit Modal Kerja Karet Rupiah dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 8.194.000 dan Rp 100.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) sampai dengan 14 Desember 2025.

Berdasarkan Addendum XIII tersebut, sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam USD ini mengalami perubahan dari semula Non Revolving menjadi Revolving. Begitu juga untuk semua sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Rupiah bersifat Revolving.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 5,25% (KMK USD) dan 8,25% (KMK IDR) per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	
<u>Parents Company</u>		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	99.100.000.000	
In US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	-	
Total	99.100.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum XI (Eleventh) of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14 dated November 15, 2024, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp 150,000,000,000, for a period of twelve (12) months until December 14, 2025. This facility bears an interest rate of 8.25% per annum, a provision fee of 0.05 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.10% of the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum XIII (Thirteenth) of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14 dated November 15, 2024, the Parent Entity obtained revolving Working Capital Credit for Rubber in USD and revolving Working Capital Credit for Rubber in Rupiah facilities with maximum loan limits of USD 8,194,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, for a period of twelve (12) months until December 14, 2025.

Based on Addendum XIII, the nature of the Working Capital Credit facility in USD has changed from Non-Revolving to Revolving. Likewise, all the nature of the Working Capital Credit facility in Rupiah is Revolving.

This facility bears an interest rate of 5.25% (KMK USD) and 8.25% (KMKM IDR) per year, provision fee 0.05% from the maximum loan limit, and service fee 0.10% from the maximum loan limit.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Addendum XII (Kedua Belas) Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14 tanggal 15 November 2024, Entitas Induk mendapat fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum pinjaman USD 30.000.000, jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Desember 2025.

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp 350.000.000.000.- dan Rp 70.000.000.000.-.
- b. Aset tetap berupa :
 1. Tanah SHGU No. 01, 19, 20 seluas 4.317,77 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 434.079.000.000.-.
 2. Tanah SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 total seluas 4.575,15 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya (kebun kelapa sawit inti II), dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 138.244.000.000.
 3. Tanah SHGU No. 77 seluas 1.013,46 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 61.877.200.000.
 4. Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949.885 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 516.579.100.000.-.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 15, 2014 based on the Deed of *Treasury Line Agreement* No.CRO.KP/298/TL/14, which has been extended several times, most recently based on the Addendum XII (twelfth) of *Treasury Line Agreement* No.CRO.KP/298/TL/14 dated November 15, 2024, the Parent Entity obtained *treasury line facility* with maximum loan limits of USD 30,000,000, for a periode of one year until December 14, 2025.

Collateral for working capital credit above is as follows:

- a. Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp 350,000,000,000.- and Rp 70,000,000,000.-, respectively.
- b. Fixed Assets in the form of :
 1. Land SHGU No. 01, 19, 20 covering an area of 4,317.77 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 434,079,000,000.-.
 2. Land SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 covering an area of 4,575.15 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it (palm oil plantation core II), where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 138,244,000,000.
 3. Land SHGU No. 77 covering an area of 1,013.46 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 61,877,200,000
 4. Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 516,579,100,000.-

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

5. Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 6.987.500.000.-.
6. Tanah SHGB No. 1314 seluas 1.245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 45.459.000.000.-.
- c. Agunan fasilitas KMK bersifat joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh entitas induk dari Bank Mandiri.

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

5. Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 6,987,500,000.-
6. Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City, where the certificate is tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 45,459,000,000.-
- c. Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the parent entity from Bank Mandiri.

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2024
Pemasok dan kontraktor – pihak ketiga	
Dalam rupiah	41.759.653.989
Pihak berelasi (Catatan 32)	154.656.436
Total	41.914.310.425

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023
Suppliers and contractors – third parties	
In Rupiah	29.943.787.705
Related parties (Notes 32)	240.966.480
Total	30.184.754.185

17. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga	5.899.415.765
Pihak berelasi (Catatan 32)	460.896.881
Total	6.360.312.646

17. OTHER PAYABLES

	2023
Third parties	10.901.317.856
Related parties (Notes 32)	1.050.772.764
Total	11.952.090.620

Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.

Other payables represent payables to contractors and third party suppliers in the area of plantations and mills.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUAL EXPENSES

	2024	2023	
Gaji, upah, bonus dan tunjangan lainnya	17.148.517.938	17.498.608.103	Salary, wage, bonuse and other benefit
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	2.085.905.249	1.870.749.597	Others (below Rp 200,000,000)
Total	19.234.423.187	19.369.357.700	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITY

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 18.458.449.250 dan Rp 9.761.823.148.

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 18,458,449,250 and Rp 9,761,823,148, respectively.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
<u>Entitas Induk:</u> Pajak Pertambahan Nilai	17.766.706.957	5.471.776.884	<u>Parent Entity:</u> Value Added Tax
<u>Entitas anak:</u> Pajak Pertambahan Nilai	3.578.067.658	1.302.060.100	<u>Subsidiaries (continued):</u> Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	10.759.573	3.283.260	Article 21
Pasal 23		-	Article 23
Pasal 28 A	2.425.157.318	2.425.157.318	Article 28A
Sub total	6.013.984.549	3.730.500.678	Sub total
Total	23.780.691.506	9.202.277.562	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
<u>Entitas Induk:</u> Pajak penghasilan:			<u>Parent Entity:</u> Income taxes:
Pasal 4(2)	108.255.490	21.049.860	Article 4(2)
Pasal 21	1.602.371.879	638.389.955	Article 21
Pasal 22	434.683.569	219.152.950	Article 22
Pasal 23	39.734.429	48.226.183	Article 23
Pasal 25	3.089.460.111	3.106.769.961	Article 25
Pasal 26	1.329.800	-	Article 26
Pasal 29	5.510.302.909	37.994.586	Article 29
Sub total	10.786.138.187	4.071.583.495	Sub Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	2024	2023	
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	28.900.494	52.911.671	Article 4(2)
Pasal 21	201.740	869.331	Article 21
Pasal 22	16.328.916	5.992.736	Article 22
Pasal 23	51.732.888	47.596.138	Article 23
Pasal 25	732.210.716	923.414.100	Article 25
Pasal 29	3.107.761.317	1.289.284.761	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.254.654.943	1.288.754.796	Value Added Tax
Sub total	7.191.791.014	3.608.823.533	Sub Total
Total	17.977.929.201	7.680.407.028	Total

c. Pajak Kini

c. Current Taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	290.387.316.371	250.391.489.101	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak	65.833.368.950	43.382.947.479	Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Entitas induk	224.553.947.421	207.008.541.622	Profit before tax of Parent Entity
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap hak guna	967.625.905	1.214.447.064	Depreciation of lease asset
Imbalan kerja karyawan	1.543.195.161	2.529.209.546	Employee benefit
Pembayaran biaya bunga liabilitas sewa	317.116.833	497.205.748	Payment for interest expenses of lease liability
Peyisihan penurunan nilai piutang	2.030.102.868	357.449.041	Allowance for impairment of Receivable
Penyusutan aset revaluasi	(934.179.000)	(934.179.000)	Depreciation of asset revaluation
Pembayaran cicilan pokok liabilitas sewa	(3.573.037.700)	(3.392.556.800)	Payment for principal installments of lease liability
Perubahan nilai wajar aset biologis	(12.520.300.000)	(8.008.300.000)	Changes in the fair value of biological assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	(27.357.939.114)	(27.051.253.871)	Amortization of mature plantation
Iuran pemberi kerja	-	(10.000.000.000)	Employer dues
Total beda temporer	(39.527.415.047)	(44.787.978.272)	Total Temporary differences

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	2024	2023	
Beda tetap			Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.454.024.287	7.329.090.821	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang - telah dikenai pajak final	(124.254.247)	(213.525.661)	Interest income that has been subject to final tax
Total beda tetap	9.329.770.040	7.115.565.160	Total Permanent Differences
Laba kena pajak Entitas Induk	194.356.302.414	169.336.128.510	Taxable income of Parent Entity
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	194.356.302.000	169.336.128.000	Taxable income of Parent Entity (rounded)
Beban pajak penghasilan Entitas induk	42.758.386.440	37.253.948.380	Income tax expense Parent entity
Total beban pajak kini	42.758.386.440	37.253.948.380	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid tax income
Pasal 22 - Entitas induk	(26.629.700)	(33.338.438)	Article 22 - Parent entity
Pasal 23 - Entitas induk	(96.003.668)	(147.087.890)	Article 23 - Parent entity
Pasal 25 - Entitas induk	(37.125.450.882)	(37.035.527.466)	Article 24 - Parent entity
Total pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Induk	(37.248.084.250)	(37.215.953.794)	Total prepaid income tax Parent Entity
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Induk	5.510.302.190	37.994.586	Income tax payable Article 29 Parent entity
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	3.107.761.317	1.289.284.761	Income tax payable Article 29 Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan pasal 29	8.618.063.507	1.327.279.347	Total income tax payable article 29

Beban pajak kini terdiri dari :

The current tax consists of:

	2024	2023	
Entitas induk	42.758.386.440	37.253.948.380	Parent Entity
Entitas anak	13.008.416.652	9.230.156.461	Subsidiaries
Total	55.766.803.092	46.484.104.841	Total

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2023, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax Assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(44.145.977.177)	(5.751.468.804)	-	(49.897.445.981)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(11.080.080.000)	(2.754.466.000)	-	(13.834.546.000)	Biological Asset
Depresiasi aset tetap	(1.027.596.900)	(205.519.380)	-	(1.233.116.280)	Fixed Asset Depreciation
Tanaman menghasilkan	(756.691.953)	(267.277.801)	-	(1.023.969.754)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan Kerja	(451.512.871)	339.502.935	(5.060.686.955)	(5.172.696.891)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	689.287.933	384.211.777	-	1.073.499.710	Allowance for impairment Receivable
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(56.273.116.568)	(8.255.017.273)	(5.060.686.955)	(69.588.820.796)	Deferred tax liabilities Parent Entity – netto
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(8.641.821.967)	(6.909.075.205)	(529.855.455)	(16.080.752.627)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(64.914.938.535)	(15.164.092.478)	(5.590.542.410)	(85.669.573.423)	Total deferred tax liability – net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak-neto	-	1.498.806.549	(60.395.588)	1.438.410.961	Deferred tax assets Subsidiaries - netto
Jumlah		(13.665.285.929)	(5.650.937.998)		Total
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax Assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(38.394.858.785)	(5.751.118.392)	-	(44.145.977.177)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(9.318.254.000)	(1.761.826.000)	-	(11.080.080.000)	Biological Asset

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2023 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Depresiasi aset tetap	(822.077.520)	(205.519.380)	-	(1.027.596.900)	Fixed Asset Depreciation
Tanaman menghasilkan	(556.534.493)	(200.157.460)	-	(756.691.953)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan Kerja	604.268.274	(1.643.573.900)	587.792.755	(451.512.871)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	610.649.144	78.638.789	-	689.287.933	Allowance for Impairment Receivable
Liabilitas pajak pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(47.377.352.980)	(9.483.556.343)	587.792.755	(56.273.116.568)	Deferred tax liabilities Parent Entity – netto
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(5.804.814.998)	(2.759.564.123)	(77.442.846)	(8.641.821.967)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - netto
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(53.182.167.978)	(12.243.120.466)	510.349.909	(64.914.938.535)	Total deferred tax liability – net

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding

Restitusi

Entitas Induk dengan rincian:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan 2019 yang disampaikan pada tanggal 14 Juni 2020, Perusahaan mengajukan restitusi atas Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp4.387.136.554. Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Utara mengeluarkan Surat Nomor: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 mengenai Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan. Hasil keputusan atas pengajuan restitusi yaitu maksimal satu tahun sejak penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak pada bulan Juni 2021.

Banding

Entitas Induk pada tahun 2021 mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian:

1. Surat Permohonan nomor : 100/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00071/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Januari 2016;
2. Surat Permohonan nomor : 104/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00031/206/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Tahun pajak 2016;
3. Surat Permohonan nomor : 099/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00073/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak April 2016;
4. Surat Permohonan nomor : 103/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00076/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Agustus 2016;

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter

Restitution

Parent Entity with details:

Based on the Corporate Annual Tax Return 2019 which was submitted on June 14, 2020, the Company submitted a refund for the overpaid income tax amounting to Rp4,387,136,554. The North Jakarta Intermediate Tax Service Office issued Letter Number: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 regarding Field Audit Notifications. The result of the decision on filing for restitution is a maximum of one year from the submission of the Tax Return in June 2021.

Counter

The Parent Entity in 2021 filed an appeal against the Tax Collection Letter and Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details:

1. Application Letter number: 100/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on February 17, 2021 with Number: 00071/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period January 2016;
2. Application Letter number : 104/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Corporate Income Tax on 17 February 2021 with Number : 00031/206/16/046/20 dated 2 December 2, 2020 Fiscal Year 2016;
3. Application Letter number : 099/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00073/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period April 2016 ;
4. Application Letter number : 103/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00076/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period August 2016;

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

5. Surat Permohonan nomor : 101/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00074/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Mei 2016;
6. Surat Permohonan nomor : 097/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00077/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Februari 2016;
7. Surat Permohonan nomor : 102/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00075/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Juni 2016;
8. Surat Permohonan nomor : 098/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00072/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Maret 2016.

Surat Permohonan tersebut telah diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu seluruh SKPKB di atas sebesar Rp 3.399.417.755.

Pada tahun 2022 Direktorat Jendral Pajak telah memberikan keputusan atas surat permohonan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian (lanjutan):

1. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 104/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 senilai Rp 4.958.550.896.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

5. Application Letter number: 101/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number: 00074/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period May 2016;
6. Application Letter number : 097/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00077/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period February 2016;
7. Application Letter number : 102/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00075/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period June 2016;
8. Application Letter number : 098/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00072/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period March 2016.

The application letter has been received by the Tax Service Office on March 1, 2021.

In 2020, the Company has prepaid all of the above SKPKBs amounting to Rp 3,399,417,755.

In 2022 the Directorate General of Taxes has issued a decision on the appeal letter for the Tax Collection Letter and the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details (continued):

1. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 104/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 4,958,550,896.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

2. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 100/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 098/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 099/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 101/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 102/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp 515.182.731.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 103/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

2. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 100/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
3. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 098/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
4. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 099/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
5. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 101/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.
6. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 102/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 515,182,731.
7. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 103/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Restitusi dan Banding (lanjutan)

Banding (lanjutan)

8. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 097/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp 705.000.

Atas keputusan Direktorat Jendral Pajak tersebut Perusahaan telah melakukan banding ke Pengadilan Pajak di tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 19 Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan. Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jendral Pajak tersebut dan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp 2.895.723.236.

20. TAXATION (continued)

f. Restitution and Counter (continued)

Counter (continued)

8. Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 097/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp 705,000.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxes, the Company has filed an appeal to the Tax Court in year 2022.

Based on the Decision Letter dated May 19, 2023, the Tax Court partially granted the appeal submitted by the Company. The Company has accepted the decision of the Directorate General of Taxes and has received a tax refund of Rp 2,895,723,236.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	295.000.000.000	277.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Dalam Dollar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving	-	126.318.704.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk revolving
<u>Entitas Anak :</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	25.000.000.003	33.333.333.335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total sebelum biaya transaksi	320.000.000.003	437.152.037.335	Total before transaction charge
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(742.587.123)	(634.421.369)	Unamortized transaction charge
Total Utang bank	319.257.412.880	436.517.615.966	Total bank loan
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
<u>Entitas Induk :</u>			<u>Parent Entity:</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	102.500.000.000	82.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2024
<u>Entitas Anak :</u>	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	8.333.333.333
Total utang bank jangka pendek	110.833.333.333
Total utang bank jangka panjang	208.424.079.547

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV. Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, servicing fee 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2023	
		<u>Subsidiaries:</u>
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Investment Credit
	8.333.333.333	
Total short-term loan	90.833.333.333	
Total long-term loan	345.684.282.633	

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.CRO.KP/428/KI/2018, which has been changed several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates range from 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019, which has been changed several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, servicing fee of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 8.25% per annum.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp 1.875.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp 3.750.000.000.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp 5.625.000.000.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp 9.375.000.000.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche A dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3037/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, servicing fee 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 1.595 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun sampai dengan 14 November 2029 dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp 5.000.000.000.
- Tahun kedua sebesar Rp 5.000.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp 32.000.000.000.
- Tahun keempat sebesar Rp 32.500.000.000.
- Tahun kelima sebesar Rp 25.500.000.000

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first and second years are Rp 1,875,000,000.
- Third year of Rp 3,750,000,000.
- Fourth and fifth year amounting to Rp 5,625,000,000.
- The sixth and seventh years amounted to Rp 9,375,000,000.

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche A Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3037/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of IDR 100,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, servicing fee of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 1,595 Ha above SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The term of this facility is 5 years until November 14, 2029 and is paid in installments in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp 5,000,000,000.
- The second year amounting to Rp 5,000,000,000.
- The third year amounting to Rp 32,000,000,000.
- The fourth year amounting to Rp 32,500,000,000.
- The fifth year amounted to Rp 25,500,000,000.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche B dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3038/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, servicing fee 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga berkisar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 616 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 6 tahun sampai dengan 14 November 2030 yang terdiri dari:

1. Masa penarikan selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian.
2. Masa angsuran selama 60 bulan sejak akhir masa penarikan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp 5.600.000.000.
- Tahun kedua sebesar Rp 5.600.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp 15.400.000.000.
- Tahun keempat sebesar Rp 19.600.000.000.
- Tahun kelima sebesar Rp 23.800.000.000

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri (Catatan 15):

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.
3. Memindah tangankan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Menjaminkan aset milik Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche B Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3038/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of IDR 70,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, servicing fee of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 616 Ha above SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The term of this facility is 6 years until November 14, 2030 which consists of:

1. Withdrawal period of 12 months since the signing of the agreement.
2. Installment period of 60 months since the end of the withdrawal period.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp 5,600,000,000.
- The second year amounting to Rp 5,600,000,000.
- The third year amounting to Rp 15,400,000,000.
- The fourth year amounting to Rp 19,600,000,000.
- The fifth year amounted to Rp 23,800,000,000.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri (Note 15):

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.
3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Guarantee the Company's assets which have been pledged as collateral to Bank Mandiri.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar harus diatas 100%
- b. Debt Service Coverage Ratio harus diatas 100%.
- c. Leverage Ratio harus dibawah 300%.
- d. Net Debt to EBITDA sama dengan atau harus dibawah 500%
- e. Total Net Worth, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio must be above 100%
- b. Debt Service Coverage Ratio must be above 100%.
- c. Leverage Ratio must be below 300%.
- d. Net Debt to EBITDA equal to or below 500%
- e. Total Net Worth, positive over the term of the credit.

As of December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity can meet the financial ratios required by Mandiri.

Interest expense on long-term bank loans from Mandiri as of December 31, 2024 and 2023 were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali aset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rejeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rejeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

22. LIABILITAS SEWA

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	3.948.643.056
PT Dipo Star Finance	1.139.125.605
Total	5.087.768.661
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun	
PT Mandiri Tunas Finance	2.173.183.626
PT Dipo Star Finance	1.139.125.605
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.312.309.231
Bagian jangka panjang	1.775.459.430

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 3,06% - 9,49% per tahun untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Induk

Sampai, dengan 31 Desember 2024, perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

PT Dipo Star Finance

- 1) Tanggal : 16 Agustus 2022
 Nomor : 0015517/1/12/07/2022
 Aset Pembiayaan : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
 Jangka Waktu : 36 Bulan
 Nilai Pembiayaan : Rp2.656.368.000
 Imbalan jasa : 4.80% / flat 9,49% efektif

22. LEASE LIABILITIES

	2023	
PT Mandiri Tunas Finance	3.456.337.580	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	3.373.635.239	PT Dipo Star Finance
Total	6.829.972.819	Total
Dikurangi: Less: Current portion		
PT Mandiri Tunas Finance	1.422.264.128	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	2.234.509.634	PT Dipo Star Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.656.773.762	Short-term portion
Bagian jangka panjang	3.173.199.057	Long-term portion

This financing liabilities bears interest ranging from 3.06% - 9.49% per annum for the period December 31, 2024 and 2023.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Parent Entity

Until 2024, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Dipo Star Finance

- 1) Date : August 16, 2022
 Number : 0013310/1/12/08/2021
 Financing Asset : 5 units of FE 74 SHDX mitsubishi
 Term : 36 months
 Financing Value : Rp2,656,368,000
 Service Fee : 4.80% / flat 9.49% efektif

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

2) Tanggal	: 11 November 2022
Nomor	: 0015530/1/12/8/2022
Aset Pembiayaan	: 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp2.656.368.000
Imbalan jasa	: 4.80% / flat 9,49% efektif

PT Mandiri Tunas Finance

1) Tanggal	: 20 Maret 2023
Nomor	: 9312300187
Aset Pembiayaan	: FORTUNER VRZ
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 548.231.913
Imbalan jasa	: Efektif 6,13% / tahun Flat 3,06% / tahun
2) Tanggal	: 16 Februari 2024
Nomor	: 9312400065
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
3) Tanggal	: 16 Februari 2024
Nomor	: 9312400066
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
4) Tanggal	: 16 Februari 2024
Nomor	: 9312400068
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
5) Tanggal	: 17 Februari 2024
Nomor	: 9312400115
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
6) Tanggal	: 17 Februari 2024
Nomor	: 9312400116
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Parent Entity (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

2) Date	: November 11, 2022
Number	: 0015530/1/12/8/2022
Financing Asset	: 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Term	: 36 Bulan
Financing Value	: Rp2.656.368.000
Service Fee	: 4,80% / flat 9.49% effective

PT Mandiri Tunas Finance

1) Date	: March 20,2023
Number	: 9312300187
Financing Asset	: FORTUNER VRZ
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 548,231,913
Service Fee	: Effective 6.13% / year Flat 3.06% / year
2) Date	: 16 Februari 2024
Number	: 9312400065
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year
3) Date	: 16 Februari 2024
Number	: 9312400066
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year
4) Date	: 16 Februari 2024
Number	: 9312400068
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year
5) Date	: 17 Februari 2024
Number	: 9312400115
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year
6) Date	: 17 Februari 2024
Number	: 9312400116
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

7) Tanggal	: 3 Maret 2024
Nomor	: 9312400152
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
8) Tanggal	: 17 Juli 2024
Nomor	: 9312400692
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Wuling Cloud EV
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 305.015.631
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

Entitas Anak

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Tanggal	: 2024
Nomor	: 9312400058
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

MAS

1) Tanggal	: 3 Agustus 2023
Nomor	: 9432302522
Aset Pembiayaan	: KOMATSU
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp 3.258.960.000
Imbalan jasa	: Efektif 8,50% / tahun Flat 4,28% / tahun

23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat aset imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2025 dan 27 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

7) Date	: 3 Maret 2024
Number	: 99312400152
Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term	: 36 months
Financing Value	: 332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year
8) Date	: 17 Juli 2024
Number	: 9312400692
Financing Asset	: 1 Unit Wuling Cloud EV
Term	: 36 months
Financing Value	: 305,015,631
Service Fee	: Effective 7.81% / year

Subsidiaries

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Date	: 2024
Number	: 9312400058
Financing Asset	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 332,884,676
Service Fee	: Efektif 7,81% / tahun

MAS

1) Date	: August 3, 2023
Number	: 9432302522
Financing Asset	: KOMATSU
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp 3,258,960,000
Service Fee	: Effective 8.50% / year Flat 4.28% / year

23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded defined benefit assets employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 were performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan and KKA Nurichwan, respectively, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2025 and February 27, 2024, respectively, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,12%	6,73% - 7,03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,22% - 4,11%	10,00%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%	1% - 5%	Resignation rate
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Total aset imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total defined benefit assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program	77.854.851.344	60.680.814.564	Fair value of program assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.663.583.455	49.753.691.290	Current employee benefit liability
Aset imbalan pasti	54.191.267.889	10.927.123.274	Defined benefit assets

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.165.087.786	1.413.328.559	Current employee benefit liability
Nilai wajar aset program	100.488.178	-	Fair value of program assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.064.599.608	1.413.328.559	Employee benefit liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	2.368.223.697	4.452.201.273	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	476.258.508	-	Past Service Cost
Beban Bunga	3.484.002.375	3.380.577.617	Interest Cost
Hasil ekspektasian atas aset program	(4.103.276.335)	(3.508.746.085)	Expected returns on program assets
Beban imbalan kerja	2.225.208.245	4.324.032.805	Employee benefit liability

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) from:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	16.052.724.613	2.916.068.953	Adjustment based on experience program liability
Perubahan asumsi aktuarial	9.633.357.199	(5.235.841.270)	Changes in actuarial assumptions
Total	25.686.081.812	(2.319.772.317)	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi aset imbalan pasti selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	10.927.123.274
Penghasilan (beban) komprehensif lain	24.619.067.482
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	(1.406.922.867) 20.052.000.000
Saldo akhir tahun	54.191.267.889

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	1.413.328.559
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(1.067.014.329)
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	818.285.378 (100.000.000)
Saldo akhir tahun	1.064.599.608

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) mengenai "Imbalan Kerja".

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Entitas Induk :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 7,12%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(849.381.301)	939.439.021
<u>Entitas Anak :</u>		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(140.654.550)	157.204.332
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(61.365.194)	69.793.829
MAS: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.526.904)	24.478.495

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Movements in defined benefit assets during 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
(3.015.082.411)		Beginning balance of the year
(2.335.404.944)		Other comprehensive income (expense)
(3.722.389.371)		Current year's employee benefit expense
20.000.000.000		Employer dues
10.927.123.274		Ending balance

Movements in employee benefit liability during 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
827.317.752		Beginning balance of the year
(15.632.627)		Other comprehensive (income) expense
601.643.434		Current year's employee benefit expense
-		Employer dues
1.413.328.559		Ending balance

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) regarding "Employee Benefits".

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2024, is as follows:

<u>Parent Entity :</u>
Assumed discount rate : 7.12%
Impact on employee benefit liabilities
<u>Subsidiaries :</u>
SNS: Assumed discount rate : 7.13%
Impact on employee benefit liabilities
HMH: Assumed discount rate : 7.13%
Impact on employee benefit liabilities
MAS: Assumed discount rate : 7.13%
Impact on employee benefit liabilities

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Entitas Induk :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 6,73%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.837.524.071)	2.084.720.612
<u>Entitas Anak :</u>		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 6,88%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(397.798.199)	465.533.778
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 6,87%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(148.255.540)	172.998.796

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dalam waktu 12 bulan	6.425.330.862	24.422.532.354
Antara 1 - 2 tahun	2.285.230.022	2.237.147.180
Antara 2 – 5 tahun	3.093.094.891	3.027.967.388
Di atas 5 tahun	13.025.015.464	21.479.372.927
Total	24.828.671.239	51.167.019.849

Pengelolaan Dana Aset Program

Entitas Induk

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) No.CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan DPLK Mandiri untuk pengelolaan dana PPUKP.

23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2023, is as follows:

<u>Parent Entity :</u>	
Assumed discount rate : 6.73%	
Impact on employee benefit liabilities	
<u>Subsidiaries :</u>	
SNS: Assumed discount rate : 6.88%	
Impact on employee benefit liabilities	
HMH: Assumed discount rate : 6.87%	
Impact on employee benefit liabilities	

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

Within 12 months
Between 1 – 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years old

Program Asset Fund Management

Parent Entity

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Based on the Pension Program Fund Management Cooperation Agreement for Severance Pay Compensation (PPUKP) No. CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, dated December 18, 2015, the Company has entered into a cooperation with DPLK Mandiri for the management of PPUKP funds.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pengelolaan Dana Aset Program (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program
Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-
CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas
Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia,
mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa,
(MPPPlus) Premi Reguler.

Entitas Anak

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri
Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana
Kompensasi Pascakerja No.00073/DPLK-AXA
Mandiri/X/2024, tanggal 9 Oktober 2024, SNS
melakukan kerjasama dengan DPLK Axa Mandiri untuk
pengelolaan dana kompensasi pascakerja.

Manulife Program Pesangon Plus antara SNS dan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan Polis No.2099, tanggal 1 Desember 2022
antara SNS dengan PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, mengenai pengelolaan program pesangon
plus.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan modal saham
Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro
administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Program Asset Fund Management (continued)

Parent Entity (continued)

Management of Manulife Life Insurance Severance
Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity
and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on agreement letter No.016-01/EB-
CONT/2016, dated January 15, 2016 between the
Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, regarding the management of the dual life
insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

Subsidiary

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri
Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Based on the Post-Employment Compensation Fund
Management Cooperation Agreement
No.00073/DPLK-AXA Mandiri/X/2024, dated
October 9, 2024, SNS collaborated with DPLK Axa
Mandiri to manage post-employment compensation
funds.

Manulife Severance Program Plus between SNS and
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on Policy No. 2099, dated December 1, 2022
between SNS and PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, regarding the management of the
severance pay plus program

24. CAPITAL STOCK

The composition of the parent entity's share holder
and share capital ownership based on report prepared
by the security administration agency as of
December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

25. DEVIDEN TUNAI

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 32 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp 95.312.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 54.687.500.000 telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 17 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2023.
- Sebesar Rp 40.625.000.000 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai dengan recording date tanggal 21 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.152/DIR/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2024 yang dibagikan sebesar Rp 31.250.000.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.06/KOM/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 24 Mei 2023, para pemegang Saham menyetujui untuk:

- Membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp 85.937.500.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 39.062.500.000 telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 29 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 1 November 2022.

25. CASH DEVIDEN

Parent Entity

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 7, 2024, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from retained earnings in year 2023 amounted to IDR 95,312,500,000 with the following details:

- The amount of Rp 54,687,500,000 was paid as interim cash dividend on November 17, 2023 based on the Decree of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on October 26, 2023.
- The amount of Rp 40,625,000,000 will be distributed in the form of cash dividends with a recording date of June 21, 2024.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.152/DIR/PU/XI/2024 dated November 18, 2024, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2024 amounted to Rp 31,250,000,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.06/KOM/PU/XI/2024 dated November 18, 2024.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated May 24, 2023, the Shareholders agreed to:

- Distribute cash dividends from retained earnings in year 2022 amounted to IDR 85,937,500,000 with the following details:
 - The amount of Rp 39,062,500,000 was paid as interim cash dividend on November 29, 2022 based on the Decree of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on November 1, 2022.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DEVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Sebesar Rp 46.875.000.000 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai pada tanggal 15 Juni 2023 dengan *recording date* tanggal 7 Juni 2023.
2. Menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.160/DIR/PU/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2023 yang dibagikan sebesar Rp 54.687.500.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.03/KOM/PU/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi SNS No.30/DIR/SNS/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Dewan Direksi SNS menentukan nilai dividen interim tahun buku 2024 yang dibagikan sebesar Rp 15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan sebanyak Rp 14.850.000.000.
- Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp 150.000.000.

Keputusan Dewan Direksi SNS tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris SNS berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.04/KOM/SNS/IX/2024 tanggal 2 September 2024.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)
Total	35.765.439.392

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

25. CASH DEVIDEN (continued)

Parent Entity (continued)

- b. The amount of Rp 46,875,000,000 will be distributed in the form of cash dividends on June 15, 2023 with a recording date of June 7, 2023.
2. Appropriated for general reserve amounted to Rp 10,000,000,000.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.160/DIR/PU/X/2023 dated October 26, 2023, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2023 amounted to Rp 54,687,500,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.03/KOM/PU/X/2023 dated October 26, 2023.

Subsidiary

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of SNS No.30/DIR/SNS/IX/2024 dated September 2, 2024, the Board of Directors of SNS determined to distributed the interim dividend for financial year 2024 amounted to Rp 15,000,000,000, with details as follows:

- The Company amounting to Rp 14,850,000,000.
- Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp 150,000,000.

The decision of the Board of Directors of SNS has been approved by the Board of Commissioners of SNS based on Commissioner's Decision Letter No.04/KOM/SNS/IX/2024 dated September 2, 2024.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of the additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975	11.445.320.975	Tax amnesty asset
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000	26.562.500.000	Addition paid-in capital - in excess of par value
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)	(2.242.381.583)	Share cost issuance
Total	35.765.439.392	35.765.439.392	Total

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2024	2023	
SNS	2.892.483.370	2.436.161.157	SNS
HMH	618.725.122	524.985.684	HMH
MAS	44.746.020	101.233.757	MAS
Total	3.555.954.512	3.062.380.598	Total

28. PENJUALAN

28. SALES

	2024	2023	
Minyak sawit dan inti sawit	1.333.325.445.000	1.305.795.863.851	Crued palm oil
Karet	707.248.806.590	730.756.029.455	Crumb
Kompos	2.294.473.243	732.601.441	Compost
Total	2.042.868.724.833	2.037.284.494.747	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT MM QQ IKI	588.763.878.747	28,82%	660.054.979.130	32,40%	PT MM QQ IKI
PT Sinar Alam Permai	649.858.002.970	31,81%	590.222.737.924	28,97%	PT Sinar Alam Permai
Bridgestone Singapore Pte. Ltd.	-	-	284.444.502.489	13,96%	Bridgestone Singapore Pte. Ltd.
Total	1.238.621.881.717	60,63%	1.534.722.219.543	75,33%	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	2024	2023	
Pembelian persediaan:			Inventory Purchase:
Pembelian tandan buah segar	762.767.799.871	588.156.482.818	Fresh fruit bunch purchase
Bongkahan karet			Rubber lumps
Saldo awal	18.821.051.460	37.713.318.809	Beginning balance
Pembelian	614.900.036.902	543.667.039.739	Purchase
Saldo akhir	(44.468.892.040)	(18.821.051.460)	Ending balance
Pemupukan	34.609.749.753	8.490.127.243	Fertilizer
Pemeliharaan tanaman			
menghasilkan	21.490.060.085	32.679.922.956	Maintenance of mature plantation
Panen dan pengangkutan	93.577.774.738	95.478.452.055	Harvest and transport
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	36.458.042.645	39.645.888.050	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	13.785.647.260	12.578.553.470	Plant amortization (Note 12a)
Pengolahan	72.836.461.056	71.594.451.898	Processing
Barang dalam proses:			Maintenance of mature plantation
Saldo awal	7.166.972.665	33.607.909.574	Beginning balance
Saldo akhir	(31.774.399.359)	(7.166.972.665)	ending balance
Total biaya produksi	1.600.170.305.036	1.437.624.122.487	Total production cost

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF SALES (continued)

	2024	2023	
Total biaya produksi	1.600.170.305.036	1.437.624.122.487	Total production cost
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	79.577.175.828	176.337.572.835	Beginning balance
Saldo akhir	(174.211.775.231)	(79.577.175.828)	ending balance
Total	1.505.535.705.633	1.534.384.519.494	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the grup supplier with a purchase value exceeding 10% of the total purchase were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Mulyadi Kasmaran	290.633.302.542	21,13%	245.174.024.559	21,66%	Mulyadi Kasmaran
CV Grahapata Catur Bawa	198.277.448.520	14,41%	102.107.292.090	5,01%	CV Grahapata Catur Bawa
CV Mutiara Sawit	144.899.389.200	10,53%	77.909.454.500	3,82%	CV Mutiara Sawit
Total	633.810.140.262	46,07%	425.190.771.149	20,87%	Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSE

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administration Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	83.394.859.710	81.192.164.400	Salaries and allowances
Keamanan	15.218.346.658	15.962.319.543	Security
Penyusutan (Catatan 13)	13.516.616.960	14.431.344.079	Depreciation (Note 13)
Asuransi	12.124.737.350	11.915.741.201	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	10.787.573.745	9.202.712.386	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	10.525.951.178	11.479.238.723	Electricity, water and telephone
Transportasi dan perjalanan dinas	9.883.347.559	14.890.446.870	Transportation and business trips
Sumbangan	5.676.454.854	5.931.378.362	Donations
Jasa tenaga ahli	4.792.617.322	4.182.572.040	Expert services
Perizinan	3.244.886.783	1.144.148.976	Permissions
Imbalan kerja (Catatan 23)	2.225.208.245	4.324.032.805	Employee benefits (Note 23)
Pelatihan dan pendidikan	1.919.863.749	376.428.931	Training and education
Fasilitas kerja	1.699.931.649	1.607.866.100	Working facility
Beban aktiva bernilai rendah	1.199.023.780	556.628.192	Undervalue asset expense
Konsumsi	903.661.250	319.532.570	Consumption
Pengobatan	802.931.238	762.350.143	Medical
Jamuan	723.027.603	618.898.482	Entertainment
Biaya tanggung jawab sosial	500.842.303	762.978.652	Corporate social responsibility
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.609.069.299	900.995.483	Others (each under Rp 500 million)
Total	180.748.951.235	180.561.777.938	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Beban penjualan dan distribusi	
Pengangkutan dan pengiriman	22.827.760.995
Lain-lain	1.254.357.778
Total	24.082.118.773

30. OPERATING EXPENSE (continued)

	2023	
Selling and distributin expense		
Tranportation and expedition	30.077.967.629	
Others	1.247.620.880	
Total	31.325.588.509	Total

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2024
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	220.332.580.518
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000
Total	282

31. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	2023	
Net profit for the year attributable to owners of the Parent	191.350.331.516	
Weighted average number of shares outstanding	781.250.000	
Total	245	Total

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	2024	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya		
Sejahtera	8.013.931.808	0,45%
PT Sri Andalan Lestari	284.732.701	0,02%
Total	8.298.664.509	0,47%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

	2023		
	Jumlah	%	
PT Buana Sriwijaya			
Sejahtera	8.313.931.808	0,56%	
PT Sri Andalan Lestari	684.894.717	0,05%	
Total	8.998.826.525	0,60%	Total

*) percentage of total consolidated assets.

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	170.342.534	0,01%
Total	170.342.534	0,01%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang atas tagihan denda PPN tanah dan bangunan.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	460.896.881	0,06%
Total	460.896.881	0,06%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

d. Utang usaha - pihak berelasi

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	154.656.436	0,02%
Total	154.656.436	0,02%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Sri Andalan Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Tamoratama Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

b. Other receivable - related parties

	2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	170.342.534	0.01%
Total	170.342.534	0.01%

*) percentage of total consolidated assets.

Other receivable from related parties represent fine bill of VAT of land and building.

c. Other payable - related parties

	2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	1.050.772.764	0,15%
Total	1.050.772.764	0,15%

*) percentage of total consolidated liabilities.

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

d. Trade payable - related parties

	2023	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	240.966.480	0,03%
Total	240.966.480	0,03%

*) percentage of total consolidated liabilities.

e. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Piutang usaha / Trade receivables
Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales
Utang usaha dan utang lain-lain/ Trade and other payables

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan 86 teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.
- Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
Aset					Asset
Bank USD	3.262	52.713.656	426.249	6.571.046.876	Bank
Piutang usaha USD	1.928.067	31.161.420.835	3.307.670	50.991.037.483	Trade receivable
Total Aset Moneter		31.214.134.491		57.562.084.359	Total Monetary Asset
Liabilitas					Liability
Utang bank USD	6.780.000	109.578.360.000	8.194.000	126.318.704.000	Bank loan
Total Aset (Liabilitas) Moneter		(78.364.225.509)		(68.756.619.641)	Total Monetary Asset Liability

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

	Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
2024	USD	10% (10%)	(7.836.422.550) 7.836.422.550	2024
2023	USD	10% (10%)	6.875.661.964 (6.875.661.964)	2023

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023:

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

2024					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	19.114.877.599	-	19.114.877.599	Bank
Deposito	2.25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.25%	270.478.360.000	-	270.478.360.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8.25%	110.833.333.333	208.424.079.547	319.257.412.880	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3.06%-9.49%	3.312.309.231	1.775.459.430	5.087.768.661	Financing Liability
2023					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	25.440.649.131	-	25.440.649.131	Bank
Deposito	2.25% - 2.5%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.00%	99.100.000.000	-	99.100.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	4.00%	90.833.333.333	345.684.282.633	436.517.615.966	Long-Term bank loan

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2023					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6.7%-9.49%	3.656.773.762	3.173.199.057	6.829.972.819	Financing Liability

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eskposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

"Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary."

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Group only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is Group policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	22.381.348.476	-	-	-	22.381.348.476	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	35.667.435.660	8.070.873.944	2.757.963.351	(2.757.963.351)	43.738.309.604	Trade receivables
Piutang lain-lain	707.090.395	1.172.741.902	-	-	1.879.832.297	Other receivables
Piutang plasma	19.952.459.925	-	2.121.580.787	(2.121.580.787)	19.952.459.925	Plasma receivable
2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	28.709.256.855	-	-	-	28.709.256.855	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	52.487.228.495	8.780.940.595	2.856.441.270	(2.856.441.270)	61.268.169.090	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.477.719.350	154.829.120	276.685.698	(276.685.698)	1.632.548.470	Other receivables
Piutang plasma	28.144.192.334	-	358.581.383	(358.581.383)	28.144.192.334	Plasma receivable

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
- Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2024					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	41.914.310.425	41.914.310.425	-	41.914.310.425	Trade payable
Utang lain-lain	6.360.312.646	6.360.312.646	-	6.360.312.646	Other payable
Beban akrual	19.234.423.187	19.234.423.187	-	19.234.423.187	Accrued expense
Utang bank	589.735.772.880	381.311.693.333	208.424.079.547	589.735.772.880	Bank loan
Liabilitas sewa	5.087.768.661	3.312.309.231	1.775.459.430	5.087.768.661	Lease liability
Total	662.332.587.799	452.133.048.822	210.199.538.977	662.332.587.799	Total
2023					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	30.184.754.185	30.184.754.185	-	30.184.754.185	Trade payable
Utang lain-lain	11.952.090.620	11.952.090.620	-	11.952.090.620	Other payable
Beban akrual	19.369.357.700	19.369.357.700	-	19.369.357.700	Accrued expense
Utang bank	535.617.615.966	189.933.333.333	345.684.282.633	535.617.615.966	Bank loan
Liabilitas sewa	6.829.972.819	3.656.773.762	3.173.199.057	6.829.972.819	Lease liability
Total	603.953.791.290	255.096.309.600	348.857.481.690	603.953.791.290	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

- Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
- In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang	797.870.353.932	692.307.357.059
Dikurangi: Kas dan setara kas	22.381.348.476	28.709.256.855
Utang neto	775.489.005.456	663.598.100.204
Jumlah ekuitas	965.807.111.206	796.841.740.042
Rasio utang terhadap modal	0,80	0,83

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Total payable
Less: Cash and cash equivalent
Payable – netto
Total equity
Debt to equity ratio

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	707.248.806.590	1.550.236.979.502	13.860.288.243	(228.477.349.502)	2.042.868.724.833	Sales
Beban Pokok Penjualan	(619.483.265.975)	(1.111.944.030.023)	(7.045.388.737)	232.936.979.102	(1.505.535.705.633)	Cost of Sales
Hasil Segmen	87.765.540.615	438.292.949.479	6.814.899.506	4.459.629.600	537.333.019.200	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(24.082.118.773)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(180.748.951.235)	General and administrative expense
Laba Usaha					332.501.949.192	Operating Profit
Beban keuangan					(40.027.658.438)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					22.487.600.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(24.574.574.383)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					290.387.316.371	Profit before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(69.432.089.021)	(expense) Income tax benefit
Laba Tahun Berjalan					220.955.227.350	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					20.035.143.814	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					240.990.371.164	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	292.432.656.653	1.452.832.678.753	18.412.129.732	-	1.763.677.465.138	Segment Asset
Liabilitas Segmen	132.293.660.194	657.247.227.179	8.329.466.559	-	797.870.353.932	Segment Liabilities
	2023					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	730.756.029.455	1.481.503.491.951	14.851.746.441	(189.826.773.100)	2.037.284.494.747	Sales
Beban Pokok Penjualan	(694.699.879.556)	(1.025.540.095.764)	(9.392.022.383)	195.247.478.209	(1.534.384.519.494)	Cost of Sales
Hasil Segmen	36.056.149.899	455.963.396.187	5.459.724.058	5.420.705.109	502.899.975.253	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(31.325.588.509)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(180.561.777.938)	General and administrative expense
Laba Usaha					291.012.608.806	Operating Profit

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023 (lanjutan / continued)				Konsolidasian / Consolidation	
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination		
Beban keuangan					(41.054.536.247)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					10.845.000.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(10.411.583.458)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					250.391.489.101	Profit before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(58.727.225.307)	(expense) Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					191.664.263.794	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					(1.809.422.408)	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					189.854.841.386	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	251.532.086.847	1.218.618.216.634	18.998.793.620	-	1.489.149.097.101	Segment Asset
Liabilitas Segmen	116.937.595.167	566.537.197.964	8.832.563.928	-	692.307.357.059	Segment Liabilities

Informasi geografis

Geographic information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

All of the Group's earning assets are located in Indonesia.

Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	2024	2023	
Negara domisili	1.404.293.990.563	1.309.706.334.983	Country of residence
Negara-negara asing	638.574.734.270	727.578.159.764	Foreign country
Total	2.042.868.724.833	2.037.284.494.747	Total

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2024	2023	
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	21.881.193.096	40.527.059.984	Addition of mature plants through reclassification of immature plants

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2024
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW (continued)

	2024	2023	
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	9.285.498.082	4.271.438.337	Addition of immature plants through nursery reclassification
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	9.934.799.237	16.728.393.542	Acquisition of fixed assets through Construction-in-process reclassification
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	3.244.998.155	4.317.201.590	Acquisition of fixed assets through debt financing
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset	16.782.158.831	2.463.506.422	Acquisition of fixed assets through realization of advance
Perubahan tanaman belum menghasilkan ke piutang plasma	6.434.167.928	-	Converting immature plantations to plasma receivables

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1 Januari 2025

January 1, 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 26, 2025.

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.050.157.603	27.312.966.308	Cash on cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	36.415.610.573	53.321.268.649	Third parties
Pihak berelasi	7.322.699.031	7.946.900.441	Related parties
Piutang lain-lain – Pihak ketiga			Other receivables – third parties
Pihak ketiga	1.504.684.548	1.272.271.164	Third parties
Pihak berelasi	170.342.534	170.342.534	Related parties
Persediaan	300.911.393.143	153.334.214.820	Inventories
Aset biologis	62.884.300.000	50.364.000.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	17.766.706.957	5.471.776.884	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dimuka	2.533.816.653	2.712.755.158	Prepaid expenses and advance
Total Aset Lancar	447.559.711.042	301.906.495.958	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset	13.795.133.366	24.938.199.772	Advance for asset acquisition
Tanaman produktif			Bearer plants
Tanaman Menghasilkan - neto	106.752.122.319	107.925.706.403	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	125.383.757.525	116.227.891.664	Immature plantation – net
Pembibitan	6.345.792.778	5.054.736.999	Nursery
Investasi saham	259.380.000.000	259.380.000.000	Investment
Aset Tetap - neto	459.097.383.952	447.382.295.443	Fixed assets – net
Piutang plasma	19.886.139.925	13.920.683.286	Plasma receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	168.123.872.477	110.450.300.743	Other receivable - related parties
Aset Imbalan pasti	23.512.258.586	2.052.331.224	Defined Benefit Asset
Total Aset Tidak Lancar	1.182.276.460.928	1.087.332.145.534	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	1.629.836.171.970	1.389.238.641.492	TOTAL ASSETS

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	270.478.360.000	99.100.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	34.668.415.625	25.245.728.410	Third parties
Pihak berelasi	35.437.381.796	13.900.496.876	Related parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	2.208.453.586	5.212.290.261	Third parties
Pihak berelasi	432.614.586	979.024.776	Related parties
Utang pajak	10.786.138.187	4.071.583.495	Tax payable
Beban akrual	14.387.900.687	14.852.227.535	Accrual expense
Uang muka penjualan	18.458.449.250	9.761.823.147	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun :			Current Maturities of
Utang pembiayaan	2.087.650.009	2.632.545.959	Long-Term Liabilities :
Utang bank	102.500.000.000	82.500.000.000	Financing liability
			Bank loan
Total Liabilita Jangka Pendek	491.445.363.726	258.255.720.459	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun :			Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang bank	191.757.412.877	320.684.282.631	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	954.498.794	1.363.200.025	Consumer financing liabilities
Utang plasma	6.498.415.826	2.678.640.278	Plasma payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	69.588.820.797	56.273.116.570	Employee Benefit Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	268.799.148.294	380.999.239.504	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	760.244.512.020	639.254.959.963	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	62.500.000.000	62.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	35.765.439.392	35.765.439.392	Additional paid in capital
Saldo laba	771.326.220.558	651.718.242.137	Retained earning
TOTAL EKUITAS	869.591.659.950	749.983.681.529	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.629.836.171.970	1.389.238.641.492	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Penjualan	2.054.434.539.833	2.051.403.639.747	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.626.112.550.642)	(1.634.452.878.522)	Cost Of Good Sold
Laba Kotor	428.321.989.191	416.950.761.225	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(154.387.227.087)	(147.604.943.361)	General and administrative expenses
Penjualan Dan Distribusi	(24.082.118.773)	(31.325.038.509)	Sales and distribution
Total Beban Usaha	(178.469.345.860)	(178.929.981.870)	Total Operating Expense
Laba Usaha	249.852.643.331	238.020.779.355	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Income (Expense)
Perubahan Nilai Wajar atas Aset			Changes in fair value of biological assets
Biologis	12.520.300.000	8.008.300.000	
Beban Bunga	(36.510.833.354)	(36.969.896.389)	Interest expense
Provisi	(701.929.289)	(702.479.515)	Provision
Laba (Rugi) Selisih Kurs - neto	(4.704.543.145)	2.082.150.333	Gain (loss) on foreign exchange-net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	802.512.475	590.979.482	Gain on impairment of fixed assets
Pajak	(7.942.891.331)	(7.173.845.569)	Tax
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(2.030.102.868)	(357.449.041)	Allowance for impairment of receivables
Penghasilan Keuangan	124.254.247	213.525.661	Financial income
Penghasilan dividen	14.850.000.000	-	Dividend income
Lain - lain - Bersih	(1.705.462.645)	3.296.477.305	Other income (expenses) - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(25.298.695.910)	(31.012.237.733)	Total Other Expense - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	224.553.947.421	207.008.541.622	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(42.758.386.440)	(37.253.948.380)	Current
Tangguhan	(8.255.017.273)	(9.483.556.342)	Deferred
Total Beban Pajak - Neto	(51.013.403.713)	(46.737.504.722)	Total Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	173.540.543.708	160.271.036.900	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan			Item that will not be reclassified
 direklasifikasi ke laba rugi:			to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali			Remeasurement gain (loss) of
atas liabilitas imbalan kerja	23.003.122.523	(2.671.785.249)	employee benefit
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Related income
terkait	(5.060.686.955)	587.792.754	tax benefit (expense)
Penghasilan (Kerugian)			Other Comprehensive
 Komprehensif Lain Tahun			Income (Loss) For The Year -
 Berjalan - Setelah Pajak	17.942.435.568	(2.083.992.495)	After Tax
Jumlah Penghasilan			Total Comprehensive
 Komprehensif Tahun Berjalan	191.482.979.276	158.187.044.405	Income for The Year

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	62.500.000.000	35.765.438.546	595.093.699.439	693.359.137.985	Balance as of January 1, 2023
Penyesuaian	-	846	(1.707)	(861)	Adjustment
Dividen	-	-	(101.562.500.000)	(101.562.500.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	160.271.036.900	160.271.036.900	Net Profit For The Year
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain	-	-	(2.083.992.495)	(2.083.992.495)	Total Other Comprehensive Loss
Imbalan Kerja	-	-			Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2023	62.500.000.000	35.765.439.392	651.718.242.137	749.983.681.529	Balance as of December 31, 2023
Penyesuaian	-	-	(855)	(855)	Adjustment
Dividen	-	-	(71.875.000.000)	(71.875.000.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	173.540.543.708	173.540.543.708	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	17.942.435.568	17.942.435.568	Total Other Comprehensive Income
Imbalan Kerja	-	-			Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	771.326.220.558	869.591.659.950	Balance as of December 31, 2024

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.080.759.503.341	2.031.615.703.594	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional	(1.808.316.209.675)	(1.548.838.098.191)	Cash payment to suppliers and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	272.443.293.666	482.777.605.403	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	124.254.247	213.525.661	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	5.326.852.711	3.296.477.305	Other Income
Pembayaran beban keuangan	(36.510.833.354)	(36.969.896.389)	Payment of financial expense
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(77.107.676.483)	(71.582.574.968)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran kepada pemerintah	(45.246.279.298)	(49.471.472.341)	Payment to government
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	119.029.611.489	328.263.664.671	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW S FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	14.850.000.000	-	Dividend receipts
Perolehan aset tetap	(39.866.797.591)	(28.313.110.972)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(24.369.600.454)	(29.487.413.525)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(5.524.681.512)	(6.978.024.646)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	4.045.581.882	2.466.266.029	Decrease (increase) plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.706.323.508	993.305.348	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(2.836.689.166)	(24.125.795.216)	Advance of asset acquisition
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.995.863.333)	(85.444.772.982)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	62.451.490.246	(140.670.726.524)	Receipt (payment) of bank debt
Pembayaran dividen kas	(71.875.000.000)	(101.562.500.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan	(3.793.002.939)	(2.994.320.729)	Payment of debt financing
Pembayaran provisi	(701.929.289)	(702.479.515)	Payment of provision
Penerimaan (pembayaran) piutang berelasi	(57.673.571.734)	(42.178.251.977)	Receipt (payment) related receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(71.592.013.716)	(288.108.278.745)	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.558.265.560)	(45.289.387.056)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(4.704.543.145)	2.082.150.333	Currency Gain (Loss)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.312.966.308	70.520.203.031	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.050.157.603	27.312.966.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT. Pinago Utama Tbk

Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok I - 09 Pantai Indah Kapuk 14470
Jakarta - Indonesia

Alamat Kantor Operasional

Jl. Basuki Rahmat No. 23. Palembang 30127
Sumatera Selatan



021 55966133, 55965869



021 55965977